



**RANCANGAN
RENCANA STRATEGIS BISNIS (RSB)
TA. 2016-2021**

RSUD KABUPATEN SIDOARJO



**Jl. Mojopahit No. 667 Sidoarjo
Telp. 031-8961649 - Fax. 031-8943237
e-mail : rsd.sidoarjokab.go.id
Kode Pos 61215**

KATA PENGANTAR

Berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa, telah dapat diselesaikan Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021, sebagai dokumen perencanaan 5 (lima) tahunan yang memuat visi, misi, strategi, nilai dasar dan arah kebijakan operasional BLUD yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Sidoarjo. Selain itu, penyusunan Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai dokumen perencanaan yang dijadikan petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat. Hal ini tentu saja tidak hanya pedoman tapi juga menjadi acuan semangat RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam mencapai target yang harus dipenuhi di 5 (lima) tahun yang akan datang.

Penyusunan Rencana Strategis Bisnis ini telah diupayakan dengan sebaik-baiknya namun tidak tertutup kemungkinan masih banyak kekurangan. Untuk itu kami tetap mengharap kritikan dan masukan serta dukungan dari berbagai pihak, demi penyempurnaan di masa mendatang agar Rencana Strategis Bisnis ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Menyetujui:
Ketua Dewan Pengawas
Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Sidoarjo

Sidoarjo, Nopember 2016

Pemimpin BLUD
Rumah Sakit Umum Daerah
Kabupaten Sidoarjo

dr. Widodo J. P, MS, M.PH., Dr.PH

dr. Atok Irawan, Sp. P
NIP. 19660501 99602 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR SINGKATAN	xi
RINGKASAN EKSEKUTIF	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
I.1 LATAR BELAKANG	1
I.2 LANDASAN HUKUM	5
I.3 MAKSUD DAN TUJUAN	6
I.4 SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II GAMBARAN PELAYANAN RSUD KABUPATEN SIDOARJO	12
II.1 TUGAS, FUNGSI, DAN STRUKTUR ORGANISASI RSUD KABUPATEN SIDOARJO.....	12
II.2 JENIS PELAYANAN STANDAR DAN UNGGULAN RSUD KABUPATEN SIDOARJO.....	18
II.3 SUMBER DAYA RSUD KABUPATEN SIDOARJO	23
II.4 EVALUASI KINERJA MELALUI PENDEKATAN BALANCED SCORED CARD (BSC) DI RSUD KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2011-2015	31
BAB III ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI ...	50
III.1 IDENTIFIKASI PERMASALAHAN BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI PELAYANAN	50
III.2 TELAAHAN VISI, MISI, DAN PROGRAM KEPALA DAERAH DAN WAKIL KEPALA DAERAH TERPILIH	54
III.3 ANALISIS POSISI ORGANISASI DENGAN METODE <i>THREAT</i> , <i>OPPORTUNITY</i> , <i>WEAKNESS</i> , DAN <i>STRENGTH</i> (TOWS)	58
III.4 PROSPEK RSUD KABUPATEN SIDOARJO DI MASA DEPAN....	69
BAB IV VISI, MISI, NILAI DASAR, POSISI STRATEGIS ORGANISASI, STRATEGI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN DASAR	72

IV.1	VISI RSUD KABUPATEN SIDOARJO	72
IV.2	MISI RSUD KABUPATEN SIDOARJO	73
IV.3	NILAI DASAR	75
IV.4	POSISI STRATEGIS ORGANISASI	76
IV.5	TUJUAN DAN SASARAN.....	77
IV.6	STRATEGI BISNIS	81
BAB V	RENCANA PENGEMBANGAN DAN RENCANA AKSI STRATEGIS (STRATEGIC ACTION PLAN/SAP)	90
V.1	PENGEMBANGAN SKALA BISNIS	90
V.2	PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2016-2021	114
BAB VI	INDIKATOR KINERJA (KEUANGAN DAN NON KEUANGAN) MENGACU SPM, AKREDITASI, DAN RPJMD.....	115
VI.1	INDIKATOR KINERJA.....	115
BAB VII	PENUTUP	175

DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah TT Rawat Inap Paviliun RSUD Kabupaten Sidoarjo sampai dengan Tahun 2015	20
Tabel II.2	Jumlah TT Rawat Inap RSUD Kabupaten Sidoarjo sampai dengan Tahun 2015	20
Tabel II.3	Sumber Daya Aset yang Mendukung Kinerja Pelayanan, Pendidikan, Pelatihan, dan Administrasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015	24
Tabel II.4	Pertumbuhan Aset di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015	26
Tabel II.5	Daftar Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>) dan Pengumpulan Piutang (<i>Collection Period</i>) RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011-2015.....	26
Tabel II.6	Pemeliharaan Asset Tetap di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011-2015	27
Tabel II.7	<i>Total Asset Turnover</i> di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011-2015.....	27
Tabel II.8	Neraca RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015.....	28
Tabel II.9	Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015.....	30
Tabel II.10	Jenis Ketenagaan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015	31
Tabel II.11	Rincian Capaian Kinerja Perspektif Pelanggan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015.....	32
Tabel II.12	Alasan Pasien Pulang Paksa pada Tahun 2011-2015 di RSUD Kabupaten Sidoarjo	33
Tabel II.13	Cakupan Kunjungan Pasien di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011- 2015.....	35
Tabel II.14	Pendapatan Fungsional RSUD Kabupaten Sidoarjo Periode 2011-2015	36
Tabel II.15	Laporan Operasional RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015	37
Tabel II.16	Analisa Capaian Dan Proyeksi Keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015	38
Tabel II.17	Capaian Indikator Kualitas Tempat Layanan (<i>Quality Of Place</i>) di RSUD Kab. Sidoarjo Pada Tahun 2011-2015	42
Tabel II.18	Capaian Indikator Kualitas Layanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015	43
Tabel II.19	Rekapitulasi Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015	44

Tabel II.20	Capaian Indikator Rumah Sakit Sebagai Wahana Pendidikan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015.....	44
Tabel II.21	Jumlah Perusahaan yang Bekerjasama dengan RSUD Kabupaten Sidoarjo Selain tentang Pelayanan Kesehatan Tahun 2011-2015	45
Tabel II.22	Capaian Indikator Kinerja Budaya Kerja di RSUD Kab. Sidoarjo Tahun 2011-2015.....	46
Tabel III.1	Identifikasi Permasalahan di RSUD Sidoarjo Tahun 2016-2021	50
Tabel III.2	Identifikasi Isu-Isu Strategis di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	52
Tabel III.3	Visi Misi RSUD Kabupaten Sidoarjo Disesuaikan dengan Visi Misi RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021.....	57
Tabel III.4	Tantangan dan Peluang di RSUD Kabupaten Sidoarjo	58
Tabel III.5	Kekuatan dan Kelemahan di RSUD Kabupaten Sidoarjo	59
Tabel III.6	Penilaian Faktor Eksternal Sebagai Tantangan (<i>Threats</i>) Berdasarkan Analisis TOWS	61
Tabel III.7	Penilaian Faktor Eksternal Sebagai Peluang (<i>Opportunity</i>) Berdasarkan Analisis TOWS.....	61
Tabel III.8	Penilaian Faktor Internal sebagai Kelemahan (<i>Weakness</i>) Berdasarkan Analisis TOWS	62
Tabel III.9	Penilaian Faktor Internal Sebagai Kekuatan (<i>Strength</i>) Berdasarkan Analisis TOWS.....	63
Tabel III.10	Analisis TOWS (<i>Threat Opportunity Weakness Strength</i>).....	65
Tabel III.11	Prospek masa depan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	69
Tabel IV.1	Tujuan Jangka Menengah RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Akhir Tahun 2021	78
Tabel IV.2	Arah bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 Berdasarkan RPJMD	86
Tabel IV.3	Rencana Strategis di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	87
Tabel IV.4	Matriks Rencana Strategis di RSUD Kabupaten Sidoarjo	88
Tabel V.1	Rencana Kebutuhan Tenaga RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	91
Tabel V.2	Rencana Pelaksanaan Pendidikan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.....	96
Tabel V.3	Rencana Pelaksanaan Pelatihan di dalam (<i>Inhouse Training</i>) RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	97
Tabel V.4	Rencana Pengembangan Lahan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	97

Tabel V.5	Rencana Pembangunan Gedung RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	98
Tabel V.6	Rencana Penyediaan Perlengkapan Rumah Tangga RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	99
Tabel V.7	Rencana Pengadaan Alat Kedokteran dan Penunjang RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	99
Tabel V.8	Rencana Pengembangan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	101
Tabel V.9	Tabel Rencana capaian IKM RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	102
Tabel V.10	Proyeksi Capaian Keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	103
Tabel V.11	Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	104
Tabel V.12	Proyeksi Neraca RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	105
Tabel V.13	Rencana Aksi Strategis/ <i>Strategic Action Plan (SAP)</i> RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	109
Tabel VI.1	Indikator Kinerja Tim Akreditasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	115
Tabel VI.2	Indikator Kinerja Instalasi Gawat Darurat di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	119
Tabel VI.3	Indikator Kinerja Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	121
Tabel VI.4	Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Tulip di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	123
Tabel VI.5	Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Teratai di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	126
Tabel VI.6	Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap MMP di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	129
Tabel VI.7	Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Mawar Kuning di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	132
Tabel VI.8	Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Paviliun di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	135
Tabel VI.9	Indikator Kinerja Instalasi Bedah Sentral di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	138
Tabel VI.10	Indikator Kinerja Instalasi Peristi Ibu di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	140
Tabel VI.11	Indikator Kinerja Instalasi Peristi Bayi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	142
Tabel VI.12	Indikator Kinerja Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	143

Tabel VI.13	Indikator Kinerja Instalasi Rehabilitasi Medik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	144
Tabel VI.14	Indikator Kinerja Instalasi GAKIN di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	145
Tabel VI.15	Indikator Kinerja Instalasi Rekam Medik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	146
Tabel VI.16	Indikator Kinerja Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	147
Tabel VI.17	Indikator Kinerja Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	148
Tabel VI.18	Indikator Kinerja Kecelakaan Keselamatan Kerja RS di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	149
Tabel VI.19	Indikator Kinerja Pendidikan Penunjang dan Penelitian di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	150
Tabel VI.20	Indikator Kinerja Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	151
Tabel VI.21	Indikator Kinerja Pendidikan Kedokteran dan PPDS di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	152
Tabel VI.22	Indikator Kinerja Instalasi Haemodialisa di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	153
Tabel VI.23	Indikator Kinerja Instalasi Radiologi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	155
Tabel VI.24	Indikator Kinerja Instalasi Laboratorium Patologi Klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	156
Tabel VI.25	Indikator Kinerja Instalasi Farmasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	157
Tabel VI.26	Indikator Kinerja Instalasi Gizi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	158
Tabel VI.27	Indikator Kinerja Instalasi Bank Darah di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	159
Tabel VI.28	Indikator Kinerja Instalasi Pengolahan Limbah di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	160
Tabel VI.29	Indikator Kinerja Instalasi Kedokteran Forensik & Medikolegal di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	162
Tabel VI.30	Indikator Kinerja Instalasi Pemeliharaan Sarana di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	163
Tabel VI.31	Indikator Kinerja Instalasi CSSD dan Laundry di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	164
Tabel VI.32	Indikator Kinerja Instalasi Teknologi Informasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	165

Tabel VI.33	Indikator Kinerja Instalasi Keamanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	166
Tabel VI.34	Indikator Kinerja Instalasi Pemeliharaan Elektromedik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	167
Tabel VI.35	Indikator Kinerja Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	168
Tabel VI.36	Indikator Kinerja Administrasi dan Manajemen di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	169
Tabel VI.37	Indikator Kinerja Manajemen Keuangan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	171
Tabel VI.38	Indikator Kinerja Layanan Perencanaan dan Pemasaran di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	172
Tabel VI.39	Indikator Kinerja Layanan Pengadaan (ULP) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	173
Tabel VI.40	Pendanaan Indikatif Program dan Kegiatan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 Berdasarkan RPJMD	174

DAFTAR BAGAN

Bagan I.1	Konsepsi dasar penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021	9
Bagan II.1	Struktur Organisasi Secara Ringkas RSUD Kabupaten Sidoarjo.....	15
Bagan II.2	Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo	17
Bagan III.1	Posisi RSUD Kabupaten Sidoarjo menurut Analisis TOWS	68
Bagan III.2	Posisi RSUD Kabupaten Sidoarjo menurut Analisis TOWS	69

DAFTAR SINGKATAN

RPJPD	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah.
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah.
RKPD	: Rencana Kerja Pemerintah Daerah.
RKT	: Rencana Kerja Tahunan.
Renja	: Rencana Kerja.
SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah.
RSB	: Rencana Strategis Bisnis.
BLUD	: Badan Layanan Umum Daerah.
PPK	: Pola Pengelolaan Keuangan.
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah.
JKN	: Jaminan Kesehatan Nasional.
SKN	: Sistem Kesehatan Nasional.
SDM	: Sumber Daya Manusia.
FKTP	: Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama.
AFTA	: <i>Asean Free Trade Area.</i>
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
RBA	: Rencana Bisnis dan Anggaran.
BSC	: <i>Balance Scored Card.</i>
PBI	: Proses Bisnis Internal.
PP	: Pertumbuhan dan Pembelajaran.
IKU	: Indikator Kinerja Utama.
TOWS	: <i>Threat, Opportunity, Weaknes , Strength.</i>
DPRD	: Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
RSSIB	: Rumah Sakit Sayang Ibu dan Bayi.
KARS	: Komite Akreditasi Rumah Sakit.
SMF	: Staf Medik Fungsional.
KSO	: Kerjasama Operasional.
IGD	: Instalasi Gawat Darurat.
INA CBG's	: <i>Indonesian Case Base Groups.</i>
MoU	: <i>Memorandum of Understanding.</i>
TT	: Tempat Tidur.

BOR	: <i>Bed Occupancy Rate.</i>
ALOS	: <i>Average Length of Stay.</i>
TOI	: <i>Turn Over Interval.</i>
BTO	: <i>Bed Turn Over.</i>
GDR	: <i>Gross Death Rate.</i>
NDR	: <i>Net Death Rate.</i>
TKPRS	: Tim Keselamatan Pasien Rumah Sakit.
PMKP	: Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien.
SKP	: Sasaran Kinerja Pegawai.

RINGKASAN EKSEKUTIF

Dengan Visi : “ Menjadi Rumah Sakit yang Terakreditasi Internasional Dalam Pelayanan, Pendidikan, dan Penelitian” yang dijabarkan dalam tiga rumusan Misi : “Mewujudkan Pelayanan yang Berkualitas dan Terakreditasi dengan Mengutamakan Keselamatan Pasien Serta Kepuasan Pelanggan; Menyelenggarakan Pendidikan, Pelatihan, dan Penelitian Kesehatan yang Bermutu dan Beretika Untuk Menunjang pelayanan; Mewujudkan Tata Kelola Rumah Sakit yang Profesional, Integritas, dan Beretika” dalam 5 tahun ke depan RSUD Kabupaten Sidoarjo menerapkan *market development*, dan *product development* dalam strategi Korporat atau *Grand Strategy* nya sedangkan untuk strategi bisnisnya, RSUD Kabupaten Sidoarjo Menerapkan *Focus Strategy*. Segmen yang akan menjadi fokus adalah fasilitas kesehatan selaku mitra dalam memberikan layanan JKN serta BPJS selaku penyelenggara layanan kesehatan. Pemilihan Strategi ini didasarkan pada hasil analisis posisi organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo saat ini dengan metode TOWS yang berada pada kuadran I (S-O).

Dengan mengoptimalkan kualitas pelayanan, mengembangkan produk layanan unggulan sesuai dengan permintaan pasar, Peningkatan kompetensi dan mutu SDM serta menyediakan SIM RS yang terintegrasi dan akurat, RSUD Kabupaten Sidoarjo optimis akan mencapai peningkatan kinerja pada semua perspektif yang sudah ditentukan.

Kinerja perspektif pelanggan antara lain BOR meningkat sampai 80 % pada tahun kelima, Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang selalu meningkat setiap tahunnya sampai dengan 100% pada akhir periode, meningkatnya *Customer Loyalty*

baik pasien baru maupun lama setiap tahunnya serta tersedianya pelayanan unggulan dan canggih.

Kinerja perspektif proses bisnis internal akan mencapai sasarnya berupa hasil penilaian akreditasi serta akreditasi pendidikan mengalami peningkatan dengan hasil lulus akreditasi secara paripurna, tersedianya sistem dan prosedur RS yang terintegrasi, tersedianya sarana dan prasarana sesuai perkembangan teknologi serta pemeliharaan yang optimal.

Kinerja perspektif pertumbuhan dan pembelajaran akan mampu mencapai *Service Excellent* sebesar 100 % setiap tahunnya, Persentase pemenuhan standar kompetensi SDM mencapai 90 % pada tahun kelima, serta tersedianya SIM RS di setiap unit yang mencapai 100% pada tahun kelima.

Sedangkan kinerja perspektif keuangan akan mencapai efisiensi penggunaan anggaran, *Cost Recovery Rate* (CRR) meningkat sampai dengan 100% pada tahun kelima diiringi peningkatan penilaian kinerja sehingga pada tahun 2021 diproyeksikan pendapatan fungsional rumah sakit mengalami pertumbuhan sebesar 15 % yaitu Rp 618,243,654,226.11. Untuk memenuhi pengembangan produk unggulan yang membutuhkan tambahan kebutuhan tenaga maupun sarana prasarannya maka pembiayaan pun meningkat 9.1 % per tahun sehingga di tahun 2021 mencapai Rp 514,369,874,721.44. Oleh karenanya dukungan dana APBD tetap di perlukan guna mendukung pengembangan beberapa pelayanan. Demikian pula dana APBN untuk mendukung ketersediaan peralatan kesehatan sesuai persyaratan untuk RS kelas B pendidikan.

Rencana Pemasaran, Rencana Manajemen dan Rencana Program yang tergambar selama 5 tahun untuk mencapai kinerja perspektif pelanggan, kinerja perspektif keuangan, kinerja perspektif proses bisnis internal, dan kinerja perspektif

pertumbuhan dan perkembangan akan berhasil dicapai dengan syarat adanya perubahan mindset dan komitmen penuh dari semua SDM untuk mewujudkan Visi RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Selanjutnya Rencana Strategi Bisnis ini perlu di evaluasi setiap tahun dan dapat direvisi menyesuaikan perkembangan dan/atau perubahan yang terjadi sehingga dapat diimplementasikan ke dalam Rencana Bisnis dan Anggaran.

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan diarahkan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang sehingga peningkatan derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya dapat terwujud.

RSUD Kabupaten Sidoarjo sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah di lingkungan Pemerintah Daerah yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD) dibentuk untuk memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat yang dalam kegiatannya tidak boleh hanya mengutamakan mencari keuntungan dan mengejar remunerasi tetapi diharapkan secara simultan dapat meningkatkan kualitas pelayanan publik, kinerja keuangan dan kinerja manfaat bagi masyarakat dengan cara menerapkan praktek bisnis yang sehat.

Tantangan dan tekanan terhadap RSUD Kabupaten Sidoarjo akan selalu muncul sesuai dengan perkembangan teknologi kedokteran, perkembangan jenis penyakit dan tuntutan masyarakat akan perbaikan mutu layanan. Perkembangan RSUD Kabupaten Sidoarjo menjadi PPK-BLUD dengan status BLUD Penuh dengan fleksibilitas pengelolaan keuangan merupakan peluang yang sangat baik bagi kelangsungan hidup RSUD Kabupaten Sidoarjo dimasa yang akan datang.

Perubahan status RSUD Kabupaten Sidoarjo menjadi Rumah Sakit kelas B Pendidikan serta kewajiban menjalankan amanat sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) juga merupakan tantangan utama yang perlu disertai dengan kesadaran bahwa pelayanan yang diberikan juga perlu disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan klinik, didukung penyediaan SDM dan sarana serta *mindset* bahwa pelanggan bukan lagi *end user* yaitu pasien, namun Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP). Perlu diperhatikan pula bahwa dengan dimulainya AFTA pada Tahun 2015, maka RSUD Kabupaten Sidoarjo perlu mempersiapkan diri agar mampu bersaing dengan kekuatan asing pada 5 (lima) tahun mendatang melalui sertifikasi akreditasi. Tuntutan untuk memenuhi beberapa kebutuhan tersebut di atas bersifat strategis, perlu dipersiapkan penyusunan Rencana Strategis Bisnis untuk periode 2016-2021.

Dalam upaya mewirauahakan Rumah Sakit, maka jalan RSUD Kabupaten Sidoarjo menjadi Badan Layanan Umum Daerah adalah sangat tepat. Dimana paradigma perubahan yang sangat menonjol adalah penyusunan pola penganggaran dari pendekatan tradisional ke penganggaran berbasis kinerja bukan hanya sekedar membiayai masukan (*input*) tetapi lebih menekankan pada proses apa yang akan dihasilkan (*output*).

Lingkungan bisnis yang terus berubah memerlukan pengelolaan perubahan yang dapat memetakan pengaruh kekuatan terhadap arah organisasi. Hasil pemetaan kekuatan tersebut, merupakan bahan penyusunan dokumen perencanaan, sehingga diharapkan benar-benar mampu

menampung berbagai kepentingan dan pengetahuan antisipatif yang dapat dijadikan dasar penetapan keputusan strategis untuk kepentingan pencapaian visi organisasi. Hasil akhir yang diharapkan adalah peningkatan citra RSUD Kabupaten Sidoarjo agar mendapatkan legitimasi dalam pencapaian visi dan atau berkompetisi memenangkan persaingan mencapai visi.

Setiap organisasi publik perlu menyusun prioritas pengelolaan dan pengembangannya agar seluruh unsur organisasi beserta mitra kerjanya bergerak searah dan sinergis menuju visi organisasi. Rencana strategi bisnis merupakan satu perangkat strategis bagi *top management* yang akan membantu pengambil keputusan dalam menghadapi setiap perubahan tuntutan lingkungan eksternal maupun internal organisasi.

Permendagri No. 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, menyebutkan bahwa Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional terdiri dari: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) 20 tahun, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) 5 Tahun, Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) 1 tahun dan Rencana Kerja Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Renja SKPD) 1 Tahun.

Rencana Strategi Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 merupakan dokumen perencanaan yang menjadi acuan dan kesepakatan bagi seluruh unsur pelayanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam mewujudkan cita-cita dan tujuan sesuai dengan visi, misi dan arah kebijakan pembangunan kesehatan dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat sesuai

amanat ketentuan Peraturan Pemerintah No 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Satuan Kerja Perangkat Daerah dan Unit Kerja pada Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Rencana Strategi Bisnis berperan dalam mensinergikan perencanaan pembangunan nasional dan daerah dengan mengacu pada RPJP dan RPJMD serta memuat rencana bisnis dalam meningkatkan dan mengembangkan pelayanan dalam Badan Layanan Umum Daerah RSUD Kabupaten Sidoarjo. Selain itu Rencana Strategi Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan rencana kerja tahunan atau Rencana Bisnis dan Anggaran tahunan rumah sakit dalam rangka pelaksanaan pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah. Disamping sebagai dasar penilaian kinerja Lembaga Teknis Daerah Badan Layanan Umum Daerah dan acuan penyusunan LAKIP RSUD Kabupaten Sidoarjo, serta bahan evaluasi agar pembangunan dapat berjalan secara sistematis, komprehensif dan tetap fokus pada penyelesaian masalah yang dihadapi di bidang pelayanan kesehatan.

Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo adalah proses berkelanjutan dan sistematis dari pembuatan keputusan bisnis di bidang penyediaan jasa layanan kesehatan (*result*) dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasikannya untuk usaha-usaha melaksanakan keputusan tersebut (*effort*) dan mengukur hasilnya melalui umpan balik (*evaluation*) dalam rangka meningkatkan nilai tambah bagi *Stakeholder* RSUD Kabupaten Sidoarjo (*stakeholder value*).

I.2 LANDASAN HUKUM

Beberapa landasan hukum yang mendasari dalam penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Kabupaten Sidoarjo :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang terdiri dari :
Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) : 20 Tahun.
Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) : 5 Tahun.
Rencana Kerja Tahunan (RKT) : 1 Tahun.
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional.
5. Undang-Undang No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit.
6. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (PPK-BLU).
8. Perpres RI No. 72 Tahun 2012 tentang Sistem Kesehatan Nasional (SKN).
9. Perpres RI No. 12 Tahun 2013 tentang Jaminan Kesehatan.
10. Permendagri Nomor 61 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan BLUD.
11. Permendagri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan PP No. 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan

Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah Sistem
Perencanaan Pembangunan Nasional.

12. Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan.
13. Kepmenkes Nomor 1069/Menkes/SK/XI/2008 Pedoman Klasifikasi dan Standar Rumah Sakit Pendidikan.
14. Keputusan Bupati Sidoarjo No. 188/1229/404.1.1.2/2008 tanggal 8 September 2008 tentang RSUD Kabupaten Sidoarjo sebagai Satuan Kerja Pemerintah Daerah (SKPD) yang menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
15. Peraturan Bupati Sidoarjo No. 10 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah No. 5 Tahun 2006 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2006-2025.
16. Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 8 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

I.3 MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan yang hendak dicapai atas penyusunan Rencana Strategis Bisnis diantaranya adalah:

1. Sebagai pedoman dalam penyusunan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun mendatang dengan memperhitungkan pendapatan dan belanja rumah sakit secara cermat, efektif dan efisien.

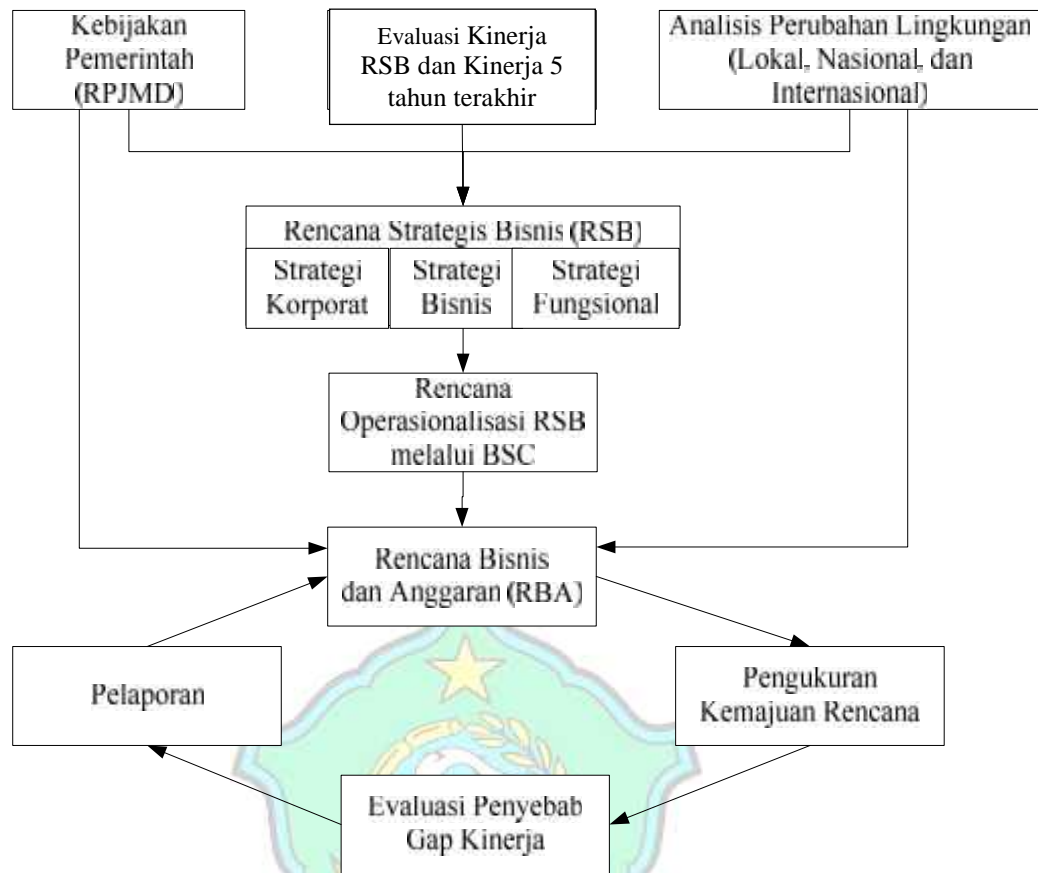
2. Sebagai *Road Map* dalam mengarahkan kebijakan implementasi sumber daya Rumah Sakit untuk pencapaian Visi Organisasi.
3. Sebagai pedoman untuk menyatukan komitmen seluruh pemangku kepentingan (*stake holder*) dalam meningkatkan pelayanan melalui capaian indikator yang telah ditargetkan dalam dokumen perencanaan.
4. Sebagai pedoman untuk mengintegrasikan program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dengan Renstra RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 dan RPJMD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.
5. Menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Bisnis dan Anggaran (RBA) dalam periode 2016-2021.
6. Sebagai pedoman untuk membangun komitmen seluruh unsur Rumah Sakit dalam meningkatkan kinerja sesuai standar manajemen dan standar mutu layanan yang telah ditetapkan.
7. Untuk menghasilkan *distinctive competence* (Kompetensi Khusus) dan *competitive advantage* (Keunggulan Kompetitif).
8. Sebagai acuan untuk meningkatkan kemampuan rumah sakit dalam melakukan analisis kemungkinan masalah yang timbul dan alternatif solusi pemecahannya.
9. Sebagai acuan dalam perencanaan pembangunan sumber daya rumah sakit, kinerja pelayanan rumah sakit dan kinerja keuangan pada tahun 2016-2021.
10. Untuk mengurangi penolakan terhadap perubahan Rumah Sakit (FMEA, SJSN dan Status Rumah Sakit).

I.4 SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 disusun dengan menggunakan data sekunder dari hasil laporan kinerja RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2011-2015. Disamping itu juga dilakukan pembahasan oleh Tim Penyusun RSB yang dibentuk dengan surat keputusan Direktur RSUD Kabupaten Sidoarjo Nomor : 188/ 51/ 404.6.8/ 2015 tanggal 12 Maret 2015 tentang tim penyusun Rencana Strategis Bisnis (RSB) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tim Penyusun RSB Tahun Anggaran 2016-2021 yang terdiri dari seluruh komponen yang memiliki kompetensi perencanaan. Seluruh isi materi Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo telah ditelaah dan dibahas secara transparan dengan menggunakan kaidah profesi yang sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari Tim Penyusun Rencana Strategis Bisnis (RSB) dan Dewan Pengawas.

Adapun metode penyusunan Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo dengan menggunakan *Balanced Scored Card*. Metode ini secara *komprehensif* melihat seluruh perspektif dalam merumuskan strategi RSUD Kabupaten Sidoarjo yaitu meliputi Perspektif Keuangan, Pelanggan (*Customer*), Proses Bisnis Internal (PBI), serta Pertumbuhan dan Pembelajaran (PP). Konsepsi Dasar penyusunan Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Bagan I.1 Konsepsi Dasar Penyusunan Rencana Strategis Bisnis (RSB) RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021



Sistematika penulisan Rencana Strategis Bisnis BLUD RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

A. Bab I Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang penyusunan RSB, landasan hukum penyusunan RSB, maksud dan tujuan RSB, serta sistematika penulisannya.

B. Bab II Gambaran Pelayanan Rsud Kabupaten Sidoarjo

Bab ini memuat informasi tentang filosofi dan tupoksi RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam penyelenggaraan urusan pemerintah dibidang pelayanan kesehatan daerah, informasi tentang kelas dan struktur organisasi rumah sakit, jenis produk pelayanan kesehatan

umum dan khusus yang ada di rumah sakit, gambaran sumber daya yang dimiliki (asset dan sumber daya manusia) dan mengulas secara capaian kinerja yang telah dihasilkan melalui pelaksanaan RPJMD periode sebelumnya serta tantangan utama atau isu strategis yang masih dihadapi dan dinilai perlu diatasi melalui RSB ini.

C. Bab III Isu Strategis

Bab ini menguraikan tentang identifikasi tantangan yang dihadapi organisasi (analisis eksternal), kekuatan dan kelemahan organisasi (analisis internal), rumusan perubahan kebijakan (eksternal dan internal) yang perlu dilakukan, serta prospek organisasi di masa depan.

D. Bab IV Visi, Misi, Nilai Dasar, Posisi Strategis Organisasi, Strategi, Tujuan Dan Sasaran Strategis, Serta Kebijakan Dasar

Bab ini memuat rumusan visi, misi dan nilai dasar RSUD Kabupaten Sidoarjo, tujuan dan sasaran strategis jangka menengah, strategi serta arah kebijakan bisnis organisasi.

E. Bab V Rencana Pengembangan dan Rencana Aksi Strategis (SAP)

Bab ini memuat penjelasan tentang rencana pengembangan skala bisnis (pengembangan Kelas RS) meliputi rencana pengembangan produk baru/fasilitas baru, rencana aksi strategis (*Strategic Action Plan/ SAP*), program kerja serta proyeksi keuangan RSUD 5 tahun kedepan.

F. Bab VI Indikator Kinerja (Keuangan dan Non Keuangan) Yang Mengacu Pada SPM, Akreditasi, dan RPJMD

Bab ini memuat indikator kinerja RSUD Kabupaten Sidoarjo mengacu pada indikator SPM, Akreditasi RS versi 2012, serta terkait RPJMD yang secara langsung akan dicapai dalam waktu 5 tahun mendatang sebagai komitmen untuk pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD maupun tujuan organisasi.

G. Bab VII Penutup

Bab ini memuat beberapa hal antara lain pakta integritas dan komitmen, imperatif pimpinan, serta manfaat keberhasilan RSB.

H. LAMPIRAN

- 1) Indikator Kinerja Utama (IKU) RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.
- 2) Matriks Kinerja RSUD Kabupaten Sidoarjo.
- 3) Matriks Renstra RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

BAB II

GAMBARAN PELAYANAN RSUD KABUPATEN SIDOARJO

II.1 Tugas, Fungsi, dan Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo

II.1.1 Tugas Pokok dan Fungsi RSUD Kabupaten Sidoarjo

Tugas pokok RSUD Kabupaten Sidoarjo sebagaimana disebutkan dalam Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang rumah sakit adalah memberikan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna. Sedangkan fungsinya adalah penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit, pemeliharaan dan peningkatan kesehatan perorangan melalui pelayanan kesehatan yang paripurna tingkat kedua dan ketiga sesuai dengan kebutuhan medis, penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia dalam rangka peningkatan kemampuan dalam pemberian pelayanan kesehatan.

Sedangkan berdasarkan Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 48 Tahun 2013 tentang Rincian Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kabupaten Sidoarjo memiliki tugas yaitu melaksanakan upaya kesehatan yang berdaya guna dengan menggunakan upaya penyembuhan dan pemulihan secara serasi, terpadu dengan upaya peningkatan mutu pelayanan serta pencegahan penyakit lebih lanjut dan melaksanakan upaya rujukan. Dan fungsi RSUD Kabupaten Sidoarjo adalah:

- a. Menyelenggarakan pelayanan medis.
- b. Menyelenggarakan pelayanan penunjang medis dan non medis.
- c. Menyelenggarakan pelayanan dan asuhan keperawatan.
- d. Menyelenggarakan pelayanan rujukan.
- e. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan.
- f. Menyelenggarakan penelitian dan pengembangan.
- g. Menyelenggarakan administrasi umum dan keuangan.
- h. Pelaksanaan Tugas Lain yang diberikan Oleh Bupati sesuai dengan Tugas dan Fungsinya.

II.1.2 Kelas dan Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo

RSUD Kabupaten Sidoarjo adalah Rumah Sakit Type B Non Pendidikan yang dibentuk dengan SK Menteri Kesehatan Nomor: 478/Menkes/ SK/ 1997 dan Perda Nomor: 11/ 1998. Namun pada perkembangan selanjutnya, RSUD mengalami perubahan status menjadi Rumah Sakit kelas B Pendidikan. Hal ini ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.02.03/I/1889/2013 tentang Penetapan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo sebagai Rumah Sakit Pendidikan Utama Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Berdasarkan Keputusan Bupati Sidoarjo Nomor: 188/ 229/ 404.1.1.2/ 2008 tanggal 8 September 2008 tentang RSUD Kabupaten Sidoarjo Sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Yang Menerapkan Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum yang dijalankan mulai 1

Januari 2009. Sesuai dengan Keputusan Gubernur Jawa Timur Nomor 188/359/KPTS/013/2015 tanggal 18 Mei 2015 tentang Pelaksanaan Regional Sistem Rujukan Provinsi Jawa Timur, bahwa RSUD Kabupaten Sidoarjo sebagai Rumah Sakit Rujukan Regional di Jawa Timur yang mengampu rujukan dari wilayah Kabupaten Sidoarjo, Kabupaten Pasuruan, Kota Pasuruan, Kabupaten Mojokerto dan Kota Mojokerto. Serta Tanggal 3 Desember 2014 RSUD telah terakreditasi KARS versi 2012 dengan predikat PARIPURNA BINTANG LIMA, hal tersebut diharapkan meningkatkan partisipasi/ keterlibatan aktif dari masyarakat sehingga membawa kemajuan terhadap pelayanan Rumah Sakit.

Organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 11 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Sidoarjo Nomor 21 Tahun 2008 tentang Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Sidoarjo. RSUD Kabupaten Sidoarjo merupakan unsur pendukung Pemerintah Daerah Kabupaten Sidoarjo yang menyelenggarakan segala urusan Pemerintah dibidang Pelayanan Kesehatan dan dipimpin oleh seorang Direktur yang berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati.

Status kelembagaan RSUD Kabupaten Sidoarjo ditetapkan sebagai Lembaga Teknis Daerah Setingkat Dinas sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dengan Struktur Organisasi Struktural terdiri dari :

- a. Direktur.
- b. Wakil direktur Umum dan Keuangan, Wakil direktur Perencanaan dan Pendidikan, Wakil direktur pelayanan.

- c. Bagian Perencanaan dan Pemasaran.
- d. Bagian Umum.
- e. Bagian SDM dan Pendidikan Penelitian.
- f. Bagian Keuangan.
- g. Bidang Pelayanan Medis.
- h. Bidang Pelayanan Keperawatan.
- i. Bidang Penunjang Medis dan Non Medis.
- j. Organisasi Non Struktural (Instalasi-instalasi).
- k. Komite-komite Dan Tim Fungsional.
- l. Satuan Pengawas Internal.
- m. Duty Manager.
- n. Dewan Pengawas.

Struktur organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo secara ringkas adalah sebagai berikut:

Bagan II.1 Struktur Organisasi Secara Ringkas RSUD Kabupaten Sidoarjo.



Satuan Pengendalian Internal (SPI):

Merupakan unit penyelenggaraan pelayanan fungsional di Rumah Sakit Daerah, Instalasi dipimpin oleh seorang Kepala dalam jabatan fungsional, Instalasi, Instalasi mempunyai tugas membantu Direktur dalam penyelenggaraan pelayanan fungsional sesuai dengan fungsinya,

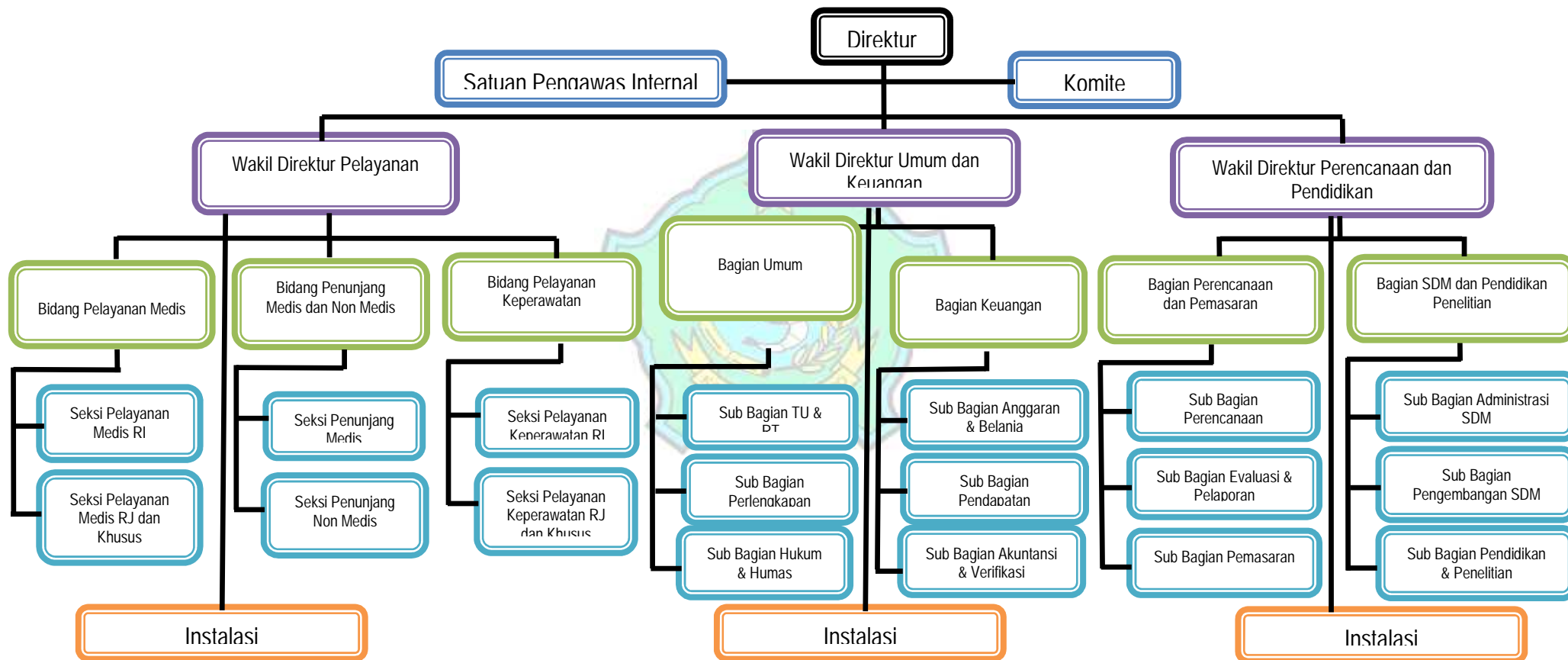
jumlah dan jenis instalasi disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan Rumah Sakit Daerah dan perubahannya ditetapkan oleh keputusan Direktur sesuai dengan perubahannya ditetapkan dengan Keputusan Direktur sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.

Komite :

Komite Rumah Sakit merupakan lembaga khusus yang dibentuk dengan keputusan Direktur untuk tujuan dan tugas tertentu, Komite Rumah Sakit berada dibawah dan bertanggungjawab kepada Direktur, Komite Rumah Sakit dipimpin oleh seorang ketua yang dipilih oleh anggota dan ditetapkan dengan Keputusan Direktur, Komite Rumah Sakit mempunyai tugas membantu Direktur dalam menyusun standart pelayanan profesi, memantau pelaksanaan standart profesi, melaksanakan pembinaan etika profesi dan memberikan saran pertimbangan dalam pengembangan pelayanan profesi. Dalam melaksanakan tugas komite dapat membentuk Sub Komite dan/atau panitia yang merupakan kelompok kerja tertentu yang ditetapkan dengan Keputusan Direktur, Setiap Rumah Sakit Daerah sekurang-kurangnya memiliki Komite Medik, Komite Etik dan Hukum, serta Komite Keperawatan.

Struktur organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo secara lengkap dapat dilihat pada bagan dibawah ini :

Bagan II.2 Struktur Organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo.



II.2 Jenis Pelayanan Standar dan Unggulan RSUD Kabupaten Sidoarjo

Produk jasa yang ditawarkan dan diselenggarakan di RSUD Kabupaten Sidoarjo kepada masyarakat meliputi:

1. Instalasi Rawat Jalan.

Pelayanan Rawat Jalan terdiri dari 24 Poliklinik antara lain:

- a. Klinik Penyakit Dalam.
- b. Klinik Gizi.
- c. Klinik Paru.
- d. Klinik Jantung.
- e. Klinik Psikologi.
- f. Klinik Hamil, Nifas dan KB.
- g. Klinik Kandungan.
- h. Klinik Andrologi.
- i. Klinik Syaraf.
- j. Klinik Bedah Urologi.
- k. Klinik Bedah Orthopedi dan Traumatologi.
- l. Klinik Bedah Plastik, Rekonstruksi dan Estetika.
- m. Klinik Psikiatri.
- n. Klinik Mawar Merah (HIV/ AIDS).
- o. Klinik Rehabilitasi Medik.
- p. Klinik Kulit Kelamin.
- q. Klinik Anak.
- r. Klinik Gigi dan Mulut.
- s. Klinik Mata.



- t. Klinik Telinga Hidung Tenggorokan (THT).
- u. Klinik Tumbuh Kembang.
- v. Klinik Akupuntur.
- w. Klinik *General Check Up*.
- x. Klinik Bedah Umum.

Pelayanan Poliklinik Spesialis dibuka pukul 07.00 – 14.00 pada hari Senin sampai Kamis, pukul 07.00 – 11.00 pada hari Jumat dan pukul 07.00 – 12.30 pada hari Sabtu.

2. Pelayanan Poliklinik Eksekutif untuk 13 klinik meliputi :

- a. Klinik Kosmetik dan Estetik.
- b. Klinik Obstetri dan Gynekologi.
- c. Klinik Jantung.
- d. Klinik Andrologi.
- e. Klinik Anak.
- f. Klinik Bedah.
- g. Klinik Rehab Medik.
- h. Klinik Penyakit Dalam.
- i. Klinik Paru.
- j. Klinik Psikiatri.
- k. Klinik THT.
- l. Klinik Mata.
- m. Klinik Syaraf.
- n. Klinik Gigi dan Mulut.



3. Instalasi Rawat Inap.

Pelayanan Instalasi Rawat Inap sampai dengan tahun 2015 memiliki 614 fasilitas tempat tidur, yang terdiri dari Rawat Inap di RSUD sendiri dan Rawat Inap Paviliun RSUD Kabupaten Sidoarjo. Adapun rinciannya sebagai berikut:

Tabel II.1 Jumlah TT Rawat Inap Paviliun RSUD Kabupaten Sidoarjo sampai dengan Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah TT
1.	Anggrek	25
2.	Bougenville	20
3.	Alamanda	16
4.	Dahlia	9
5.	HCU	4
JUMLAH		74

Sedangkan rincian pelayanan rawat inap non paviliun terlihat pada tabel berikut:

Tabel II.2 Jumlah TT Rawat Inap RSUD Kabupaten Sidoarjo sampai dengan Tahun 2015

No	Kelas	Jumlah TT
1.	Kelas I (Tulip)	110
	- Lantai I	30
	- Lantai II	78
	- HCU	2
3.	Kelas II (Teratai)	93
	- Lantai I	32
	- Lantai II	44
	- Ruang Ramona	10
	- HCU	3
	- Ruang Isolasi	4
4.	Kelas III	127
	- Mawar Kuning Atas	60
	- Mawar Kuning Bawah	48
	- Ruang Isolasi	5
	- Ruang Combustio	6
	- HCU	4
	- Ruang Remona	4
5.	Kelas III	78
	- Mawar Merah	21

No	Kelas	Jumlah TT
	- Mawar Putih	28
	- Mawar Putih IGD	24
	- Isolasi (H1N1)	1
	- HCU	4
6.	Peristi Ibu	37
	- Kelas II	19
	- Kelas III	18
7.	Peristi Bayi	40
	- Anggrek	1
	- Bougenville	1
	- Alamanda	2
	- Dahlia	2
	- Kelas II	15
	- Kelas III	15
	- HCU	4
8.	Instalasi Pelayanan Intensive Terpadu (IPIT)	48
	- ICCU	8
	- ECU	10
	- ICU	12
	- NICU	10
	- PICU	8
9.	IGD	7
JUMLAH		536

4. Instalasi Rekam Medis.
5. Instalasi Hemodialisa.
6. Instalasi Bedah Sentral.
7. Instalasi Peristi.
8. Instalasi Laboratorium Pathologi Klinik.
9. Instalasi Laboratorium Pathologi Anatomi.
10. Instalasi Radiologi.
11. Instalasi Kedokteran Forensik dan Medikolegal.
12. Instalasi Bank Darah.
13. Instalasi Rehab Medik.
14. Instalasi Farmasi.

15. Instalasi Gizi.
16. Instalasi Central Supply Sterilisasi Divisi (CSSD)/ Laundry.
17. Instalasi Informasi Teknologi (IT).
18. Instalasi Pemeliharaan Sarana (IPS).
19. Instalasi Pemeliharaan Elektromedik (IPE).
20. Instalasi Penyehatan Lingkungan (IPL).
21. Instalasi Keamanan dan Ketertiban.
22. Instalasi Pendidikan Kedokteran dan PPDS.
23. Instalasi Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan.
24. Instalasi Pendidikan Penunjang.
25. Instalasi Penelitian.
26. Instalasi Penjaminan.
27. Instalasi Pelatihan Mandiri.
28. Instalasi Perparkiran.
29. Pelayanan Unggulan.



Beberapa pelayanan unggulan yang dimiliki RSUD Sidoarjo meliputi:

- a. Pelayanan *Laparoscopy Surgery*.
- b. Pelayanan *Endoscopy*.
- c. Pelayanan Hemodialisa.
- d. Pelayanan *Spine Ortho Surgery (Laminectomy)*.
- e. Pelayanan *C-Arm Radiologi*.
- f. Pelayanan Pemeriksaan Mikrobiologi.
- g. Pelayanan *Computerized Radiography*.
- h. Pelayanan Bedah Plastik.

- i. Pelayanan Bedah Mulut.
- j. Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu (IPIT).
- k. *Smart Hospital* (Pelayanan Si MaNEIS dengan SMS Gateway, SAntri RS, Re Mics, In KamRS, Crisis Center/ Public Service Center Sidoarjo (PSCS) 119).
- l. Instalasi Peristi Rawat Gabung.

II.3 Sumber Daya RSUD Kabupaten Sidoarjo

II.3.1 Sumber Daya Aset

RSUD Kabupaten Sidoarjo sebagai Rumah Sakit tipe B pendidikan harus mampu menyediakan peralatan medis yang canggih termasuk asset guna menyediakan pelayanan rujukan maupun pemberi pelayanan kesehatan lain yang dibutuhkan masyarakat Sidoarjo dan sekitarnya.

Peralatan medis canggih yang diperlukan untuk menunjang pelayanan tidak hanya harus mencukupi dari segi jumlah, tetapi juga harus memenuhi kelengkapan jenis maupun kesesuaian dengan perkembangan teknologi.

Hambatan-hambatan yang ada terkait dengan asset dan peralatan medis secara nyata akan mempengaruhi kepuasan pelanggan, peserta didik, maupun tenaga kerja rumah sakit sendiri. Salah satu contoh pengaruh asset/ peralatan medis yang tidak sesuai yaitu *waiting list* pasien menjadi lama, bahkan untuk

beberapa pelayanan dasar tidak dapat diberikan karena rusaknya alat medis atau tidak tersedianya reagen pemeriksaan.

Table II.3 Sumber Daya Aset yang Mendukung Kinerja Pelayanan, Pendidikan, Penelitian dan Administrasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015

No	Jenis Aset	Kondisi aset	
		Sesuai standart	Tidak sesuai standart
1	Bangunan/Ruang Gawat Darurat		
2	Bangunan/Ruang Rawat Jalan		
3	Bangunan/Ruang Rawat Inap		
4	Bangunan/Ruang Bedah/Kamar Operasi		
5	Bangunan/Ruang Rawat Intensif		
6	Bangunan/Ruang Isolasi		
7	Bangunan/Ruang Radiologi		
8	Bangunan/Ruang Laboratorium Klinik		
9	Bangunan/Ruang Farmasi		
10	Bangunan/Ruang Gizi		
11	Bangunan/Ruang Rehabilitasi Medik		
12	Bangunan/Ruang Pemeliharaan Sarana dan Prasarana		
13	Bangunan/Ruang Pengelolaan Limbah		
14	Bangunan/Ruang Sterilisasi		
15	Bangunan/Ruang Laundry dan CSSD		
16	Bangunan/Ruang Pemulasaran Jenazah		
17	Bangunan/Ruang Administrasi		
18	Bangunan/Ruang Gudang		
19	Bangunan/Ruang Sanitasi		
20	Ambulan		
21	Ruang Komite Medis		
22	Ruang PKMRS		
23	Ruang Perpustakaan		
24	Ruang jaga Ko Ass		
25	Ruang Pertemuan		
26	Bangunan/Ruang diklat		
27	Ruang Diskusi		
28	Skill Lab dan Audio Visual		

No	Jenis Aset	Kondisi asset	
		Sesuai standart	Tidak sesuai standart
29	Sistem Informasi Rumah Sakit		
30	Sistem Dokumentasi Medis		
31	Listrik/genset		
32	Air		
33	Gas Medis		
34	Limbah Cair		
35	Limbah Padat		
36	Penanganan Kebakaran		
37	Perangkat Komunikasi (24 jam)		
38	Tempat Tidur		

Tabel II.3 diatas menjelaskan gambaran kondisi sarana dan prasarana yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Sarana dan prasarana yang saat ini dimiliki sudah sesuai dengan standart di Pedoman Penyelenggaraan Pelayanan di Rumah Sakit dan Permenkes nomor 340/Menkes/Per iii/2010 tentang Klasifikasi Rumah Sakit.

Daftar peralatan canggih yang dimiliki RSUD Kabupaten Sidoarjo digunakan untuk mendukung dua jenis pelayanan canggih yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo meliputi C-arm radiology dan computerized radiography.

Bangunan RSUD Kabupaten Sidoarjo terdiri dari ruang rawat inap, rawat jalan, ruang rawat darurat, kamar operasi, kamar bersalin dan bangunan penunjang lainnya. Bangunan penunjang terdiri dari gedung laboratorium, gedung radiologi, gedung apotik atau farmasi, gedung gizi, dan gedung CSSD dan laundry. Sarana penunjang pelayanan lainnya seperti perkantoran, pemeliharaan

sarana prasarana rumah sakit, kamar mandi umum dan WC, gudang, masjid, ambulan, mobil dinas kantor, genset, kantin, areal parkir dan taman sudah tersedia dengan baik.

Pengelolaan infrastruktur BLUD RSUD Kabupaten Sidoarjo tercermin dari pertumbuhan aset dan pemeliharaan aset. Adapun pertumbuhan aset dan pemeliharaan aset RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2011-2015 adalah sebagai berikut:

1. *Pertumbuhan aset dan Collection Period*

Pertumbuhan aset Rumah Sakit merupakan indikator jumlah kekayaan yang dimiliki Rumah Sakit. Adapun gambaran pertumbuhan aset adalah sebagai berikut:

Tabel II.4 *Pertumbuhan Aset di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015*

(dalam Rp)

Tahun	Target	Realisasi
2011	295.347.286.220,00	325.384.287.927,00
2012	316.600.805.516,00	339.574.438.300,00
2013	347.501.552.647,00	371.078.394.482,00
2014	388.313.119.678,92	458.627.606.515,36
2015	455.573.628.599,90	570.271.481.136,71

Tabel II.5 *Daftar Perputaran Piutang (Receivable Turnover) dan Pengumpulan Piutang (Collection Period) RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011-2015*

Daftar	Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
<i>Receivable Turnover</i>	Target	4,31	4,73	4,84	4,51	7,32
	Realisasi	5,04	5,32	6,39	10,85	9,25
<i>Collection Period (hari)</i>	Target	84,75	77,24	75,40	81,02	49,17
	Realisasi	72,39	68,59	57,11	33,65	38,93

2. Pemeliharaan Aset

Adapun kegiatan pemeliharaan aset tetap yang dilakukan pada Tahun 2011- 2015 di RSUD Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

Tabel II.6 Pemeliharaan Asset Tetap di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011-2015

(dalam Rp)

Tahun	Target	Realisasi
2011	6.247.673.500,00	5.250.451.873,00
2012	5.459.817.293,00	4.651.098.563,00
2013	9.843.099.339,00	9.899.957.399,00
2014	11.351.163.437,58	7.132.513.121,50
2015	9.362.000.000,00	8.629.942.392,00

3. Utilisasi Aset

Utilisasi aset digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi utilisasi/ penggunaan berbagai harta yang telah diinvestasikan pada rumah sakit.

Tabel II.7 Total Asset Turnover di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011-2015

Daftar	Uraian	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Total Asset Turnover	Target	0,4	0,5	0,5	0,56	0,60
	Realisasi	0,4	0,5	0,5	0,61	0,51
Fixed Asset Turnover	Target	0,39	0,49	0,52	0,55	0,74
	Realisasi	0,45	0,52	0,56	0,62	0,67

Tabel II.8 Neraca RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

URAIAN	TAHUN				TA 2015
	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6
I ASET					
A Aset Lancar					
1 Kas dan setara Kas	17,968,972,805.30	20,614,618,665.66	39,015,175,938.00	67,703,776,824	42,760,715,031.08
2 Investasi Jangka Pendek					-
3 Piutang Usaha	30,588,793,811.33	34,684,281,409.99	28,833,208,939.00	25,735,937,755	41,030,052,735.00
Penyisihan Piutang Usaha	-486479773	-855692921	(763,287,597.00)	(867,971,791)	(287,370,697.00)
4 Piutang Lain-lain					-
5 Persediaan	7,712,649,542.70	7,671,786,107.54	10,911,232,152.00	13,107,032,781	14,179,528,530.26
6 Uang Muka					-
7 Pendapatan yang masih harus diterima					-
Jumlah Aset Lancar	55,783,936,386.33	62,114,993,262.19	77,996,329,432.00	105,678,775,569.55	97,682,925,599.34
B Investasi Jangka Panjang					-
C Aset Tetap					
1 Tanah	130,067,520,000.00	130,067,520,000.00	130,067,520,000	130,067,520,000	130,067,520,000.00
2 Gedung dan Bangunan	85,255,130,100.35	90,649,881,495.11	101,816,465,977	174,003,552,708	209,656,419,308.11
3 Peralatan dan mesin	91,919,295,883.98	109,864,102,065.18	122,254,185,186	150,182,032,921	230,846,357,753.82
4 Kendaraan					-
5 Perlengkapan dan peralatan kantor					-
6 Jalan, irigasi dan jaringan	2,308,530,350.00	2,408,611,670.00	5,280,206,223	6,783,909,023	6,922,681,473.32
7 Aset tetap lainnya					101,050,000.00
8 Konstruksi Dalam Pengerjaan					440,958,731.00
Jumlah Aset Tetap	309,550,476,334.33	332,990,115,230.29	359,418,377,386.54	461,037,014,652.79	578,034,987,266.25
Akumulasi Penyusutan	(40,840,276,126.18)	(56,665,354,103.95)	(77,295,482,477)	(101,853,492,240)	(135,540,870,293.98)
Nilai Buku Aset Tetap	268,710,200,208.15	276,324,761,126.34	282,122,894,909.44	359,183,522,413.12	442,494,116,972.27
D Aset Lain-Lain					
1 Aset Tak Berwujud	827,232,000.00	1,405,624,924.83	2,359,278,414	1,976,718,325	1,905,841,073.00
2 Usulan Penghapusan	164,401,208.00				5,491,568,317.94
3 Aset Kerja Sama Operasi					-
Jumlah Aset Lain-lain	991,633,208.00	1,405,624,924.83	2,359,278,413.83	1,976,718,324.83	7,397,409,390.94
Akumulasi Penyusutan	(101,481,875.00)	(270,941,013.29)	(541,452,796)	(818,970,463)	(1,117,676,205.40)
Nilai Buku Aset Lain-lain	890,151,333.00	1,134,683,911.54	1,817,825,618.24	1,157,747,862.21	6,279,733,185.54
Jumlah Aset (A+B+C+D)	325,384,287,927.47	339,574,438,300.07	361,937,049,959.67	466,020,045,844.87	546,456,775,757.15
II KEWAJIBAN					546,456,775,757.15

URAIAN	TAHUN				TA 2015
	2011	2012	2013	2014	
1	2	3	4	5	6
A Kewajiban Jangka Pendek					-
1 Hutang Usaha	8,940,085,794.61	9,228,097,295.98	13,107,416,630	4,158,415,685	6,932,437,525.00
2 Hutang Pajak					-
3 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	19,016,810,517.00	14,496,813,947.00	25,517,027,479	29,951,650,005	12,601,469,461.00
4 Hutang jangka Panjang yang jatuh dlm 1 thn					-
5 Pendapatan yang diterima dimuka					-
6 Hutang Jangka Pendek Lainnya					-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	27,956,896,311.61	23,724,911,242.98	38,624,444,108.98	34,110,065,690.00	19,533,906,986.00
B Kewajiban Jangka Panjang					
1 Hutang Jangka Panjang yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun					-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang					-
Jumlah Kewajiban (A+B)	27,956,896,311.61	23,724,911,242.98	38,624,444,108.98	34,110,065,690.00	19,533,906,986.00
III EKUITAS					
1 Ekuitas Awal	241,707,061,910.33	208,056,896,376.07	208,056,896,376	208,056,896,376	156,258,895,964.65
2 APBD	43,828,214,750.00	57,029,892,015.76	71,981,637,216	150,238,641,720	-
3 Hibah					-
4 Donasi					-
5 Selisih Appraisal Aset Tetap					92,352,744,811.79
6 Surplus (Defisit) Tahun Lalu					183,586,876,386.71
7 Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	11,892,114,955.54	50,762,738,665.14	43,274,072,259	73,614,442,059	94,724,351,608.00
Jumlah Ekuitas	297,427,391,615.87	315,849,527,056.97	323,312,605,850.89	431,909,980,154.75	526,922,868,771.15
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (II+III)	325,384,287,927.47	339,574,438,299.95	361,937,049,959.87	466,020,045,844.75	546,456,775,757.15

II.3.2 Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan salah satu aset terpenting dalam kemajuan organisasi sehingga perlu dikelola demi tercapainya tujuan organisasi. Manajemen sumber daya manusia sangat

berhubungan dengan keputusan dan praktik manajemen langsung terkait desain dan implementasi system perencanaan, penyusunan karyawan, pengembangan, pengelolaan karir, evaluasi kinerja, kompensasi serta menjalin hubungan ketenagakerjaan yang baik.

RSUD Kabupaten Sidoarjo senantiasa berupaya meningkatkan mutu pelayanan dengan memenuhi jumlah kebutuhan dan kompetensi tenaga kerjanya baik medik maupun non medik.

Jumlah sumber daya manusia yang mendukung kegiatan pelayanan, pendidikan, dan penelitian di RSUD Kabupaten Sidoarjo seperti tabel dibawah ini:

Tabel II.9 Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

Indikator Kinerja		Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
Kecukupan Berdasar Kategori SDM	Jumlah SDM	orang	1.079	1.195	1.261	1.325	1.495
	Kebutuhan	orang	-	-	1.381	1.466	1.757
	Kekurangan	orang	-	-	120	141	262
Kompetensi sesuai Standar	Jumlah SDM	orang	1079	1195	1261	1325	1495
	Jumlah SDM mengikuti pelatihan	orang	450	863	816	2193	2662
	Persentase SDM yang mengikuti pelatihan	%	41,71	72,22	64,71	165,51	178,06
Penghargaan dan Sanksi			Ada	Ada	Ada	Ada	Ada

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa pada tahun 2014 terjadi lonjakan pegawai yang mengikuti pelatihan, Hal ini dikarenakan pada tahun 2014 RSUD Kabupaten Sidoarjo mengikuti visitasi akreditasi KARS versi 2012 yang salah satu

standarnya mensyaratkan 1 (satu) pegawai minimal mengikuti 1 (satu) kali pelatihan dalam 1 (satu) tahun. Jenis ketenagaan ini terbagi menjadi beberapa kelompok seperti terlihat pada tabel dibawah ini :

Table II.10 Jenis Ketenagaan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2015

No	Kelompok Jenis Tenaga	Kebutuhan tahun 2015	Jumlah SDM Tahun 2015	Kekurangan
1.	Tenaga structural	29	28	1
2.	Keperawatan	775	623	152
3.	Tenaga Kesmas	80	72	8
4.	Tenaga kefarmasian	125	94	31
5.	Tenaga Gizi	50	36	14
6.	Tenaga Keteknisian medis	89	79	10
7.	Tenaga Keterampilan fisik	21	17	4
8.	Tenaga non kesehatan	98	91	7
9.	Sarjana muda D3	15	13	2
10.	SMA	345	305	40
11.	Tenaga medis	130	100	30
	Jumlah	1757	1495	262

Dari tabel diatas terlihat bahwa tren secara keseluruhan jumlah ketenagaan pada akhir periode 2015 masih terjadi kekurangan tenaga sebanyak 262 tenaga (14.9%) dari yang seharusnya dan jumlah kekurangan tenaga terbanyak berasal dari jenis ketenagaan kefarmasiandan perawat ahli. Namun kekurangan ini terdampak dari mulai beroperasinya beberapa instalasi di RSUD Sidoarjo dan pihak rumah sakit sendiri sudah berupaya dalam menanggulangi hal tersebut.

II.4 Evaluasi Kinerja Melalui Pendekatan *Balance Score Card* (BSC)

RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

II.4.1 Perspektif Pelanggan

Indikator kinerja utama (IKU) pelayanan publik di rumah sakit adalah tingkat efisiensi dan tingkat efektifitas pengelolaan Rumah Sakit

Perspektif pelanggan bertujuan untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang aman, informatif, hemat, bermutu, manusiawi, dan memuaskan sehingga dapat meningkatkan kepuasan dan loyalitas pelanggan serta menumbuhkan citra positif rumah sakit di mata masyarakat.

Indikator yang dipergunakan untuk menilai perspektif pelanggan meliputi *Customer Acquisition*, *Customer Loyalty*, *Number of Complain* (sesuai RBA), Tingkat Kepuasan Pelanggan, Angka Pasien Dirujuk ke RS Lain, Angka Pasien Pulang Paksa dan Asal Pasien yang Datang ke RS berdasarkan Rujukan.

Capaian kinerja perspektif pelanggan tahun 2011-2015 di RSUD Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan pada table dibawah ini:

Tabel II.11 Rincian Capaian Kinerja Perspektif Pelanggan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

Indikator		Satuan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
<i>Customer Acquisition</i>	Target	orang	100.794	43.036	76.731	84.744	69.468
	Realisasi	orang	70.873	73.232	79.947	65.536	64.749
<i>Customer Loyalty</i>	Target	orang	153.546	193.463	172.113	234.271	216.201
	Realisasi	orang	188.424	245.875	284.224	268.460	286.698
<i>Number of Complain</i> (sesuai RBA)	Target	%	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5	<0,5
	Realisasi	%	0,02	0,01	0,03	0,02	0,02
Tingkat Kepuasan Pelanggan	Target		Puas	Puas	Puas	Puas	Puas
	Realisasi	%	47% (Biasa saja)	71,80 (Puas)	82 (Puas)	84,83 (Puas)	89,65 (Puas)
Angka Pasien Dirujuk ke RS Lain	Target	%	< 2	< 2	< 2	< 2	< 2
	Realisasi	%	0,89	0,32	0,1	0,31	0,35
Angka Pasien Pulang Paksa	Target	%	<3	<3	<3	<3	<3
	Realisasi	%	6,3	5,9	3,8	2,87	2,90
Jenis Pasien berdasarkan ada/tidaknya Rujukan	Tanpa Rujukan	%	-	38,38	39,29	35,90	34,16
	Rujukan	%	-	61,62	60,71	64,10	65,84

Berdasarkan tabel di atas realisasi indikator *customer acquisition* dan *customer loyalty* pada tahun 2011 s/d 2013 mengalami peningkatan

dari tahun ke tahun. Namun pada tahun 2014 terjadi penurunan di kedua indikator tersebut. Hal ini disebabkan karena tahun 2014 adalah tahun transisi pemberlakuan Sistem Jaminan Sosial Nasional (SJSN) yang dilaksanakan oleh BPJS.

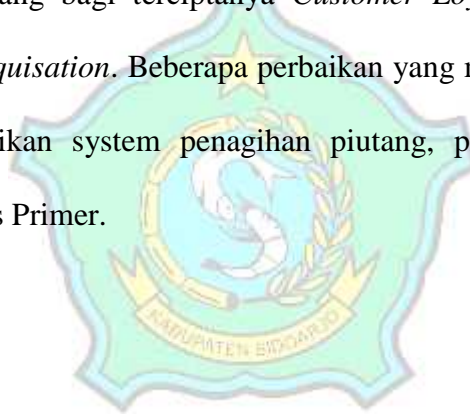
Sementara untuk indikator *number of complain*, tingkat kepuasan pelanggan, angka pasien dirujuk ke RS lain, angka pasien pulang paksa, dan asal pasien yang datang ke RS berdasarkan rujukan, hampir seluruhnya selama tahun 2011 s/d 2015 mencapai target kecuali indikator angka pasien pulang paksa. Besarnya angka pasien pulang paksa ini dikarenakan banyaknya faktor penyebab yang tidak semuanya bisa dikendalikan oleh rumah sakit seperti persepsi pasien dan keluarga terhadap keadaan pasien. Hal ini bisa dilihat dari penyebab pasien pulang paksa terbanyak adalah dari keadaan pasien. Biasanya apabila pasien merasa kondisi sudah membaik, mereka akan memaksa pulang, namun sebaliknya apabila keluarga pasien merasa kondisi pasien sudah tidak ada harapan lagi, maka pasien pun dipaksa dibawa pulang.

Penjabaran terkait factor penyebab pasien pulang paksa ditunjukkan seperti pada tabel dibawah ini :

Tabel II.12 Alasan Pasien Pulang Paksa pada Tahun 2011-2015 di RSUD Kabupaten Sidoarjo

No	Alasan	Pasien Pulang Paksa				
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
1	Biaya	533	579	551	422	414
2	Keluarga	331	361	473	269	286
3	Keadaan Pasien	603	515	654	495	530
4	Pelayanan	19	15	4	6	1
	Total	1.486	1.470	1.682	1.192	1.231

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui informasi bahwa alasan kedua terbanyak pasien pulang paksa di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2011-2015 adalah factor biaya. Hal ini berarti bahwa pasien yang mengakses pelayanan kesehatan di RSUD Kabupaten Sidoarjo bisa berasal dari masyarakat kalangan menengah kebawah yang mungkin belum memiliki jaminan kesehatan atau termasuk dalam kategori gangguan kesehatan yang tidak ditanggung oleh Badan Penyelenggara Jaminan Kesehatan. Hal ini perlu dipertimbangkan inisiatif perbaikan sehingga masalah ini bisa dimanfaatkan yang pada akhirnya malah menjadi peluang bagi terciptanya *Customer Loyalty* dan peningkatan *Customer Acquisition*. Beberapa perbaikan yang mungkin bisa dilakukan adalah perbaikan system penagihan piutang, promosi dan kerjasama dengan faskes Primer.



Tabel II.13 Cakupan Kunjungan Pasien di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Tahun 2011- 2015

No	Uraian	Satuan	Tahun 2011		Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015	
			Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi	Target	Realisasi
1	IGD	Orang	55.460	48.803	53.683	51.476	56.624	54.797	60.277	48.532	50.959	48.366
2	IRJ	Orang	241.287	230.688	253.757	276.375	304.013	316.530	348.183	289.090	303.545	299.908
3	Poliklinik Eksekutif	Orang	-	-	-	12.905	14.196	18.143	19.957	19.766	20.757	22.367
4	Pemeriksaan Radiologi	Jenis	33.900	39.734	43.707	39.175	43.093	42.289	46.518	42.452	46.697	40.812
5	Pemeriksaan Laboratorium	jenis	126.270	1.110.617	1.221.679	1.605.091	1.765.600	1.531.837	1.685.021	1.256.679	1.382.347	1.307.862
6	Hemodialisa	Tindakan	3.972	10.152	11.167	12.585	13.844	13.328	14.661	14.717	15.453	16.826
7	Endoscopy	Tindakan	-	591	650	785	864	731	804	617	648	757
8	Pertumbuhan Operasi	Tindakan	5.656	6.503	7.153	4.855	5.341	5.521	6.073	6.030	6.332	5.954
9	Layanan resep	lembar	462.736	499.725	549.698	512.410	563.651	569.568	626.525	554.844	610.328	565.871
10	Pemulasaraan jenazah	jenazah	-	3.369	3.706	3.742	4.116	3.876	4.264	3.990	4.389	3.992

Antara tahun 2011 s/d 2015, cakupan kunjungan pasien di 10 unit kerja yang diukur, hanya kunjungan pasien di IGD dan IRJ saja yang terpengaruh pelaksanaan SJSN pada tahun 2014 sehingga kunjungan pasien di kedua instalasi tersebut mengalami penurunan. Untuk kunjungan pasien di poliklinik eksekutif tren mulai 2012 terus meningkat setiap tahunnya, terlebih dengan dioperasionalkannya gedung baru poliklinik eksekutif di tahun 2013. Dan untuk realisasi cakupan kunjungan di 7 (tujuh) instalasi penunjang secara keseluruhan mengalami fluktuatif, walaupun hampir seluruhnya melampaui target tahunan yang ditetapkan. Hal ini disebabkan karena sebagai *supporting unit*, kunjungan pasien ke instalasi penunjang sangat bergantung kepada kebutuhan akan pemeriksaan/keberadaan instalasi penunjang.

II.4.2 Perspektif Keuangan

Perspektif ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan sehingga tercapai profitabilitas yang memadai guna membiayai kegiatan operasional dan meningkatkan kesejahteraan tenaga kerja internal RSUD Kabupaten Sidoarjo. Indikator yang digunakan untuk mengukur perspektif keuangan meliputi *Sales Growth Rate (SGR)*, *Cost Recovery Rate (CRR)*, Tingkat Kemandirian, *Current Ratio*, *Cash Ratio*.

Kinerja pendapatan fungsional RSUD Kabupaten Sidoarjo selama Tahun sebelumnya ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel II.14 Pendapatan Fungsional RSUD Kabupaten Sidoarjo Periode 2011-2015

No	Pendapatan fungsional RS	Pendapatan fungsional (jutaan rupiah)					Rerata
		2011	2012	2013	2014	2015	
1.	Target	115.000.000.000,00	145.000.000.000,00	170.000.000.000,00	219.000.000.000,00	270.000.000.000,00	183.800.000.000,00
	Realisasi	141.441.094.911,44	168.762.639.748,22	206.325.018.760,00	281.415.448.995,34	283.843.511.395,00	188.097.611.998,00
	Capaian (%)	122,99	116,39	121,37	128,50	105,12	102,33

Sumber pembiayaan utama RSUD Kabupaten Sidoarjo berasal dari pendapatan fungsional menunjukkan tingkat kemandirian rumah sakit. Pada tabel diatas dijelaskan bahwa target pendapatan fungsional rumah sakit selama lima tahun selalu ditingkatkan dan rumah sakit mampu melampaui target yang ditetapkan dengan rerata capaian target sebesar 102,33%. Sedangkan pelampauan target terbaik terjadi pada tahun 2014.

Tabel II.15 Laporan Operasional RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

(Dalam Rupiah)

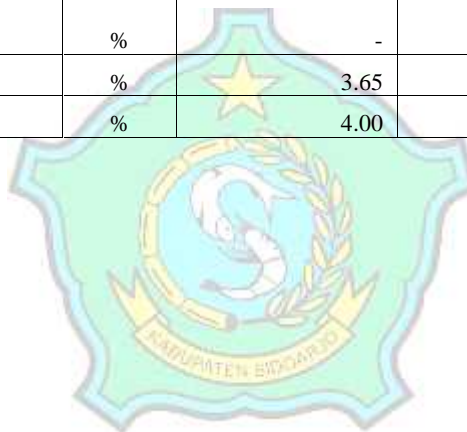
Komponen	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015
1	2	3	4	5	6
A. Pendapatan					
1 Jasa Layanan	147,753,141,858.92	170,602,876,855.81	198,678,616,357.49	273,358,061,314.07	280,457,606,901.00
2 Hibah	288,629,650.00	-	-	-	-
3 Hasil Kerjasama					11,567,028,646.00
4 Pendapatan APBD	34,828,364,466.00	38,555,298,680.76	52,463,982,511.60	118,695,902,441.00	105,244,728,513.00
5 Pendapatan APBN		9,889,000,000.00	-	-	-
6 Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	923,956,106.11	1,555,381,735.08	2,009,790,714.87	4,960,116,497.00	-
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)	183,794,092,081.03	220,602,557,271.65	253,152,389,583.96	397,014,080,252.43	397,269,364,060.00
B. Biaya Operasional					
1 Biaya pegawai	37,111,450,382	42,658,553,431.17	48,379,326,984.21	54,583,139,025.70	63,736,698,883.00
2 Biaya bahan	65,773,554,127	64,286,450,957.18	98,030,444,796.33	86,680,361,877.35	80,590,323,962.00
3 Biaya jasa pelayanan	37,607,923,009	57,305,874,645.76	66,171,423,195.00	80,665,010,026.12	75,623,875,120.00
4 Biaya pemeliharaan	6,192,281,798	5,228,670,645.21	10,001,677,624.16	7,168,813,034.74	16,821,376,900.00
5 Biaya administrasi kantor	489,657,500	251,420,024.00	309,895,160.00	1,362,067,800.00	7,066,801,226.00
6 Biaya barang dan jasa	6,759,147,541	7,033,548,642.10	1,613,777,015.00	32,696,385,869.09	23,919,056,442.00
7 Biaya promosi	57,979,000	71,725,000.00	273,834,000	299,396,300.00	513,425,425.00
8 Biaya penyusutan dan amortisasi	14,269,337,936	15,994,537,116.06	20,900,640,155.34	24,961,532,015.55	33,986,083,797.00
Jumlah Biaya Operasional	168,261,331,293.11	192,830,780,461.48	245,681,018,930.04	288,416,705,948.55	302,257,641,755.00
Surplus (Defisit)/ setelah biaya operasional (A-B)	15,532,760,787.92	27,771,776,810.17	7,471,370,653.92	108,597,374,303.88	95,011,722,305.00
C. Pendapatan Non Operasional					-
D. Biaya Non Operasional	367,175,482.38	375,430,083.00	8,291,860.00		287,370,697.00
Surplus (Defisit)/ sebelum pos Keuntungan/kerugian	15,165,585,305.54	27,396,346,727.17	7,463,078,793.92	108,597,374,303.88	94,724,351,608.00

Komponen	Realisasi 2011	Realisasi 2012	Realisasi 2013	Realisasi 2014	Realisasi 2015
1	2	3	4	5	6
Surplus (Defisit)/ sebelum pos-pos luar biasa					-
1 Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa					-
2 Biaya dari Kejadian Luar Biasa					-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan Bersih	15,165,585,305.54	27,396,346,727.17	7,463,078,793.92	108,597,374,303.88	94,724,351,608.00

Tabel II.16 Analisa Capaian Dan Proyeksi Keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

No	Nama Indikator	Keterangan	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
1	Realisasi Pendapatan Fungsional Rumah Sakit	Pendapatan rumah sakit di luar subsidi	Rp	148,677,097,965.03	172,158,258,590.89	200,688,407,072.36	278,318,177,811.43	292,024,635,547.00
2	Pertumbuhan Pendapatan (SGR)	Perbandingan pendapatan dengan tahun sebelumnya	%	-	15.79	16.57	38.68	4.92
3	Penerimaan Subsidi / Dana Bantuan							
	a. APBD Operasional / Gaji PNS-Kontrak	Subsidi APBD atas gaji PNS	Rp	31,554,894,116.00	35,242,621,415.00	37,512,237,311.60	40,438,897,937.00	44,150,004,051.00
	b. APBD Investasi / Non Gaji	Subsidi APBD atas pengeluaran investasi	Rp	3,273,470,350.00	3,312,677,265.76	14,951,745,200.00	78,257,004,504.00	61,094,724,462.00
	c. APBN	Subsidi APBN	Rp	-	9,889,000,000.00	-	-	-
4	Biaya Operasional	Biaya rs non investasi	Rp	168,261,331,293.11	192,830,780,461.48	245,681,018,930.04	288,416,705,948.55	302,257,641,755.00
5	Cost Recovery - Termasuk Subsidi Gaji PNS	Pendapatan Fungsional : Biaya Operasional termasuk Gaji PNS	%	88.36	89.28	81.69	96.50	96.61
	Cost Recovery - Tanpa Subsidi Gaji PNS	Pendapatan Fungsional : Biaya Operasional kecuali Gaji PNS	%	108.76	109.25	96.41	112.24	113.14
6	Biaya Investasi	Pengeluaran kas untuk investasi	Rp	11,886,265,638.98	13,964,630,612.79	24,843,923,880.42	36,319,967,681.25	114,549,613,730.37
7	Tingkat Kemandirian - Termasuk Subsidi	Pendapatan fungsional : seluruh biaya	%	82.53	83.25	74.18	85.71	70.06
	Tingkat Kemandirian - Tanpa Subsidi	Pendapatan fungsional : seluruh biaya tanpa subsidi	%	102.31	102.33	92.03	135.08	93.73
8	Current Ratio	Aset Lancar : Kewajiban Jk Pendek	%	199.54	261.81	201.94	309.82	500.07
9	Cash Ratio	Kas : Kewajiban Jk Pendek	%	64.27	86.89	101.01	198.49	218.91

No	Nama Indikator	Keterangan	Satuan	2011	2012	2013	2014	2015
10	Quick Ratio	Aset Lancar selain Persediaan : Kewajiban Jk Pendek	%	171.95	229.48	173.69	271.39	427.48
11	Solvabilitas Ratio	Kewajiban Jk Pendek : Total Aset	%	8.59	6.99	10.67	7.32	3.57
12	Total Debt to Total Equity Ratio	Total Kewajiban : Total ekuitas	x	9.40	7.51	11.95	7.90	3.71
13	Average Collection Periode	Pendapatan Jasa Layanan : Piutang	x	4.83	4.92	6.89	10.62	6.84
14	Total Asset Turnover	Pendapatan Jasa Layanan : Total Aset	x	45.41	50.24	54.89	58.66	51.32
15	Fixed Asset Turnover	Pendapatan Jasa Layanan : Nilai Buku Aset Tetap	x	54.99	61.74	70.42	76.11	63.38
16	Pertumbuhan Aset	Pertumbuhan aset dari tahun sebelumnya	%	-	4.36	6.59	28.76	17.26
17	Pertumbuhan Utang	Pertumbuhan utang dari tahun sebelumnya	%	-	(15.14)	62.80	(11.69)	(42.73)
18	Return On Asset	Surplus : Total Aset	%	3.65	14.95	11.96	15.80	17.33
19	Return On Equity	Surplus : Total Ekuitas	%	4.00	16.07	13.38	17.04	17.98



Tabel diatas memberikan beberapa informasi terkait perspektif keuangan di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2011-2015 antara lain :

- a. Tingkat pertumbuhan pendapatan fungsional (SGR) selama tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi dengan peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2014 sebesar 36,68 %. Hal ini dikarenakan dengan pemberlakuan program SJSN.
- b. *Cost Recovery Rate* (CRR) tanpa mengandalkan subsidi APBD di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2011-2015 memiliki rata-rata 107.96 %. Artinya rumah sakit memiliki pendapatan fungsional yang mampu membiayai kegiatan operasionalnya termasuk gaji pegawai. Sedangkan angka CRR termasuk gaji pada tahun 2011-2015 mengalami peningkatan yang berarti bahwa kenaikan pendapatan diiringi dengan kenaikan belanja operasional.
- c. Tingkat kemandirian menggambarkan sejauh mana kontribusi pendapatan fungsional mampu membiayai belanjanya termasuk belanja modal dan gaji PNS. Tingkat kemandirian tanpa gaji di RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2011-2015 memiliki rata-rata sebesar 105,09% sehingga dikatakan rumah sakit memiliki kemampuan dalam membiayai belanjanya. Sedangkan jika dengan gaji, kemandirian rumah sakit pada tahun 2011-2015 memiliki rata-rata sebesar 79,14 % yang berarti bahwa rumah sakit hanya mampu membiayai belanja termasuk gaji pegawai sebesar 79,14 % sedangkan sisanya masih membutuhkan subsidi APBD.
- d. *Current Ratio* yang dimiliki RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2011-2015 memiliki rata-rata sebesar 294,6 % yang berarti bahwa asset lancar yang dimiliki rumah sakit mampu membayar kewajiban lancar (jangka pendek) nya.
- e. *Cash Ratio* yang dimiliki rumah sakit selama periode 2011-2015 menunjukkan kenaikan yang konsisten sehingga diartikan bahwa kemampuan kas rumah sakit dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya selalu mengalami peningkatan.

- f. *Quick Ratio* yang dimiliki rumah sakit selama periode tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa asset lancar yang dimiliki rumah sakit setelah dikurangi persediaan masih mampu membayar kewajiban jangka pendeknya.
- g. *Rasio solvabilitas* yang dimiliki rumah sakit selama periode 2011-2015 rata-rata sebesar 7,428 % yang berarti bahwa besarnya total kewajiban rumah sakit adanya 7,428 % dari total asset yang dimiliki. Artinya dengan keseluruhan asetnya rumah sakit sangat mampu memenuhi seluruh kewajibannya baik jangka pendek maupun jangka panjang jika sewaktu-waktu kegiatan operasional dihentikan.

II.4.3 Perspektif Proses Bisnis Internal

Tujuan perspektif ini adalah untuk menjadikan rumah sakit berbasis kinerja dengan standar pelayanan yang berfokus pada *customer* dengan meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan.

Beberapa indikator untuk menilai perspektif Proses Bisnis Internal adalah :

a. Kualitas Tempat Layanan

- 1) *Bed Occupancy Rate* (BOR).
- 2) *Average Length of Stay* (ALOS).
- 3) *Turn Over Interval* (TOI).
- 4) *Bed Turn Over* (BTO).

b. Kualitas Layanan

- 1) *Gross Death Rate* (GDR).
- 2) *Net Death Rate* (NDR).
- 3) Angka Infeksi Nosokomial.
- 4) *Patient Safety*.

- 5) *Medical Error*.
- 6) *Clinical Pathway*.
- 7) *Respon Time IGD*.
- 8) Waktu Tunggu Farmasi (obat jadi dan racikan).

c. Standar Pelayanan Minimal.

d. Rumah Sakit sebagai Wahana Pendidikan dan Kerjasamanya

- 1) Rekapitulasi Data MoU Bidang Pendidikan Berdasarkan Jenis Pendidikan.
- 2) Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa/ Pelajar yang Melaksanakan Praktek Kerja.
- 3) Jumlah kerjasama dengan perusahaan.

Capaian Indikator Kualitas Tempat Layanan (*Quality Of Place*) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Pada Tahun 2011-2015 ditunjukkan pada table dibawah ini :

Tabel II.17 Capaian Indikator Kualitas Tempat Layanan (*Quality Of Place*) di RSUD Kab. Sidoarjo Pada Tahun 2011-2015

No	Indikator Kinerja	Standar	Realisasi Tahun 2011	Realisasi Tahun 2012	Realisasi Tahun 2013	Realisasi Tahun 2014	Realisasi Tahun 2015
1	Jumlah Tempat Tidur	-	552	600	608	608	614
2	BOR	70% - 85%	70,2	72,3	77,4	71,9	71,2
3	BTO	40-50 kali/ tahun	61,5	72,8	77,2	75,1	73,3
4	TOI	1-3 hari	2,3	1,4	1,1	1,4	1,4
5	ALOS	6-9 hari	3,7	3,6	3,8	3,6	3,8

Dengan adanya penurunan jumlah kunjungan pada tahun 2014 akibat pemberlakuan SJSN, maka BOR RSUD Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2014 juga ikut mengalami penurunan tren, meskipun bila dibandingkan dengan standar nasional untuk BOR ideal rumah sakit, BOR RSUD Kabupaten Sidoarjo masih berada pada ambang normal.

Untuk angka *Bed Turn Over* (BTO) yang selama 5 tahun selalu berada di atas standar ideal nasional, hal ini disebabkan karena angka *Average Length of Stay* (ALOS) RSUD Kabupaten Sidoarjo juga selalu di bawah standar nasional antara 6-9 hari. Rata-rata ALOS RSUD Kabupaten Sidoarjo selalu berada di bawah 4 hari. Sehingga peralihan tempat tidur dari kosong menjadi terisi juga cepat karena BOR RSUD Kabupaten Sidoarjo cukup tinggi.

Rincian capaian indikator kualitas layanan RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2011-2015 dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel II.18 Capaian Indikator Kualitas Layanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

Indikator Kinerja	Target	Realisasi				
		Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
<i>Gross Death Rate</i> (GDR)	<45%	61,6%	67,0%	63,8%	64,2%	64,3%
<i>Net Death Rate</i> (NDR)	<25%	37,7%	42,2%	38,5%	37,4%	38,3%
Angka Infeksi Nosokomial	<1,5%	0,68%	0,4%	0,31%	2,30%	1,14%
<i>Patient Safety</i>	0%	-	0,02%	0,01%	0,004%	0,01%
<i>Medical Error</i>	0 kasus	-	2 kasus	20 kasus	7 kasus	19 kasus
<i>Clinical Pathway</i>		-	10 yang sudah dibuat	5 yang sudah dibuat	5 buah yang sudah dievaluasi	10 yang sudah dievaluasi
Respon Time IGD	5 menit	-	4,8 menit	4,8 menit	5,3 menit	4,1 menit
Waktu Tunggu Farmasi						
- Obat jadi	30 menit	-	-	36 menit	35,4 menit	15 menit
- Obat racikan	60 menit	-	-	35 menit	63 menit	34 menit
Waktu Tunggu Operasi	1-2 hari	-	-	92,7 %	95,73%	96,27 %

Secara keseluruhan capaian indikator kualitas layanan (*quality of service*) masih perlu ditingkatkan karena sebagian besar belum mencapai standar yang ditetapkan.

Rekapitulasi Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel II.19 Rekapitulasi Persentase Indikator SPM yang Mencapai Target di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

Tahun	Persentase indikator SPM yang mencapai target
2011	69.47%
2012	58.95%
2013	67%
2014	65.17%
2015	67.65%

Capaian indikator SPM yang mencapai target selama 5 tahun ke belakang masih berkisar di angka 60%. Hal ini masih jauh dari target yang diharapkan yaitu 100%. Ke depan akan dilakukan upaya perbaikan terhadap indikator-indikator SPM dan upaya pencapaiannya.

Dalam pelaksanaannya sebagai Rumah Sakit Pendidikan RSUD Kabupaten Sidoarjo telah menjalin kerjasama dengan berbagai instansi yang bergerak di bidang pendidikan. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.20 Capaian Indikator Rumah Sakit Sebagai Wahana Pendidikan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2011-2015

	Satuan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Rekapitulasi Data MoU Bidang Pendidikan Berdasarkan Jenis Pendidikan	orang	-	-	86	82	107
Rekapitulasi Jumlah Mahasiswa/ Pelajar yang Melaksanakan Praktek Kerja	orang	-	-	2.512	3.108	2.637

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari tahun 2011-2015 MoU bidang pendidikan maupun jumlah pelajar/mahasiswa yang melaksanakan praktek kerja mengalami peningkatan.

RSUD Kabupaten Sidoarjo tidak hanya menjalin kerjasama dengan perusahaan-perusahaan terkait dengan bidang pelayanan kesehatan saja namun juga diberbagai bidang dan senantiasa meningkat seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel II.21 Jumlah Perusahaan yang Bekerjasama dengan RSUD Kabupaten Sidoarjo Selain tentang Pelayanan Kesehatan Tahun 2011-2015

Tahun	Jumlah Perusahaan
2011	-
2012	-
2013	14 perusahaan
2014	14 perusahaan
2015	40 perusahaan

II.4.4 Kinerja Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Perspektif ini bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia rumah sakit yang professional, akuntabel dan berorientasi pelanggan melalui peningkatan persepsi dan komitmen dalam pelayanan dengan mengembangkan dan memperbaiki tata kelola SDM di internal baik dari segi kemampuan teknis, mental, psikologis melalui diklat internal maupun eksternal.

Indikator kinerja yang diukur meliputi (1) indikator Sumber Daya Manusia (SDM) yang meliputi kecukupan berdasar kategori SDM, kompetensi Sesuai Standar, serta penghargaan dan sanksi; (2) indikator budaya kerja meliputi disiplin, *total loss time*, dan jumlah komplin terhadap petugas; (3) indikator Sistem Informasi Manajemen (SIM) meliputi ketersediaan informasi dan pemanfaatan informasi; (4) indikator pengembangan produk baru; (5) indikator pengelolaan infrastruktur meliputi pertumbuhan aset dan pemeliharaan aset; serta (6) indikator utilisasi aset yang ditampilkan dalam tabel seperti berikut:

II.4.4.1 Budaya Kerja

Capaian Indikator Kinerja Budaya Kerja di RSUD Kabupaten Sidoarjo

Tahun 2011-2015 ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel II.22 Capaian Indikator Kinerja Budaya Kerja di RSUD Kab. Sidoarjo Tahun 2011-2015

Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2011	Tahun 2012	Tahun 2013	Tahun 2014	Tahun 2015
Jumlah pegawai yang mendapat hukuman Disiplin	orang	-	-	3	3	3
<i>Total Loss Time</i>	%	2	2	3,4	3,04	3,37
Jumlah Komplain terhadap Petugas	%	-	0,004	0,009	0,009	0,004

II.4.4.2 Sistem Informasi Manajemen

Ketersediaan Informasi dan Pemanfaatan Informasi melalui Pengembangan SIM RS yang sesuai dengan kebutuhan informasi Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2015 dengan titik berat untuk peningkatan informasi manajemen, maka dilakukan sebagai berikut :

1. Penerapan sistem kerja *realtime*.
2. Penyusunan kebutuhan *hardware*.
3. Penerapan dan pemeliharaan modul yang telah dikembangkan tahun 2010-2015 yaitu :
 - a) Modul billing.
 - b) Modul farmasi.
 - c) Modul *inventory*.
 - d) Modul keuangan.
 - e) Modul akuntansi.
 - f) Modul anggaran.
 - g) Modul SDM.
 - h) Modul asuhan keperawatan.

- i) Modul rekam medis.
 - j) Modul *payroll* dan remunerasi.
 - k) Modul *public information* (E-Kiosk).
 - l) *Bridging* program INA CBG's Jamkesmas dengan SIM RS.
 - m) Modul laboratorium *information system*.
 - n) Modul RS Pendidikan.
 - o) Modul realisasi anggaran dan *procurement* (ULP).
 - p) Modul pengembangan radiologi/ *Picture Archiving Communication System* (PACS).
 - q) Modul humas dan pemasaran.
 - r) Modul tata laksana persuratan (E-Office).
 - s) Modul *mobile application* (*paperless*).
 - t) Modul SMS Gateway.
 - u) Modul mobile rekam medis elektronik.
 - v) Modul *Lab Information System*.
 - w) Modul *IT Service*.
4. Penambahan pengadaan *hardware* sebagai alat pendukung SIM RS.
 5. Migrasi sistem operasi *windows* menjadi *open source* secara berkala.
 6. *Upgrade* server dan manajemen koneksi.
 7. Pemeliharaan *hardware* pendukung IT.
 8. Pendidikan pelatihan operasional SIM RS dan SDM tim IT.

II.4.4.3 Pengembangan Produk Baru

Pengembangan produk baru merupakan penambahan jumlah pelayanan baru di rumah sakit. Berikut pengembangan produk baru di RSUD Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2011-2015.

1. Pengembangan produk baru di tahun 2011 yaitu :

- a) Dioperasionalkan Gedung Rawat Inap Klas I lantai 2;
- b) Optimalisasi penggunaan alat canggih C-Arm pada tindakan operatif di Instalasi Bedah Sentral;
- c) *Endoscopy Surgery*.

2. Pengembangan produk baru di tahun 2012 yaitu :

- a) Dioperasionalkan Gedung Rawat Inap Kelas I lantai 3;
- b) Dioperasionalkan klinik Medical Check Up terpadu dengan melayani tindakan diagnostik Treadmil jantung, EMG dan EEG;
- c) Pelayanan bedah plastik.

3. Pengembangan produk baru di tahun 2013 yaitu:

- a) Dioperasionalkan Gedung Rawat Inap Kelas I lantai 3;
- b) Dioperasionalkan klinik *Medical Check Up* terpadu dengan melayani tindakan diagnostik *Treadmil* jantung, EMG, dan EEG;
- c) Pelayanan bedah plastik.

4. Pengembangan produk baru di tahun 2014 yaitu:

- a) Dioperasionalkan Gedung Rawat Inap Kelas I lantai 3;
- b) Dioperasionalkan klinik *Medical Check Up* terpadu dengan melayani tindakan diagnostik *Treadmil* jantung, EMG, dan EEG;
- c) Pelayanan bedah plastik.

5. Pengembangan produk baru di tahun 2015 yaitu :

- a) Dioperasionalkan Gedung Poliklinik Eksekutif;

- b) Pelayanan bedah plastik;
- c) Pelayanan *C-Arm* Radiologi;
- d) Pemeriksaan Mikrobiologi;
- e) Pelayanan *Computerized Radiography*;
- f) Pelayanan Bedah Mulut;
- g) Pelayanan *Spine Ortho Surgery (Laminectomy)*.



BAB III

ISU-ISU STRATEGIS BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI

III.1 Identifikasi Permasalahan Berdasarkan Tugas dan Fungsi Pelayanan RSUD Kabupaten Sidoarjo

Rencana Strategi Bisnis pada suatu organisasi memberikan panduan arah dan prioritas strategis organisasi lima tahun kedepan. Arah dan prioritas organisasi ini sangat bergantung pada harapan dan tuntutan para *stakeholder* terhadap organisasi.

Identifikasi permasalahan berdasarkan tugas dan fungsi pelayanan salah satunya dilakukan melalui evaluasi kinerja kegiatan RSUD Kabupaten Sidoarjo sampai dengan tahun 2015 melalui pendekatan *Balance Score Card (BSC)* dengan 4 perspektif yang telah dibahas pada Bab II. Adapun permasalahan yang teridentifikasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo secara ringkas adalah sebagai berikut:

Tabel III.1 Identifikasi Permasalahan di RSUD Sidoarjo Tahun 2016-2021

Aspek kajian	Capaian/kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal	Eksternal	
Pelayanan	Indeks kepuasan masyarakat.	Standar pelayanan Minimal (SPM).	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah dan jenis tenaga dokter spesialis, Sub Spesialis, Perawat Ahli dan Perawat Penunjang yang belum memenuhi standar kebutuhan tenaga. - Pemberlakuan tarif kompetitif. - Penyempurnaan 	<ul style="list-style-type: none"> - Berlakunya SJSN dan kebijakan BPJS Kesehatan. - Peraturan daerah terkait RS UD Sidoarjo sebagai rujukan regional. - Budaya menunggu masyarakat, 	<ul style="list-style-type: none"> - Terdapat kesenjangan SDM klinis dan penerapan tata kelola yang berpengaruh terhadap kualitas pelayanan sesuai standar akreditasi. - Masih tingginya angka GDR dan NDR - Angka pasien pulang paksa dengan faktor utama biaya

Aspek kajian	Capaian/kondisi saat ini	Standar yang digunakan	Faktor yang mempengaruhi		Permasalahan
			Internal	Eksternal	
			<ul style="list-style-type: none"> - SIM rumah sakit. - Penambahan produk unggulan layanan kesehatan dan peningkatan divisi promosi pemasaran. - Penataan tata kelola manajemen RS. 	<ul style="list-style-type: none"> persepsi sudah sembuh, dan faktor tidak ada biaya - Faktor pre-hospital (kecepatan pengenalan kegawatan dan rujukan) 	
Pendidikan Internal	Jumlah pegawai yang mendapat pelatihan 20 jam per tahun.	Standar pelayanan Minimal (SPM).	Pemantapan nilai dasar menjadi budaya organisasi, dan manajemen sumber daya manusia melalui peningkatan kompetensi SDM.	Perubahan status RS sebagai Rumah sakit pendidikan.	Belum meratanya distribusi SDM yang mendapatkan pelatihan sesuai standar akreditasi.
Pendidikan Eksternal	Institusi Pendidikan yang kerjasama dengan RSUD.	Standar Akreditasi RS Pendidikan.	Peningkatan kerjasama dengan perusahaan non kesehatan dan lembaga pendidikan.	Perubahan status RS sebagai Rumah sakit pendidikan.	Belum tercukupinya tenaga dokter pendidik klinis dan Clinical Instruction (CI) serta biaya penyelenggaraan pendidikan di RS.
Penelitian	Hasil penelitian.	Penelitian layak etik dan berstandar internasional.	Keterbatasan SDM RS untuk melakukan penelitian.	Keengganan pasien sebagai obyek penelitian.	Keterbatasan SDM, sarana prasarana dan biaya penelitian.

RSUD Kabupaten Sidoarjo mempunyai beberapa analisa permasalahan yang sangat mungkin menimbulkan dampak signifikan terhadap kondisi rumah sakit dalam jangka panjang yaitu aspek pelayanan dan pendidikan.

Tabel III.2 Identifikasi Isu-Isu Strategis di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Isu Strategis			
	Dinamika internasional	Dinamika Nasional	Dinamika Regional	Lain
1.	Perdagangan bebas ASEAN dan global (AFTA).	1. Diterapkannya Sistem Jaminan Sosial Nasional.	1. Perubahan Organisasi Perangkat Daerah per 1 Januari 2017.	-
2.	Akreditasi Standar Internasional (KARSI/JCI).	2. Masa Transisi Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Rumah Sakit. 3. Akreditasi Standar Nasional.	2. Penyesuaian RSB Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 dengan Visi Misi RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021. 3. Kebutuhan penataan grand design dan master plan RS. 4. Peningkatan kerjasama/ jejaring.	

Perdagangan bebas ASEAN dan global secara nyata akan memberikan pengaruh pada tingkat persaingan kualitas pelayanan kesehatan, tenaga kesehatan, serta penerapan tarif. Pengaruh positif yang mungkin akan didapatkan pihak rumah sakit adalah tersedianya alternatif tenaga kesehatan berkualitas yang akan menunjang kualitas pelayanan kesehatan yang ditawarkan. Pengaruh negatifnya adalah pihak rumah sakit akan dihadapkan pada persaingan yang mungkin tidak sehat terkait dengan upaya menurunkan tarif dan mempertahankan pelanggan yang bisa berujung konflik. Selain itu juga akan terjadi perubahan filosofi rumah sakit dari social menjadi komersial.

Akreditasi Standar Internasional (KARSI/JCI) memungkinkan pihak rumah sakit untuk terus meningkatkan mutu pelayanan dan keselamatan pasien, meningkatkan daya saing internasional sehingga pasar yang tidak dituju tidak hanya berasal dari konsumen regional. Akreditasi mendorong Perubahan dalam organisasi kesehatan: Perubahan signifikan terjadi pada enam area (administrasi dan manajemen, *review systems*, organisasi staf medis, fasilitas dan keamanan

fisik, layanan keperawatan, perencanaan) memberikan peluang bagi profesional kesehatan untuk merefleksikan praktek organisasional, memperkenalkan mengenai program mutu yang berkesinambungan, peningkatan kualitas pada pedoman klinis. Akreditasi meningkatkan kinerja rumah sakit: Kreig, T (1996) menjelaskan bahwa kelebihan program akreditasi meliputi meningkatnya komunikasi, komitmen pada *best practice*, ketersediaan informasi untuk kegiatan evaluasi dan kegiatan mutu perawatan, fokus yang lebih besar pada pasien, mendukung perubahan, pembinaan staf. Sedangkan Chen, J et al (2003) menyatakan bahwa rumah sakit yang tidak terakreditasi menunjukkan kualitas yang lebih rendah dibanding rumah sakit yang terakreditasi walaupun terdapat banyak variasi dalam kinerja diantara rumah sakit terakreditasi.

Sistem Jaminan Kesehatan Nasional akan mempunyai manfaat secara komprehensif bagi masyarakat dengan menghadirkan pelayanan yang paripurna mulai dari preventif, promotif, kuratif, dan rehabilitatif secara merata sehingga akan mendukung program MDG's dalam menanggulangi angka kemiskinan. Tetapi perlu dipersiapkan solusi bagi rumah sakit terkait mekanisme rujukan dan pembayaran serta tarif akibat penerapan JKN ini.

Masa Transisi Organisasi Pemerintah Daerah (OPD) Rumah Sakit Menyebabkan timbulnya kemungkinan batalnya status BLUD secara umum karena berubahnya status badan hukum rumah sakit dari sebelumnya adalah sebagai Lembaga Teknis Daerah berubah menjadi Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD). Target pencapaian akreditasi tingkat nasional (JCI) pada akhirnya akan memerlukan berbagai upaya pendukung meliputi persiapan ketenagaan, kompetensi, ketersediaan peralatan dan perlengkapan kedokteran yang mumpuni yang juga akan ditunjang oleh alokasi keuangan rumah sakit. Perubahan

organisasi perangkat daerah akan mempengaruhi regulasi dan kebijakan rumah sakit baik kearah internal maupun eksternal.

Penyesuaian RSB Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 dengan Visi Misi RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 memiliki dampak yang besar pada penentuan visi misi RSUD dan harus berkesinambungan.

Sasaran dari pembangunan kesehatan adalah meningkatkan derajat kesehatan melalui peningkatan kualitas dan pemerataan pelayanan kesehatan yang semakin menjangkau seluruh masyarakat. Untuk mewujudkan hal tersebut perlu diupayakan adanya suatu kerjasama yang baik antara sektor pembangunan sesuai dengan Sistem Kesehatan Nasional (SKN). Pertemuan lintas sektor merupakan pangkal awal dari melaksanakan perencanaan pembinaan secara terpadu di masyarakat dengan mengedepankan skala prioritas. Untuk mendapatkan hasil yang maksimal perlu adanya saling pengertian dan keterbukaan diantara komponen terkait. Untuk menggalang kerjasama lintas sektor terutama dalam membina peran serta aktif masyarakat maka perlu koordinasi antara sektor yang bersangkutan.

III.2 Telaahan Visi, Misi dan Program Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih

III.2.1 Visi

Visi merupakan panduan kearah masa depan bagi suatu organisasi. Visi RPJMD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 adalah **“Kabupaten Sidoarjo yang Inovatif, Mandiri, Sejahtera dan Berkelanjutan”**.

Mandiri merupakan suatu cita-cita dan semangat kerja bahwa pada tahun 2021 Kabupaten Sidoarjo harus mampu mewujudkan masyarakat yang mampu

mengembangkan potensi diri, mampu mencukupi kebutuhannya sendiri secara layak dengan mengoptimalkan berbagai keunggulan dan peluang yang dimiliki guna mencapai kesejahteraan. RSUD Kabupaten Sidoarjo sudah menerapkan visi mandiri terlihat dari status BLU penuh sehingga memiliki kemampuan pendapatan fungsional untuk membiayai kegiatan operasional pelayanan rumah sakit dengan mengedepankan efisiensi, efektifitas, dan produktivitas.

Sejahtera adalah makmur, aman, nyaman dan sentosa serta terlepas dari segala macam gangguan (tenteram), baik material maupun spiritual pada dimensi ekonomi, social, budaya, hokum dan HAM. Unsur visi ini menegaskan bahwa pasangan Kepala Daerah Terpilih untuk senantiasa mendedikasikan diri pada perjuangan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Sidoarjo sampai tahun 2021 pada segala aspek kehidupan. Aspek kehidupan seperti kesehatan, pendidikan, ekonomi, keadilan social budaya, stabilitas keamanan, ketertiban, kedamaian dan peradaban akan mencapai puncak sehingga masyarakat akan semakin beriman, bertaqwa, berakhlak mulia, demokratis dan berbudaya tinggi yang mampu berpartisipasi secara aktif dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo. RSUD Kabupaten Sidoarjo merupakan salah satu cakupan dari aspek kehidupan masyarakat, sehingga dapat meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Berkelanjutan merupakan proses pembangunan yang berprinsip “memenuhi kebutuhan sekarang tanpa mengorbankan pemenuhan kebutuhan generasi masa depan”. Pembangunan Berkelanjutan merupakan komitmen global dimana proses pembangunan tidak semata-mata mengeksploitasi alam secara maksimal demi mengejar kebutuhan masa kini saja, tetapi juga internalisasi konsep dan pola pembangunan yang memperdulikan kelestarian lingkungan dan social serta dampak yang lain bagi generasi masa depan. Unsur visi ini sangat

strategis dan senada dengan komitmen global tentang *climate change*. RSUD Kabupaten Sidoarjo akan ikut serta dalam melestarikan lingkungan dan social dengan adanya penelitian kesehatan yang berstandar internasional.

Sedangkan “**Inovatif**” merupakan perspektif kerja dan spirit pasangan Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Sidoarjo yang menjadi pondasi pada implementasi ketiga unsur Visi diatas, yaitu “Mandiri”, “Sejahtera”, dan “Berkelanjutan”. Perspektif dan spirit baru ini diharapkan akan memberikan irama dan tenaga baru bagi eksekutif dan legislative dalam menciptakan terobosan-terobosan baru guna mewujudkan cita-cita pembangunan Kabupaten Sidoarjo. RSUD Kabupaten Sidoarjo juga ikut berperan dalam mewujudkan visi tersebut dengan adanya pengembangan produk dan layanan unggulan pelayanan kesehatan.

III.2.2 Misi

Pernyataan misi sangat penting untuk penentuan tujuan secara efektif yang penting untuk penyusunan strategi. RSUD Kabupaten Sidoarjo merumuskan misinya menjadi 3 point yang diintegrasikan dengan misi yang ditentukan Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016-2021 pada misi ke 3 yaitu “**Meningkatnya Kualitas dan Standar Pelayanan Pendidikan dan Kesehatan**”. Misi RSUD Kabupaten Sidoarjo adalah sebagai berikut :

- a. Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan.
- b. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan.
- c. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang professional integritas dan beretika.

III.2.3 Program RSUD Kabupaten Sidoarjo yang Mendukung Pembangunan Daerah

Berdasarkan kebijakan umum tersebut diatas, ditetapkan Program Pembangunan Daerah Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021. Adapun program RSUD Kabupaten Sidoarjo yang mendukung program pembangunan daerah tahun 2016-2021 adalah **“Program Peningkatan Pelayanan Badan Layanan Umum Daerah”** yang diimplementasikan pada kegiatan **“Kegiatan Pelayanan Didukung Pemenuhan Sarana Prasarana, SDM, SIM dan Tata Kelola”**. Program ini nantinya akan dievaluasi dengan dokumen Laporan Kinerja BLUD setiap tahunnya.

III.2.4 Sasaran Strategis

Sasaran strategis RSUD Kabupaten Sidoarjo disesuaikan dengan Visi, Misi, dan Program Kepala Daerah terpilih dijabarkan dalam table berikut :

Table III.3 Visi Misi RSUD Kabupaten Sidoarjo Disesuaikan dengan Visi Misi RPJMD Kabupaten Sidoarjo 2016-2021.

VISI	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS
Menjadi Rumah Sakit Yang Terakreditasi Internasional Dalam Pelayanan, Pendidikan, Dan Penelitian.	1. Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan.	1. Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan.	1. Meningkatkan efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi internasional.
	2. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu dan beretika untuk menunjang	2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan beretika	2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan beretika untuk

VISI	MISI	TUJUAN STRATEGIS	SASARAN STRATEGIS
	pelayanan.	untuk menunjang pelayanan.	menunjang pelayanan.
	3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang professional, integritas dan beretika.	3. Meningkatkan kualitas tata kelola rumah sakit yang professional, integritas dan beretika.	3. Meningkatnya kualitas tata kelola rumah sakit yang professional, integritas dan beretika.

III.3 Analisa Posisi Organisasi dengan Metode *Threat, Opportunity, Weakness, Strength* (TOWS)

RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam mengemban tugas menjadi BLUD memiliki berbagai macam tantangan dan peluang (eksternal) serta kelemahan dan kekuatan (internal) yang akan mempengaruhi penentuan posisi organisasi dan pada akhirnya menentukan arah kebijakan kedepan. Pemetaan faktor eksternal dan internal organisasi RSUD Kabupaten Sidoarjo ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel III.4 Tantangan dan Peluang di RSUD Kabupaten Sidoarjo.

NO	FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG	TANTANGAN
1	<i>Demand</i>	Pergeseran pola permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.	Persaingan dengan RS lain.
2	Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi wilayah yang cukup tinggi.	Fluktuasi harga bahan dan alat kesehatan yang tidak menentu.
3	Politik, pemerintah dan hukum	Peraturan daerah yang terkait dengan pelayanan kesehatan (perumhaskitan) yang mendukung RSUD Kabupaten Sidoarjo.	Regulasi perumhaskitan yang sering berubah.
4	Sosial, budaya, demografi dan lingkungan	a. Tingkat pendidikan masyarakat yang tinggi. b. Daya beli masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan kesehatan. c. Gaya hidup masyarakat yang lebih mementingkan kesehatan. d. Kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan SJSN. e. Jumlah penduduk yang	Masyarakat akan mencari pelayanan kesehatan yang nyaman dan lebih baik.

NO	FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG	TANTANGAN
		semakin bertambah.	
5	Supply	Tersedianya bahan dan alat untuk pelayanan Rumah Sakit.	Adanya <i>Zero Growth</i> untuk tenaga PNS.
6	Teknologi	a. Tersedianya IPTEKDOK bagi pelayanan Rumah Sakit. b. Berkembangnya IPTEKDOK bagi pelayanan Rumah Sakit.	Tingkat harga teknologi perumahsakitian yang mahal dan perkembangan teknologi yang cepat.
7	Kondisi Persaingan	a. RSUD sebagai RS Pemerintah yang menjadi rujukan pertama setelah FKTP. b. RSUD sebagai RS rujukan regional Propinsi Jawa Timur.	a. Jumlah RS pesaing yang cukup tinggi. b. Pangsa pasar. c. Perkembangan variasi produk pesaing.

Tabel III.5 Kekuatan dan Kelemahan di RSUD Kabupaten Sidoarjo

NO	FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN
1	Fasilitas Fisik	a. Ketersediaan ruangan yang sesuai dengan standar RS. b. Luas lahan yang sesuai dengan standar RS. c. Lokasi yang sesuai dengan persyaratan RS. d. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan canggih.	-
2	Keuangan dan Akuntansi	a. Ketersediaan dana yang sesuai dengan kebutuhan. b. Adanya akuntabilitas. c. Tingkat kesehatan keuangan yang baik.	-
3	Manajemen	a. Filosofi (nilai dasar organisasi) yang berkualitas. b. Rumah Sakit sudah terakreditasi. c. Visi yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo yang mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan. d. Misi yang dapat menunjang pencapaian visi RS. e. Struktur organisasi yang telah sesuai dengan peraturan yang ada. f. Adanya sistem remunerasi jasa pelayanan.	a. Perubahan perencanaan yang tinggi melalui pergeseran. b. Penyerapan keuangan tidak sesuai dengan perencanaan. c. Kurangnya komunikasi antara manajemen dengan staf. d. Sistem penilaian kinerja yang kurang maksimal. e. Implementasi SPO yang tidak seragam. f. Adanya ketergantungan dengan pihak penjamin biaya pelayanan. g. SPM yang masih dibawah target yang ditetapkan.
4	Pemasaran	a. Tarif yang kompetitif. b. Lokasi yang strategis. c. Adanya inovasi produk/jasa pelayanan. d. Adanya diferensiasi produk/jasa pelayanan. e. Adanya produk/jasa layanan unggulan.	a. Kurang fokusnya target promosi pemasaran. b. Survey pemasaran. c. Segmentasi pasar. d. Kurangnya pemeliharaan kerjasama dengan pihak ketiga.

NO	FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN	KELEMAHAN
		f. Adanya kerjasama dengan pihak lain seperti dengan asuransi, KSO dengan perusahaan dll. g. Penilaian positif masyarakat terhadap RSUD Kabupaten Sidoarjo khususnya terhadap pelayanan yang diberikan.	
5	SDM	Kompetensi SDM yang tinggi dan sesuai dengan standar RS yang ada.	a. Kuantitas SDM yang kurang. b. Kurangnya komitmen SDM terhadap pemberian pelayanan c. Integritas SDM yang masih rendah. d. Mindset SDM yang belum bisa berubah.
6	Teknologi	a. Peralatan medis yang dimiliki sudah sesuai dengan standar minimal RS. b. Peralatan medis yang dimiliki sudah sesuai dengan perkembangan teknologi. c. Peralatan medis yang dimiliki sudah sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang diberikan kepada pasien.	Kesulitan mendapatkan teknologi canggih.
7	Sistem Informasi Manajemen	a. Aplikasi SIM (<i>software & hardware</i>). b. Integrasi SIM dalam penyediaan data dan informasi yang cepat dan akurat.	a. Kurangnya pemeliharaan SIM secara kontinyu. b. Kelemahan jaringan dalam penyediaan data & informasi yang cepat & akurat.

Analisis TOWS merupakan upaya untuk mengetahui bagaimana keadaan lingkungan di dalam dan lingkungan di luar Rumah Sakit yang dapat digunakan untuk menentukan dimanakah posisi Rumah Sakit. Dengan mengetahui posisi Rumah Sakit tersebut maka dapat dibuat suatu upaya atau strategi yang sesuai dengan posisi Rumah Sakit guna kemajuan dan kelangsungan Rumah Sakit hingga masa yang akan datang.

Untuk penilaian faktor eksternal yakni Tantangan (*Threats*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.6 Penilaian Faktor Eksternal Sebagai Tantangan (*Threats*) Berdasarkan Analisis TOWS

NO	FAKTOR EKSTERNAL	TANTANGAN	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	<i>Demand</i>	Persaingan dengan Rumah Sakit lain.	0,040	2,321	0,093
2	Ekonomi	Fluktuasi harga bahan dan alat kesehatan yang tidak menentu.	0,045	2,137	0,096
3	Politik, pemerintah dan hukum	Regulasi perumhaskitan yang sering berubah.	0,046	2,235	0,103
4	Sosial, Budaya, Demografi dan Lingkungan	Masyarakat akan mencari pelayanan kesehatan yang nyaman dan lebih baik.	0,039	1,987	0,077
5	<i>Supply</i>	Adanya <i>Zero Growth</i> untuk tenaga PNS.	0,047	1,922	0,090
6	Teknologi	Tingkat harga teknologi perumhaskitan yang mahal dan perkembangan teknologi yang cepat.	0,041	2,039	0,084
7	Kondisi persaingan	a. Jumlah RS pesaing yang cukup tinggi.	0,047	2,588	0,122
		b. Pangsa pasar.	0,048	2,196	0,105
		c. Perkembangan variasi produk pesaing.	0,043	2,590	0,111
				SKOR T	(0,882)

Didapatkan dari penilaian untuk nilai tantangan (*Threats*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo sebesar – 0,882.

Untuk penilaian faktor eksternal yakni Peluang (*Opportunity*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.7 Penilaian Faktor Eksternal Sebagai Peluang (*Opportunity*) Berdasarkan Analisis TOWS

NO	FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	<i>Demand</i>	Pergeseran pola permintaan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan.	0,048	2,769	0,133
2	Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi wilayah yang cukup tinggi.	0,049	2,922	0,143
3	Politik, pemerintah dan hukum	Peraturan daerah yang terkait dengan pelayanan kesehatan (perumhaskitan) yang mendukung RSUD Kabupaten Sidoarjo.	0,050	3,000	0,150
4	Sosial, budaya,	a. Tingkat pendidikan masyarakat	0,049	2,712	0,133

NO	FAKTOR EKSTERNAL	PELUANG	Bobot	Rating	Bobot x Rating
	demografi dan lingkungan	yang tinggi.			
		b. Daya beli masyarakat yang tinggi terhadap pelayanan kesehatan.	0,040	2,615	0,105
		c. Gaya hidup masyarakat yang lebih mementingkan kesehatan.	0,045	2,692	0,121
		d. Kesadaran masyarakat dalam memanfaatkan SJSN.	0,047	2,596	0,122
		e. Jumlah penduduk yang semakin bertambah.	0,042	3,240	0,136
5	Supply	Tersedianya bahan dan alat untuk pelayanan Rumah Sakit.	0,048	2,750	0,132
6	Teknologi	a. Tersedianya IPTEKDOK bagi pelayanan Rumah Sakit.	0,047	2,588	0,122
		b. Berkembangnya IPTEKDOK bagi pelayanan Rumah Sakit.	0,048	2,686	0,129
7	Kondisi Persaingan	a. RSUD sebagai rumah sakit pemerintah yang menjadi rujukan pertama setelah FKTP.	0,048	2,731	0,131
		b. RSUD sebagai rumah sakit regional Propinsi Jawa Timur.	0,043	2,543	0,109
			SKOR O		1,666

Didapatkan dari penilaian untuk nilai peluang (*Opportunity*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo sebesar 1,666.

Untuk penilaian faktor internal yakni kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.8 Penilaian Faktor Internal sebagai Kelemahan (*Weakness*) Berdasarkan Analisis TOWS

NO	FAKTOR INTERNAL	KELEMAHAN	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Manajemen	a. Perubahan perencanaan yang tinggi melalui pergeseran.	0,019	2,192	0,042
		b. Penyerapan keuangan tidak sesuai dengan perencanaan.	0,021	2,173	0,046
		c. Kurangnya komunikasi antara manajemen dengan staf.	0,019	1,980	0,038
		d. Sistem penilaian kinerja yang kurang maksimal.	0,023	2,176	0,050
		e. Implementasi SPO yang tidak seragam.	0,022	1,939	0,043
		f. Adanya ketergantungan dengan pihak penjamin biaya pelayanan.	0,022	2,078	0,046
		g. SPM yang masih dibawah target yang ditetapkan.	0,020	1,941	0,039
2	Pemasaran	a. Kurang fokusnya target promosi	0,020	2,031	0,041

NO	FAKTOR INTERNAL	KELEMAHAN	Bobot	Rating	Bobot x Rating
		pemasaran.			
		b. Survey pemasaran.	0,023	2,123	0,049
		c. Segmentasi pasar.	0,020	1,882	0,038
		d. Kurangnya pemeliharaan kerjasama dengan pihak ketiga.	0,020	1,789	0,036
3	SDM	a. Kuantitas SDM yang kurang	0,019	1,731	0,033
		b. Kurangnya komitmen SDM terhadap pemberian pelayanan.	0,021	2,154	0,045
		c. Integritas SDM yang masih rendah.	0,022	2,098	0,046
		d. Mindset SDM yang belum bisa berubah.	0,023	2,269	0,052
4	Teknologi	Kesulitan mendapatkan teknologi canggih.	0,020	2,294	0,046
5	Sistem Informasi Manajemen	a. Kurangnya pemeliharaan SIM secara kontinyu.	0,020	2,538	0,051
		b. Kelemahan jaringan dalam penyediaan data & informasi yang cepat & akurat.	0,020	2,423	0,048
			SKOR W	(0,787)	

Didapatkan dari penilaian untuk nilai kelemahan (*Weakness*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo sebesar – 0,787.

Untuk penilaian faktor internal yakni Kekuatan (*Strength*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo bisa dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel III.9 Penilaian Faktor Internal Sebagai Kekuatan (*Strength*) Berdasarkan Analisis TOWS

NO	FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN	Bobot	Rating	Bobot x Rating
1	Fasilitas Fisik	a. Ketersediaan ruangan yang sesuai dengan standar RS.	0,025	2,750	0,069
		b. Luas lahan yang sesuai dengan standar RS.	0,023	2,885	0,066
		c. Lokasi yang sesuai dengan persyaratan RS.	0,022	3,078	0,068
		d. Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai dan canggih.	0,023	2,964	0,068
2	Keuangan dan Akuntansi	a. Ketersediaan dana yang sesuai dengan kebutuhan.	0,023	2,796	0,064
		b. Adanya akuntabilitas.	0,023	2,275	0,052
		c. Tingkat kesehatan keuangan yang baik.	0,029	2,706	0,078
3	Manajemen	a. Filosofi (nilai dasar organisasi)	0,026	2,935	0,076

NO	FAKTOR INTERNAL	KEKUATAN	Bobot	Rating	Bobot x Rating
		yang berkualitas.			
		b. Rumah Sakit sudah terakreditasi.	0,024	3,957	0,095
		c. Visi yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo yang mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.	0,027	2,942	0,079
		d. Misi yang dapat menunjang pencapaian visi RS.	0,024	2,863	0,069
		e. Struktur organisasi yang telah sesuai dengan peraturan yang ada.	0,025	2,750	0,069
		f. Adanya sistem remunerasi jasa pelayanan.	0,023	2,654	0,061
4	Pemasaran	a. Tarif yang kompetitif.	0,026	2,770	0,072
		b. Lokasi yang strategis.	0,021	2,269	0,048
		c. Adanya inovasi produk/jasa pelayanan.	0,023	2,896	0,067
		d. Adanya diferensiasi produk/jasa pelayanan.	0,022	2,608	0,057
		e. Adanya produk/jasa layanan unggulan.	0,021	2,964	0,062
		f. Adanya kerjasama dengan pihak lain seperti dengan asuransi, KSO dengan perusahaan dll.	0,025	2,840	0,071
		g. Penilaian positif masyarakat terhadap RSUD Kabupaten Sidoarjo khususnya terhadap pelayanan yang diberikan.	0,027	2,627	0,071
5	SDM	Kompetensi SDM yang tinggi dan sesuai dengan standar RS yang ada.	0,024	2,653	0,064
6	Teknologi	a. Peralatan medis yang dimiliki sudah sesuai dengan standar minimal RS.	0,025	2,745	0,069
		b. Peralatan medis yang dimiliki sudah sesuai dengan perkembangan teknologi.	0,023	2,896	0,067
		c. Peralatan medis yang dimiliki sudah sesuai dengan kebutuhan pelayanan yang diberikan kepada pasien.	0,025	2,647	0,066
7	SIM	a. Aplikasi SIM (<i>software & hardware</i>) .	0,024	2,897	0,070
		b. Integrasi SIM dalam penyediaan data dan informasi yang cepat dan akurat.	0,023	2,998	0,069
			SKORS		1,767

Didapatkan dari penilaian untuk nilai kekuatan (*Strength*) yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo sebesar 1,767.

Setelah dilakukan penilaian terhadap masing – masing faktor yang dimiliki oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo baik faktor eksternal (peluang dan tantangan) maupun faktor internal (kelemahan dan kekuatan), maka selanjutnya dilakukan analisa untruk menentukan posisi RSUD Kabupaten Sidoarjo. Analisis tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tabel III.10 Analisis TOWS (*Threat Opportunity Weakness Strength*)

F. Intern	<i>Strength</i> (S)	<i>Weakness</i> (W)
F. Ekstern		
<i>Opportunity</i> (O)	SO	WO
<i>Threat</i> (T)	ST	WT

1. *Strength – Opportunity (S – O)*

Strength - Opportunity (S-O) adalah strategi untuk mengoptimalkan kekuatan untuk mendapatkan peluang, yaitu:

- a. Mendayagunakan fasilitas yang memadai dan canggih yang sesuai dengan standar RS, perkembangan teknologi dan kebutuhan pelayanan sehingga daya beli masyarakat menjadi tinggi terhadap Rumah Sakit melalui pelayanan kesehatan yang prima.
- b. Mendayagunakan RSUD yang terakreditasi versi 2012 tingkat Paripurna dalam kegiatan pelayanan dan memperoleh sertifikat di bidang manajemen ISO 9001:2000 sehingga masyarakat memilih RSUD sebagai tempat rujukan bernilai tinggi. Selain itu RSUD sebagai pusat rujukan regional.
- c. Mendayagunakan ketersediaan ruangan, sarana prasarana dan lahan yang luas yang dapat menampung jumlah penduduk Kabupaten Sidoarjo yang semakin meningkat.
- d. Mendayagunakan *Political Will* Pemerintah Kabupaten untuk melaksanakan Kerja Sama Operasional dan pemasok.

- e. Meningkatkan Status RSUD Kabupaten Sidoarjo menjadi Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).

2. **Weakness - Opportunity (W – O)**

Weakness – Opportunity (W-O) adalah Strategi untuk mengurangi kelemahan dalam memanfaatkan peluang, yaitu:

- a. Memanfaatkan Kerja Sama Operasional/ Kerja Sama Manajemen dengan pihak ketiga untuk meningkatkan pelayanan yang berdampak pada naiknya pendapatan RSUD Kabupaten Sidoarjo.
- b. Memanfaatkan program Kerja Sama Operasional/ Kerja Sama Manajemen untuk meningkatkan sarana dan prasarana rumah sakit.
- c. Meningkatkan pelayanan dengan fleksibilitas dalam Pola Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum Daerah (PPK-BLUD).

3. **Strength – Threat (S-T)**

Strength – Threat (S-T) adalah Strategi untuk menggunakan kekuatan untuk mencegah serta mengatasi ancaman, yaitu:

- a. Memanfaatkan sarana Sumber Daya Manusia (SDM) dan tarif untuk menghadapi pesaing pangsa pasar.
- b. Operasional pelaksanaan bidang pelayanan yang telah terakreditasi untuk keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan serta mandiri sesuai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD).
- c. Memanfaatkan kerjasama dengan instansi pemerintah/ perusahaan swasta maupun perguruan tinggi sehingga dapat meningkatkan pangsa pasar.
- d. Memanfaatkan adanya pelatihan bagi tenaga medis maupun tenaga non medis sehingga dapat meningkatkan kemampuan yang berpengaruh pada pelayanan.

4. **Weakness - Threat (W – T)**

Weakness – Threat (W-T) adalah strategi mengurangi kelemahan untuk mencegah dan mengatasi ancaman, yaitu:

- a. Dengan perbaikan sistem manajemen keuangan, Rumah Sakit untuk menghadapi penyesuaian status Badan Layanan Umum (BLU).

- b. Mengoptimalkan operasional *Billing System* mendukung pelayanan optimal.
- c. Memperbaiki sistem manajemen Keuangan khususnya Akuntansi agar memperlancar laporan keuangan serta perhitungan akurat tercapai (tersedianya laporan neraca, dll).

POSISI RSUD KABUPATEN SIDOARJO

Berdasarkan hasil analisis SWOT yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Peluang (*Opportunities*) mendapat nilai : 1,666
- b. Tantangan (*Threats*) mendapat nilai : - 0,882
- c. Kekuatan (*Strength*) mendapat nilai : 1,767
- d. Kelemahan (*Weakness*) mendapat nilai : - 0,787

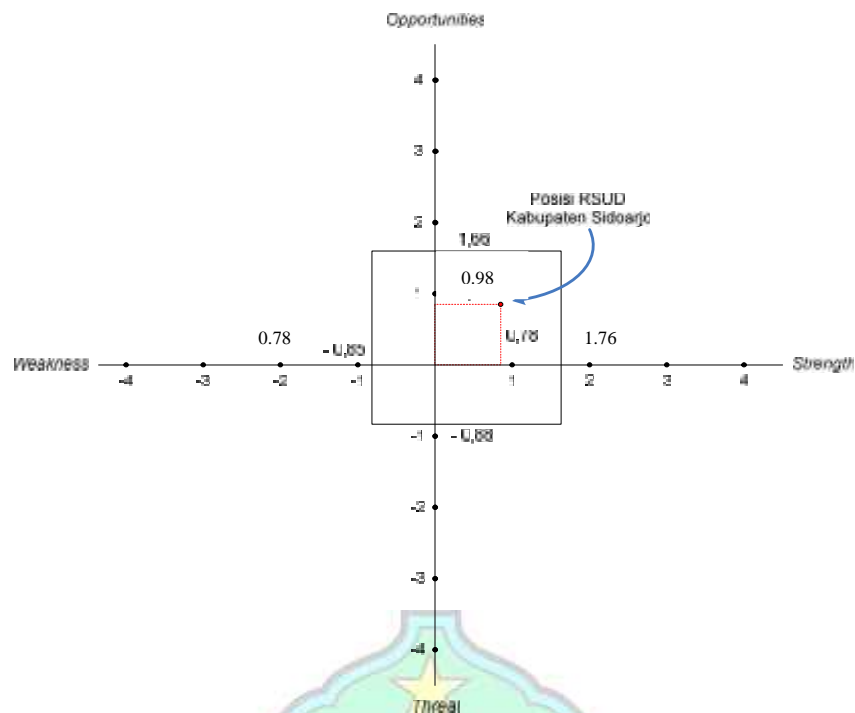
Berdasarkan hasil analisis kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, maka posisi rumah sakit dalam mantriks SWOT adalah sebagai berikut.

$$\text{STRENGTH POSTURE} = \text{Strength} + \text{Weakness} = 0,980$$

$$\text{COMPETITIVE POSTURE} = \text{Opportunities} + \text{Threats} = 0,784$$

Berdasarkan nilai *strength posture* dan *competitive posture*, maka Posisi RSUD Kabupaten Sidoarjo dapat digambarkan pada diagram berikut.

Bagan III.1 Posisi RSUD Kabupaten Sidoarjo menurut Analisis TOWS

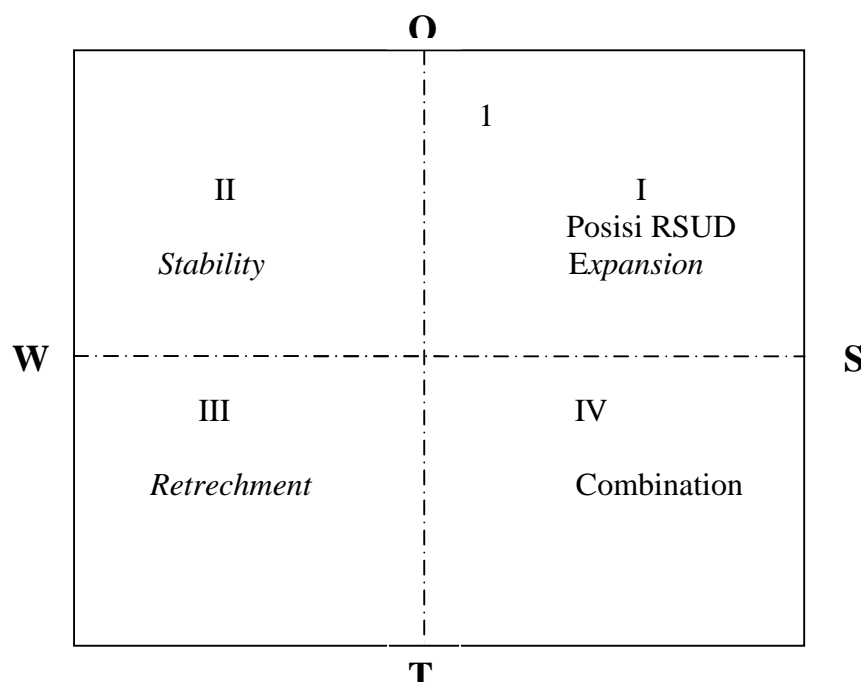


Posisi Rumah Sakit di kuadran I (*Offensive/ aggressive*) menunjukkan posisi strategis yang baik sekali. Divisi dalam kuadran I (*Offensive/ aggressive*) mempunyai posisi pangsa pasar relatif tinggi dalam persaingan bisnis pertumbuhan tinggi. Oleh karena itu Rumah Sakit harus memutuskan apakah harus memperkuat divisi ini dengan menjalankan strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk).

Jika perusahaan di kuadran I terlalu berkomitmen terhadap suatu produk tunggal, maka diversifikasi konsentris dapat mengurangi risiko yang berkaitan dengan lini produk yang sempit. Perusahaan di kuadran I dapat memanfaatkan peluang-peluang eksternal di beberapa bidang antara lain mereka dapat mengambil risiko dengan agresif jika perlu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mempertahankan pertumbuhan finansial dan non finansial, efisiensi penggunaan belanja, meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, aktivitas *zero complain*.

Sejauh ini RSUD Kabupaten Sidoarjo telah melakukan perkembangan produk layanan sebagai strategi untuk mempertahankan eksistensi di bidang pelayanan kesehatan yakni dengan dibukanya pelayanan haemodialisa, pelayanan intensif terpadu yang meliputi pelayanan ICU, ICCU, NICU – PICU, endoscopy, Instalasi Rawat Jalan Poliklinik Eksekutif, Operasionalisasi Rawat Inap Graha Delta Husada (GDH), Cathlab, dll.

Bagan III.2 Posisi RSUD Kabupaten Sidoarjo menurut Analisis TOWS



III.4 Prospek RSUD Kabupaten Sidoarjo di Masa Depan

Prospek di masa depan yang ingin diwujudkan dan perlu dilakukan RSUD Kabupaten Sidoarjo untuk lebih produktif, efektif dan efisien adalah sebagai berikut:

Tabel III.11 Prospek masa depan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	INISIATIF STRATEGIS
KEUANGAN	Meningkatkan tata kelola Rumah Sakit yang profesional, integritas dan beretika.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penataan ulang tarif. 2. Pengembangan system akuntansi berbasis <i>accrual</i>. 3. Penataan system perencanaan secara terpadu didukung pengendalian pemakaian bahan habis pakai. 4. Peningkatan kinerja sesuai SPO dan SPM. 5. Penataan system dan prosedur akuntansi

PERSPEKTIF	TUJUAN STRATEGIS	INISIATIF STRATEGIS
		keuangan, pengendalian biaya dan struktur anggaran
KASTEMER	Meningkatkan kualitas pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki kecepatan dan kualitas pelayanan. 2. Perbaiki system pelaporan dan penanganan keluhan pelanggan. 3. <i>Customer Relationship Management (CRM)</i>. 4. Peningkatan <i>Quality Work Life</i>. 5. <i>Good Clinical Governance (GCG)</i> 6. Pengembangan pelayanan unggulan dan canggih.
PROSES BISNIS INTERNAL	Meningkatkan kualitas pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pemenuhan standar akreditasi internasional rumah sakit 2. Peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan sesuai standar akreditasi internasional 3. Pengembangan pelatihan dan penelitian RS 4. Pemenuhan standar akreditasi rumah sakit pendidikan 5. Perbaiki mutu, pengawasan, dan pengendalian kinerja sesuai SPM dan SPO 6. Pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana yang mutakhir dan terstandar 7. Optimalisasi fungsi pemeliharaan sarana 8. Survey kebutuhan terkait pengembangan kemitraan faskes dan non faskes 9. Peningkatan kerjasama dengan fasilitas kesehatan dan lembaga pendidikan dan/atau penelitian
PERTUMBUHAN DAN PEMBELAJARAN	Meningkatkan kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengembangan budaya kerja dan implementasi manajemen SDM secara optimal 2. Implementasi system pengendalian kinerja berbasis SIM RS 3. Implementasi system pemeliharaan SIM RS dan mekanisme penanganan keluhan

Untuk mewujudkan tujuan strategis diatas, yang harus diwujudkan terlebih dahulu adalah fokus pada perspektif bisnis internal rumah sakit. Rumah sakit harus mengintegrasikan semua aspek pelayanan untuk membangun pelayanan unggulan yang baru serta memperluas jejaring kesehatan dan membangun kemitraan. Dari

perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran dalam pengembangan personil dan organisasi perlu dilakukan manajemen kinerja yang terukur dan terpadu sehingga mampu menciptakan *Good Corporate Governance*, SDM yang berkompeten, serta sarana fasilitas dan system informasi terpadu.

Perspektif Keuangan berfungsi sebagai *enabler* yang membiayai percepatan perwujudan ketiga perspektif lainnya. Inisiatif strategis yang perlu direalisasikan untuk mendukungnya adalah pemantauan pendapatan, pengendalian biaya melalui tata kelola system perencanaan secara terpadu dan rasionalisasi tarif sehingga tercapai *cost effectiveness*.



BAB IV

VISI, MISI, NILAI DASAR, POSISI STRATEGIS ORGANISASI, STRATEGI, TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS DAN KEBIJAKAN DASAR

IV.1 VISI RSUD KABUPATEN SIDOARJO

Visi merupakan suatu komitmen untuk mencapai keadaan ideal dimasa depan dalam suatu organisasi. Perumusan visi RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 dilakukan melalui telaah hasil analisa pada bab sebelumnya khususnya terkait permasalahan pelayanan SKPD dan isu strategis yang relevan. Selain itu, rumusan visi RSUD Kabupaten Sidoarjo juga mempertimbangkan hasil telaah terhadap visi Bupati Kabupaten Sidoarjo dalam RPJMD tahun 2016-2021. Rumusan visi RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut :

***“ MENJADI RUMAH SAKIT YANG TERAKREDITASI
INTERNASIONAL DALAM PELAYANAN, PENDIDIKAN DAN
PENELITIAN”***

Penjelasan :

Visi tersebut adalah kondisi yang akan dicapai Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo pada tahun 2016-2021. Rumah Sakit yang terakreditasi dalam pelayanan adalah suatu upaya RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan aksesibilitas, kualitas dan inovasi pelayanan kesehatan yang mengacu pada standar akreditasi Internasional. Hal ini berarti bahwa di

RSUD Kabupaten Sidoarjo lima tahun kedepan harus mempertahankan akreditasi tingkat paripurna dan lulus akreditasi Internasional.

Sedangkan sebagai rumah sakit yang terakreditasi dalam pendidikan adalah suatu upaya RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam meningkatkan pendidikan, hal ini berarti bahwa di RSUD Kabupaten Sidoarjo harus lulus terakreditasi Rumah Sakit Pendidikan. Penelitian internasional adalah penelitian yang layak etik dan berstandar internasional.

IV.2 MISI RSUD KABUPATEN SIDOARJO

Misi RSUD Kabupaten Sidoarjo merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi RSUD Kabupaten Sidoarjo, yang akan membantu penggambaran visi RSUD Kabupaten Sidoarjo yang ingin dicapai dan mengupayakan upaya-upaya apa yang harus dilakukan oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo. Dalam suatu dokumen perencanaan, rumusan misi menjadi penting untuk memberikan kerangka bagi tujuan dan sasaran yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi RSUD Kabupaten Sidoarjo.

Dalam upaya mencapai **“Rumah Sakit yang Terakreditasi internasional dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian”** ditempuh melalui tiga misi utama, yaitu :

1. Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan.

Penjelasan :

- a. Kualitas pelayanan terakreditasi, yaitu pelayanan yang berstandar pada akreditasi nasional dan internasional.

- b. Mengutamakan keselamatan pasien yaitu pelayanan yang mengarah pada pendekatan manajemen risiko klinis dan non klinis.
 - c. Mengutamakan kepuasan pelanggan, yaitu pelayanan yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur tetap dan dapat dipahami oleh pelanggan.
2. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan.

Penjelasan :

- a. Penyelenggaraan pendidikan yang bermutu dan beretika adalah pelaksanaan pendidikan yang berkualitas dan memiliki standar yang berlaku, serta pelatihan yang menghasilkan SDM yang berkompeten.
 - b. Penyelenggaraan penelitian yang bermutu dan beretika adalah pelaksanaan penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan dan mengacu pada kode etik penelitian.
 - c. Penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penelitian yang bermutu serta beretika dilaksanakan untuk menunjang pelayanan.
3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika.

Penjelasan :

- a. Tata kelola yang profesional, yaitu penataan sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis rumah sakit sesuai dengan standar yang berlaku.

- b. Tata kelola yang integritas, yaitu penataan sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis rumah sakit yang konsisten dan bisa dipertanggungjawabkan.
- c. Tata kelola rumah sakit yang beretika, yaitu penataan sistem yang dipergunakan untuk mengarahkan dan mengendalikan kegiatan bisnis rumah sakit menunjukkan kesediaan dan kesanggupan untuk mentaati ketentuan dan norma yang berlaku.

IV.3 NILAI DASAR

Nilai dasar (*Core Values*) disusun sebagai acuan bagi RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam berperilaku yang menunjang tercapainya Visi dan Misi. Nilai dasar tersebut nantinya diharapkan dapat menjadi budaya organisasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo. Nilai dasar tersebut yang disingkat **PIE** adalah sebagai berikut:

1. **Profesionalis**

Penjelasan: Keyakinan terhadap tatanan dalam memberikan pelayanan yang berlandaskan pada kaidah ilmiah dan kaidah profesi serta tidak bertentangan dengan norma yang berlaku di masyarakat, dengan ciri: bertanggung jawab, inovatif, kreatif, dan optimis.

2. **Integritas**

Penjelasan: Berperilaku sebagai insan yang beriman, jujur, kerja keras, disiplin, berkomitmen, mendahulukan kepentingan organisasi, serta mampu menjaga keseimbangan *Emotional Quotion* (EQ), *Intelectual Quotion* (IQ), dan *Spiritual Quotion* (SQ).

3. Etika

Penjelasan: Nilai yang dijunjung tinggi dalam pergaulan dengan klien, antar sesama anggota tim kesehatan, antara petugas dengan pimpinan unit kerja maupun etika dalam menjalankan profesi kesehatan dengan klien berprinsip senantiasa mengutamakan kesehatan penderita.

IV.4 POSISI STRATEGIS ORGANISASI

Posisi Rumah Sakit di kuadran I (*Offensive/ agressive*) menunjukkan posisi strategis yang baik sekali. Divisi dalam kuadran I (*Offensive/ agressive*) mempunyai posisi pangsa pasar relatif tinggi dalam persaingan bisnis pertumbuhan tinggi. Oleh karena itu Rumah Sakit harus memutuskan apakah harus memperkuat divisi ini dengan menjalankan strategi intensif (penetrasi pasar, pengembangan pasar dan pengembangan produk).

Jika perusahaan di kuadran I terlalu berkomitmen terhadap suatu produk tunggal, maka diversifikasi konsentris dapat mengurangi risiko yang berkaitan dengan lini produk yang sempit. Perusahaan di kuadran I dapat memanfaatkan peluang-peluang eksternal di beberapa bidang antara lain mereka dapat mengambil risiko dengan agresif jika perlu. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara mempertahankan pertumbuhan finansial dan non finansial, efisiensi penggunaan belanja, meningkatkan mutu pelayanan Rumah Sakit, aktivitas *zero complain*.

Sejauh ini RSUD Kabupaten Sidoarjo telah melakukan perkembangan produk layanan sebagai strategi untuk mempertahankan eksistensi di bidang pelayanan kesehatan yakni dengan dibukanya pelayanan haemodialisa, pelayanan intensif terpadu yang meliputi pelayanan ICU, ICCU, NICU –

PICU, endoscopy, Instalasi Rawat Jalan Poliklinik Eksekutif, Operasionalisasi Rawat Inap Graha Delta Husada (GDH), Cathlab, dll.

IV.5 TUJUAN DAN SASARAN

Dalam rangka mencapai visi dan misi diatas, maka harus dirumuskan kedalam bentuk yang lebih terarah dan operasional berupa perumusan tujuan strategis (*Strategic Goals*) organisasi. Tujuan merupakan hasil yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu satu sampai lima tahun mendatang yang menggambarkan arah strategis organisasi dan digunakan untuk meletakkan kerangka prioritas dengan memfokuskan arah semua program dan aktivitas organisasi pada pencapaian misi.

Penetapan Tujuan diatur dalam Lampiran Permendagri Nomor 54 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah. Sedangkan sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Selain memperhatikan tujuan maka sasaran disusun dengan memperhatikan kunci-kunci keberhasilan yang telah tertera dalam Bab III. Rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai. Adapun tujuan dan sasaran yang akan dicapai RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam mewujudkan misinya adalah sebagai berikut :

Tabel IV.1 Tujuan Jangka Menengah RSUD Kabupaten Sidoarjo pada Akhir Tahun 2021.

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL (TAHUN 2016)	2017	2018	2019	2020	TARGET PADA AKHIR RSB (TAHUN 2021)
1.	Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	Meningkatnya efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi internasional	Persentase elemen penilaian akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi.	<p>Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi Internasional merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi Internasional. Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS Internasional.</p> <p style="text-align: center;"> $\left(\frac{\sum \text{elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi Internasional}}{\sum \text{seluruh elemen akreditasi pelayanan yang ada}} \times 100\% \right)$ </p>	80%	80%	85%	85%	85%	90%
			Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	<p>Standar pelayanan minimal rumah sakit merupakan indikator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh rumah sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya rumah sakit yang tersedia dan harus dicapai secara bertahap sehingga pada periode tertentu harus tercapai sesuai target yang ditetapkan oleh Peraturan Bupati Sidoarjo. Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan berkualitas.</p> <p style="text-align: center;"> $\left(\frac{\sum \text{indikator SPM RS yang mencapai target}}{\text{Seluruh indikator SPM RS}} \times 100\% \right)$ </p>	75%	80%	85%	90%	95%	100%
			<i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	<p>BOR merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit. Nilai ideal parameter ini adalah 60%-85%</p>	73%	75%	75%	75%	75%	75%

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL (TAHUN 2016)	2017	2018	2019	2020	TARGET PADA AKHIR RSB (TAHUN 2021)
				$\frac{\text{(Jumlah hari perawatan RS dalam waktu tertentu)}}{\text{(Jumlah tempat tidur x Jumlah hari dalam satu satuan waktu)}}$						
			<i>Average Length of Stay (ALOS)</i>	ALOS merupakan Rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari - 9 hari $\frac{\sum \text{hari perawatan}}{\sum \text{pasien keluar (hidup+mati)}}$	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari	4 hari
			<i>Net Death Rate (NDR)</i>	NDR merupakan Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk setiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS $\frac{\sum \text{pasien keluar mati} \geq 48 \text{ jam}}{\sum \text{pasien keluar RS (hidup+mati)}} \times 1000\%$	38,3 %	38 %	37%	35 %	35%	30 %
			<i>Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)</i>	IKM digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit Nilai rata-rata IKM Rumah Sakit	80%	81%	81,5%	82%	82,5%	83%
2.	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan dan	Persentase kualitas penyelenggaraan	Indikator ini menggambarkan kelayakan rumah sakit sebagai rumah sakit pendidikan.	A	A	A	A	A	A

NO	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL	KONDISI AWAL (TAHUN 2016)	2017	2018	2019	2020	TARGET PADA AKHIR RSB (TAHUN 2021)
	penelitian yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan	penelitian yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan	pendidikan dan penelitian	Hasil Penilaian akreditasi RS pendidikan						
3.	Meningkatkan kualitas tata kelola rumah sakit yang profesioanl, integritas dan beretika	Meningkatnya kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika	Persentase tercapainya indikator keuangan sesuai standar	Indikator ini menggambarkan capaian indikator keuangan sesuai dengan standar . $\left(\frac{\sum \text{indikator keuangan yang sesuai standar}}{\sum \text{seluruh indikator keuangan}} \right) \times 100\%$	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			Opini atas audit Eksternal	Indikator ini menunjukkan hasil audit Eksternal yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh rumah sakit . Opini hasil audit	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			Nilai Evaluasi SAKIP	Indikator ini menggambarkan kinerja rumah sakit dalam menyusun perencanaan, melakukan pengukuran kinerja, serta melaporkan hasil kerjanya . Nilai SAKIP setelah dievaluasi	B	B	B	BB	BB	BB

IV.6 STRATEGI BISNIS

Strategi yang akan dicapai RSUD Kabupaten Sidoarjo terdiri dari 3 level yaitu Strategi level korporat, level bisnis, dan level fungsional. Penjelasan dari tiap strategi adalah sebagai berikut:

1. *Corporate Strategy*: strategi dasar yang dikembangkan *top management* sebagai arah bisnis organisasi.
2. *Business Strategy*: alat utama untuk bersaing dalam bisnis, serta mendukung strategi korporat.
3. *Functional Strategy*: berfokus pada *action plans* dalam mengelola fungsi tertentu.

Penjelasan :

1. Strategi Korporat atau *Grand Strategy*

Strategi korporat atau biasa disebut sebagai *grand strategy* merupakan strategi dasar yang dikembangkan oleh *top management*, yang mana *grand strategy* sangat penting karena menyediakan arah dasar strategi pada level korporat. Penentuan strategi ini dilakukan berdasarkan posisi rumah sakit dalam lingkungan usaha. Berdasarkan analisis TOWS, posisi RSUD Kabupaten Sidoarjo berada pada kuadran S-O yaitu *Strength > Weakness* serta *Opportunity > Threat* maka strategi korporasi yang tepat diterapkan untuk RSUD Kabupaten Sidoarjo adalah *Intensive Strategy* yaitu strategi yang mensyaratkan berbagai upaya yang intensif untuk meningkatkan posisi kompetitif perusahaan dengan produk yang ada.

Perencanaan strategis dengan menetapkan tiga tingkatan strategi bagi organisasi dimaksudkan untuk mempersiapkan rumah sakit menghadapi

berbagai tantangan berupa munculnya pesaing baru sehingga rumah sakit tetap dapat bertahan, berkembang, dan bersaing dengan rumah sakit lainnya. Perubahan status Rumah Sakit menjadi kelas B Pendidikan serta kepesertaan dalam Sistem Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) membawa 2 konsekuensi utama yaitu:

- 1) Perubahan *market* utama, jika sebelumnya merupakan *end user* atau pasien langsung maka saat ini, sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 001 tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan, maka sebagian besar pasien yang datang ke rumah sakit tidak lagi karena keinginan sendiri namun berdasarkan rujukan dari Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP);
- 2) Pada sisi lain, BPJS selaku penyelenggara jaminan sosial juga memiliki peran penting yaitu memiliki kewenangan untuk melakukan pembayaran biaya pelayanan kesehatan sehingga rumah sakit perlu memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan oleh BPJS. Hal ini menunjukkan bahwa market utama selain FKTP adalah BPJS sehingga proses penyelenggaraan layanan kesehatan disesuaikan dengan perubahan yang ada.

Berdasarkan penjelasan tersebut maka dapat dispesifikkan jenis intensive strategy yang tepat diterapkan yaitu *product development*. *Product development* mengandung pengertian bahwa organisasi akan melakukan modifikasi yang cukup besar atas produk lama atau menciptakan produk baru yang masih berkaitan dengan target sasaran yaitu pelanggan lama. Modifikasi besar atas produk lama dimaksudkan untuk pelanggan potensial peserta BPJS Kesehatan

yang saat ini sudah dihadapkan pada banyaknya pilihan fasilitas kesehatan rujukan yang bermitra dengan pihak BPJS Kesehatan. Sedangkan menciptakan produk baru dimaksudkan untuk pangsa pasar umum yaitu masyarakat dengan tingkat perekonomian menengah keatas dengan tingkat kebutuhan pelayanan kesehatan yang lebih bervariasi.

Selain itu dengan perubahan status Rumah Sakit menjadi kelas B Pendidikan merupakan kesempatan pengembangan produk layanan yaitu berupa layanan pendidikan klinik bagi mahasiswa kedokteran.

Grand strategy tersebut, sebagaimana telah disampaikan sebelumnya merupakan arah strategi korporat yang harus diikuti oleh strategi bisnis dan strategi fungsional.

2. Strategi Bisnis atau Kebijakan Dasar

Strategi bisnis dibutuhkan dalam mendukung strategi korporat. Beberapa pilihan strategi bisnis yang dapat digunakan secara umum pada berbagai situasi sebagaimana dikembangkan oleh Porter adalah:

- a. *Cost leadership*: strategi ini menekankan pada efisiensi organisasi sehingga biaya produksi barang atau layanan jasa secara keseluruhan lebih rendah daripada kompetitor. Syarat dalam menerapkan strategi ini adalah bisnis tersebut harus memiliki *cost advantage* yang tidak mudah ditiru. Selain itu manajer perlu mempertimbangkan untuk menciptakan produk atau layanan yang paling penting bagi *customer*.
- b. *Differentiation*: strategi ini berusaha untuk menciptakan produk dan layanan yang dipandang unik dalam suatu industri. Diferensiasi dapat muncul dalam bentuk *brand image*, teknologi, layanan pelanggan, fitur, kualitas, dan

pilihan. Pada penerapan strategi ini biaya tidak penting jika dibandingkan dengan keunikan produk atau layanan.

- c. *Focus*: strategi ini menghasilkan spesialisasi melalui penciptaan posisi *cost leadership*, diferensiasi atau keduanya, namun hanya pada bagian atau segmen tertentu atau seluruh *market*.

Mempertimbangkan sifat industri perumahsakitian serta tuntutan perubahan karena adanya Sistem Jaminan Kesehatan Nasional, maka pilihan strategi *cost leadership* tidak dapat diterapkan karena tarif layanan sudah ditentukan oleh BPJS selaku penyelenggara, demikian juga dengan strategi *differentiation* karena jenis layanan rumah sakit juga terikat dengan pemenuhan standar pelayanan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku. Karena itulah pilihan strategi bisnis yang tepat adalah *Focus Strategy*, yang berfokus pada segmen tertentu saja. Segmen yang akan menjadi fokus adalah fasilitas kesehatan selaku mitra dalam memberikan layanan JKN serta BPJS selaku penyelenggara layanan kesehatan. Berdasarkan penyesuaian yang dilakukan maka strategi bisnis sebagaimana telah dituangkan dalam Kebijakan Dasar strategi pencapaian tujuan dan sasaran pada RSB tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut.

a. Kebijakan Organisasi

- Pemantapan kelembagaan (Struktur dan sistem).
- Pemantapan nilai dasar menjadi budaya kerja organisasi.
- Perbaikan manajemen (SDM) internal.

b. Kebijakan Operasional Medik

- Perbaikan manajemen logistik medik dan non medik.
- Pengendalian operasional medik dan non medik.

c. Kebijakan Efisiensi Pelayanan.

- Perbaiki mutu pelayanan.
- Pemantapan manajemen pendidikan klinik dan penelitian rumah sakit.
- Pengembangan strategis rumah sakit.

d. Kebijakan Anggaran

- Pemantapan sistem anggaran (akuntansi).
- Pengendalian biaya dan struktur anggaran.

3. Strategi Fungsional dalam Sasaran Strategis

Strategi fungsional merupakan strategi terkait dengan fungsi yang ada di RSUD Kabupaten Sidoarjo disesuaikan dengan kebutuhan pada 4 perspektif *balanced scorecard* antara lain, fungsi akuntansi dan keuangan dalam perspektif keuangan, fungsi pemasaran dalam perspektif *customer*, fungsi operasional dalam perspektif proses bisnis internal, serta fungsi SDM dalam perspektif pertumbuhan dan pembelajaran.

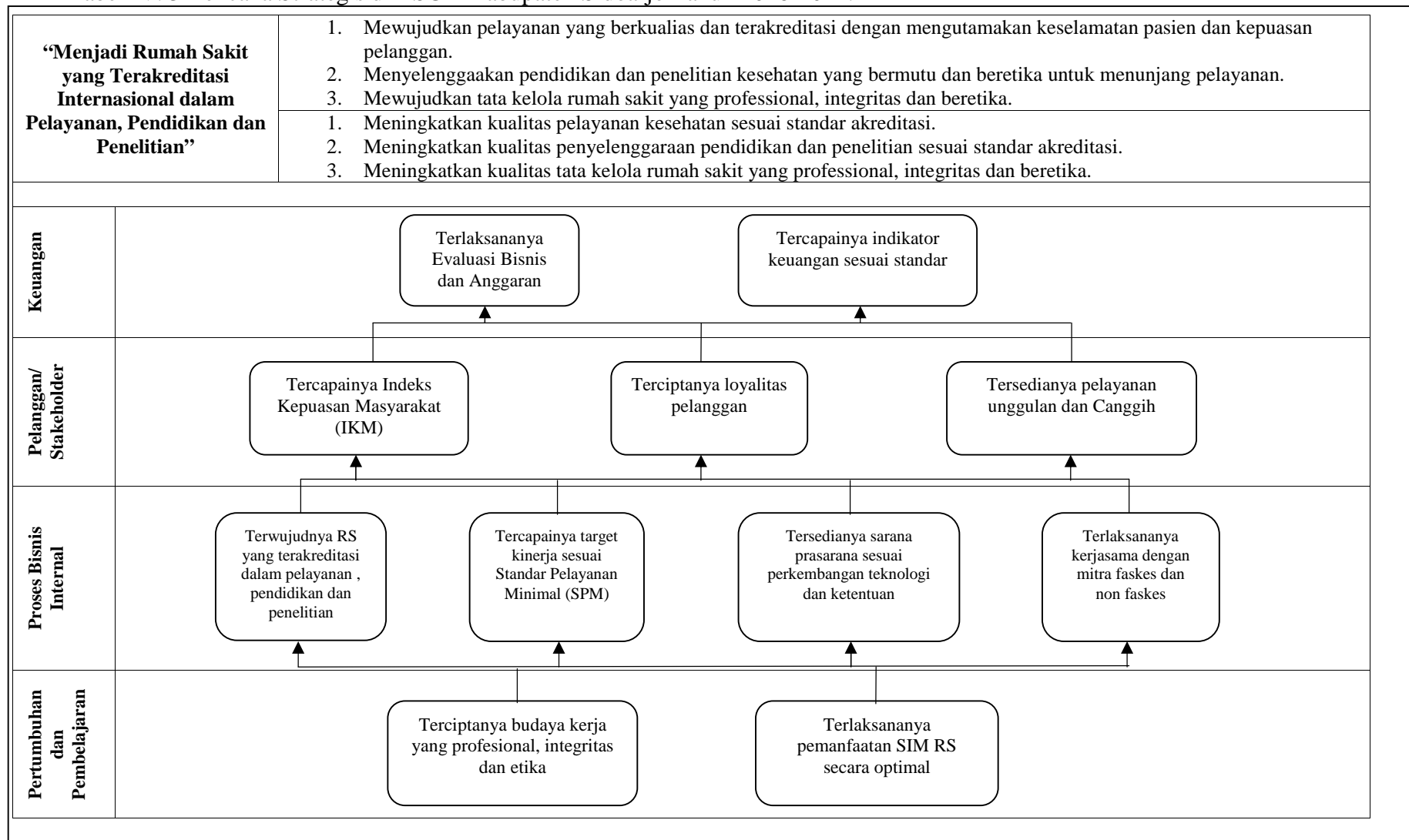
Berdasarkan uraian arah bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo, maka gambar Peta Strategis RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut.

Tabel IV.2 Arah bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Visi	Menjadi Rumah Sakit yang terakreditasi Internasional dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian		
Misi	1. Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan.		
	2. Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan bertika untuk menunjang pelayanan.		
	3. Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika.		
Nilai Dasar	Profesionalisme	Integritas	Etika
Posisi RS	<i>Strength > Weakness</i>		<i>Opportunities > Threat</i>
Grand Strategy	<i>Related Diversification</i>	<i>Market Development</i>	<i>Product Development</i>
Kebijakan Dasar	1. Kebijakan Organisasi. 2. Kebijakan Operasional Medik. 3. Kebijakan Efisiensi Pelayanan. 4. Kebijakan Anggaran.		
Tujuan	1. Meningkatkan kualitas pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien dan kepuasan pelanggan. 2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan bertika untuk menunjang pelayanan. 3. Meningkatkan kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika.		

Indikator sasaran strategis dan target yang akan dicapai RSUD Kabupaten Sidoarjo lima tahun kedepan yang dikelompokkan dalam empat perspektif seperti pada tabel IV.2. Didalam RSB ini, target kinerja dalam periode 5 (lima) tahun ke depan dimulai tahun 2016-2021 dengan menggunakan data hasil pencapaian kegiatan tahun 2016 sebagai data awal perencanaan. Hal ini karena RSB disusun pada tahun 2016 menyelaraskan dengan RPJMD 2016-2021.

Tabel IV. 3 Rencana Strategis di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.



Tabel IV.4 Matriks Rencana Strategis di RSUD Kabupaten Sidoarjo

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
Menjadi Rumah Sakit yang Terakreditasi Internasional dalam Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian	Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi	Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).	Peningkatan pelayanan pada BLUD	Peningkatan Pelayanan Didukung Pemenuhan Sarana Prasarana, SDM, SIM, serta Tata Kelola	Perbaikan kecepatan dan kualitas pelayanan.
			Terciptanya loyalitas pelanggan.			Perbaikan system pelaporan dan penanganan keluhan pelanggan.
			Tersedianya pelayanan unggulan dan Canggih			<i>Customer Relationship Management (CRM)</i>
						Peningkatan <i>Quality Work Life</i>
						Peningkatan kualitas layanan (<i>quality of services</i>) dan diverensiasi pelayanan
						<i>Good Clinical Governance (GCG)</i>
	Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian kesehatan yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian sesuai standar akreditasi	Terwujudnya RS yang terakreditasi dalam pelayanan , pendidikan dan penelitian		Pengembangan pelayanan unggulan dan canggih	
			Tercapainya target kinerja sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)		Pemenuhan standar akreditasi internasional rumah sakit	
			Tersedianya sarana prasarana sesuai perkembangan teknologi dan ketentuan.		Pemenuhan standar akreditasi rumah sakit pendidikan	
			Terlaksananya kerjasama dengan mitra faskes dan non faskes		Peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan sesuai standar akreditasi internasional	
			Terciptanya budaya kerja yang profesional, integritas dan beretika		Pengembangan pelatihan dan penelitian RS	
					Perbaikan mutu, pengawasan, dan pengendalian kinerja sesuai SPM dan SPO	
					Pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana yang mutakhir dan terstandar	
					Optimalisasi fungsi pemeliharaan sarana	
		Survey kebutuhan pengembangan kemitraan faskes dan non faskes				
		Peningkatan kerjasama dengan fasilitas kesehatan dan lembaga pendidikan dan/atau penelitian.				
		Pengembangan budaya kerja dan implementasi manajemen SDM secara optimal				

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	PROGRAM	KEGIATAN	SUB KEGIATAN
			Terlaksananya pemanfaatan SIM RS secara optimal			Implementasi system pengendalian kinerja berbasis SIM RS
	Mewujudkan tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika	Meningkatkan kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika	Terlaksananya Evaluasi Bisnis dan Anggaran			Implementasi system pemeliharaan SIM RS dan mekanisme penanganan keluhan
			Tercapainya indikator keuangan sesuai standar			Penataan ulang tarif.
						Pengembangan system akuntansi berbasis <i>accrual</i> .
						Penataan system perencanaan secara terpadu didukung pengendalian pemakaian bahan habis pakai.
						Peningkatan kinerja sesuai SPO dan SPM
						Penataan system dan prosedur akuntansi keuangan, pengendalian biaya dan struktur anggaran





BAB V

RENCANA PENGEMBANGAN DAN RENCANA AKSI STRATEGIS (*STRATEGIC ACTION PLAN/SAP*)

V.I PENGEMBANGAN SKALA BISNIS

Secara garis besar rencana strategis pengembangan pelayanan dikelompokkan menjadi 4 perspektif yaitu Keuangan, Pelanggan, Proses Bisnis Internal, serta Pertumbuhan dan Pembelajaran. Adapun uraian sebagai berikut :

1. Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran

Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran dijabarkan dalam bentuk peningkatan jumlah penyediaan dan kualitas tenaga rumah sakit dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada pelanggan rumah sakit. Peningkatan penyediaan tenaga rumah sakit lima tahun ke depan direncanakan melalui rekrutmen tenaga dari tahun ke tahun. Sedangkan kualitas tenaga lima tahun kedepan direncanakan melalui penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga rumah sakit dari tahun ke tahun guna meningkatkan kompetensi, sikap dan perilakunya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Estimasi dan target peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga di RSUD Kabupaten Sidoarjo lima tahun kedepan dijabarkan seperti dalam tabel-tabel berikut ini

a. Sumber Daya Manusia (SDM)

Tabel V.1 Rencana Kebutuhan Tenaga RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Kualifikasi Pendidikan	Kebutuhan Tahun 2015	Jumlah SDM Tahun 2015			Kekurangan	Tahun 2016	Tahun 2017	Tahun 2018	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021
			PNS	Non PNS	Σ							
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
I	Tenaga Struktural											
1	Dokter Umum	2	2	-	2	0	2	2	2	2	2	2
2	Dokter Spesialis Paru	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
3	Dokter Spesialis Prostodontis	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
4	Dokter Spesialis Saraf	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
5	Dokter Spesialis Obsgyn	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
6	Apoteker	2	2	-	2	0	2	2	2	2	2	2
7	S2 Magister Kesehatan (M.Kes)	3	3	-	3	0	3	3	3	3	3	3
8	S2 Magister Saint (M.Si)	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
9	S2 Manajemen	4	4	-	4	0	4	4	4	4	4	4
10	S2 Psikologi	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
11	S2 Ilmu Hukum	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
12	S1 Kesehatan Masyarakat	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
13	S1 Keperawatan	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
14	S1 Akuntansi	2	2	-	2	0	2	2	2	2	2	2
15	S1 Ekonomi Manajemen	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
16	S1 Ilmu Hukum	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
17	S1 Sosial	2	2	-	2	0	2	2	2	2	2	2
18	S1 Pendidikan Kesehatan Lainnya	1	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1
19	D4 STPDN	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
20	D4 Keperawatan	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
	Sub Total	29	28	0	28	1	29	29	29	29	29	29
II	Tenaga Keperawatan											
1	S1 / D4 Keperawatan	62	7	50	57	5	141	150	160	170	180	190
2	D4 Kebidanan	5	-	4	4	1	4	8	8	8	8	8

3	D3 Keperawatan	511	224	236	460	51	578	654	731	760	760	760
4	D3 Keperawatan Anestesi	4	3	-	3	1	3	3	3	3	3	3
5	D3 Kesehatan Gigi	1	1	-	1	0	2	2	2	2	2	2
6	D3 Teknisi Gigi	2	1	1	2	0	2	2	2	2	2	2
7	D3 Kebidanan	53	19	34	53	0	63	63	63	63	63	63
8	P2B (Bidan)	2	2	-	2	0	2	2	2	2	2	2
9	SPKG / SPRG	3	3	-	3	0	2	2	2	2	2	2
10	SPK	37	34	3	37	0	34	34	34	34	34	34
	Sub Total	680	294	328	622	58	831	920	1007	1046	1056	1066
III	Tenaga Kesehatan Masyarakat											
1	S1 Kesehatan Masyarakat	75	5	56	61	14	75	75	75	75	75	75
2	D3 Sanitarian (AKL)	9	1	2	3	6	3	5	5	5	5	5
3	D1 AKL	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
	Sub Total	85	7	58	65	20	79	81	81	81	81	81
IV	Tenaga Kefarmasian											
1	S2 Farmasi (Apoteker)	0	-	-	0	0	2	2	2	2	2	2
2	S2 Farmasi Klinis	0	-	-	0	0	3	3	3	3	3	3
3	S1 Farmasi, Apt (Apoteker)	24	5	15	20	4	23	23	23	23	23	23
4	D3 Farmasi	22	8	3	11	11	18	47	47	47	47	47
5	Asisten Apoteker (SMF/SAA)	66	27	36	63	3	60	60	60	60	60	60
	Sub Total	112	40	54	94	18	106	135	135	135	135	135
V	Tenaga Gizi											
1	S2 Gizi	1	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1
2	S1 Kesehatan Masyarakat (Gizi)	4	4	-	4	0	4	4	4	4	4	4
3	S1 Gizi	1	-	1	1	0	8	8	8	8	8	8
4	Akademi / D3 Gizi	14	14	-	14	0	15	16	17	17	17	17
5	D1 Gizi (SPAG)	5	5	-	5	0	5	5	5	5	5	5
6	D1 Perhotelan	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
7	SMK Boga	23	7	15	22	1	27	29	30	30	30	32

	Sub Total	49	30	17	47	2	61	64	66	66	66	68
VI	Tenaga Keteknisian Medis											
1	Radiografer	14	11	3	14	0	18	18	18	18	18	18
2	Teknisi Elektromedis	14	9	5	14	0	13	13	13	13	13	13
3	Analisis Kesehatan	38	22	9	31	7	42	42	42	42	42	45
4	Perekam Medis	17	6	9	15	2	17	17	17	17	18	18
5	Refraksi Optision	2	1	1	2	0	2	2	2	2	2	2
	Sub Total	85	49	27	76	9	92	92	92	92	93	96
VII	Tenaga Keterampilan Fisik											
1	Fisioterapis	16	8	4	12	4	17	17	19	19	19	19
2	Okupasi Terapis	1	-	1	1	0	2	2	2	2	2	2
3	Terapi Wicara	1	-	1	1	0	2	2	2	2	2	2
4	Akupunktur	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
5	Orthotik Prostetik	1	-	1	1	0	1	1	1	2	2	2
	Sub Total	20	9	7	16	4	23	23	25	26	26	26
VIII	Tenaga Non Kesehatan											
1	S2 Psikologi	3	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2
2	S1 Administrasi Negara	11	9	2	11	0	12	12	12	12	12	12
3	S1 Akuntansi	47	3	11	14	33	20	20	20	20	20	21
4	S1 Arsitek	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	S1 Ekonomi Manajemen	17	10	5	15	2	16	16	16	17	18	19
6	S1 Ilmu Hukum	9	4	5	9	0	11	11	11	11	12	12
7	S1 Komunikasi	10	-	8	8	2	8	8	8	8	8	8
8	S1 Pendidikan	2	2	-	2	0	1	1	1	1	1	1
9	S1 Psikologi	12	-	10	10	2	11	11	11	11	11	11
10	S1 Sosial	4	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1
11	S1 Statistik	2	-	1	1	1	1	1	1	1	1	1
12	S1 Teknik Informatika	10	1	4	5	5	8	8	8	8	8	8
13	S1 Teknik Lingkungan	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1

14	S1 Kimia	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
15	S1 Keperawatan	0	-	-	0	0	4	4	4	4	4	4
16	D4 Keperawatan	0	-	-	0	0	1	1	1	1	1	1
17	D4 Teknik Informatika	9	-	3	3	6	4	4	4	4	4	4
18	D4 CT Scan	1	-	-	0	1	0	0	0	0	0	0
	Sub Total	140	32	53	85	55	103	103	103	104	106	108
IX	Sarjana Muda / D3											
1	D3 Akuntansi	19	1	3	4	15	6	6	6	6	6	6
2	D3 Kearsipan	4	-	1	1	3	1	1	1	1	1	1
3	D3 APMD	0	-	-	0	0	1	1	1	1	1	1
4	D3 Pariwisata	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
5	D3 Perpustakaan	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
6	D3 Teknik Informatika	3	1	-	1	2	0	0	0	0	0	0
7	D3 Teknik Listrik	3	1	-	1	2	1	1	1	1	1	1
8	D3 Perpajakan	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
9	D3 Teknik Sipil	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
10	D3 Teknik Elektro	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
11	D3 Teknik Elektromedis	0	-	-	0	0	3	3	3	3	3	3
12	D3 Keperawatan	0	-	-	0	0	3	3	3	3	3	3
	Sub Total	34	3	9	12	22	20	20	20	20	20	20
X	Sekolah Menengah Tingkat Atas											
1	SMA / SMU	320	132	160	292	28	337	337	342	342	349	362
2	SMP	32	23	8	31	1	30	30	30	30	30	30
3	SD	27	15	12	27	0	26	26	26	26	26	26
	Sub Total	379	170	180	350	29	393	393	398	398	405	418
XI	Tenaga Medis											
1	Sp. Patologi Anatomi	2	1	-	1	1	1	1	1	1	1	1
2	Sp. Patologi Klinik	2	1	-	1	1	2	2	2	2	2	2
3	Sp. Radiologi	5	4	-	4	1	5	5	5	5	5	5

4	Sp.Andrologi	2	-	-	0	2	1	1	1	1	1	1
5	Sp. Obstetri dan Ginekologi	13	8	-	8	5	8	8	8	8	8	8
6	Sp.Anak	7	5	-	5	2	6	6	6	6	6	6
7	Sp. Jantung dan Pembuluh Darah	4	2	-	2	2	4	4	4	4	4	4
8	Sp. Saraf	3	2	-	2	1	3	3	3	3	3	3
9	Sp. Kesehatan Jiwa	2	1	-	1	1	2	2	2	2	2	2
10	Sp. Bedah Umum	6	4	-	4	2	4	4	4	4	4	4
11	Sp.Bedah Plastik	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
12	Sp. Bedah Urologi	2	1	1	2	0	2	2	2	2	2	2
13	Sp. Bedah Saraf	3	2	-	2	1	2	2	2	2	2	2
14	Sp. Bedah Orthopedi dan Traumatologi	3	2	1	3	0	4	4	4	4	4	4
15	Sp. Penyakit Dalam	12	8	-	8	4	9	9	9	9	9	9
16	Sp. Paru	3	2	1	3	0	3	3	3	3	3	3
17	Sp. Mata	3	3	-	3	0	3	3	3	3	3	3
18	SP. THT	3	2	-	2	1	3	3	3	3	3	3
19	Sp. Kulit dan Kelamin	3	3	-	3	0	3	3	3	3	3	3
20	Sp. Rehab Medik	4	3	-	3	1	5	5	5	5	5	5
21	Sp. Anestesi	6	4	1	5	1	5	5	5	5	5	5
22	Sp. Gawat Darurat	3	1	-	1	2	1	1	1	1	1	1
	Sp. Geriatri	1	-	-	0	1	0	0	0	0	0	0
23	Sp. Forensik	1	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1
24	Sp. Gizi Klinik	1	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1
25	Sp. Mikrobiologi Klinik	1	-	1	1	0	1	1	1	1	1	1
26	Sp. Bedah Mulut	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
27	Sp. Konservasi Gigi	2	2	-	2	0	2	2	2	2	2	2
28	Sp. Orthodensis	1	1	-	1	0	1	1	1	1	1	1
29	Sp. Prostodontis	1	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1
30	Sp. Periodontis	0	-	-	0	0	1	1	1	1	1	1

31	Sub.Sp. Bedah Anak	1	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1
32	Sub.Sp. Bedah Thoraks Kardiovaskuler	1	-	-	0	1	1	1	1	1	1	1
33	Sub.Sp. Bedah Oncologi	0	-	-	0	0	1	1	1	1	1	1
34	Sub.Sp. Bedah Degestif	0	-	-	0	0	1	1	1	1	1	1
35	Dokter Umum	37	14	15	29	8	31	31	34	34	34	34
36	Dokter Gigi	4	2	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	Sub Total	144	80	20	100	44	123	123	126	126	126	126
	TOTAL	1,757	742	753	1,495	262	1,860	1,983	2,082	2,123	2,143	2,173

Tabel V.2 Rencana Pelaksanaan Pendidikan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Jenis Pendidikan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	D1	Orang	2	2	2	2	2	2	2
2	D3	Orang	654	771	792	805	813	820	820
3	D4	Orang	19	21	21	21	21	21	21
4	S1	Orang	280	393	427	434	441	447	447
5	S2	Orang	13	18	18	18	18	18	18
6	S3	Orang	0	0	0	0	0	0	0
7	Dokter Spesialis	Orang	73	96					
8	Dokter Sub Spesialis	Orang	0	2	2	2	2	2	2

Keterangan :

1. Pendidikan formal meliputi ijin belajar dan tugas belajar
2. Jumlah pegawai yang mengikuti pendidikan meliputi peserta didik lama dan baru

Tabel V.3 Rencana Pelaksanaan Pelatihan di dalam (*Inhouse Training*) RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Jenis Pelatihan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Ketrampilan (Hard Skill)	Orang							
	a. Dokter		261	340	419	498	577	656	735
	b. Perawat dan Bidan		994	1.117	1.240	1.363	1.486	1.609	1.732
	c. Penunjang		338	418	498	578	658	739	819
	d. Non Medis		435	478	521	565	608	651	694
	e. Struktural		75	107	139	171	203	235	267
2	Soft Skill	Orang							
	a. Dokter		25	32	38	45	51	58	65
	b. Perawat dan Bidan		143	200	257	314	371	428	485
	c. Penunjang		53	78	103	128	153	178	203
	d. Non Medis		224	423	622	821	1.020	1.219	1.418
	e. Struktural		28	56	84	112	140	168	196
	Total		2.576	3.249	3.921	4.595	5.267	5.941	6.614

b. Sarana dan Prasarana

(1) Pengembangan Lahan

Tabel V.4 Rencana Pengembangan Lahan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pengembangan Lahan (BLUD)								
	1. Jumlah Lahan	Unit	0	0	1	0	0	0	0
	2. Anggaran		Rp. -	Rp. -	Pembayaran Somasi Tanah Rp. 7.000.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -	Rp. -

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
2	Pengembangan Lahan (APBD) 1. Jumlah Lahan 2. Anggaran	Unit	0	1 Pembayaran Somasi Tanah Rp. 14.119.376.674 Lahan HD Rp. 6.800.000.000	1 Lahan Parkir Rp. 10.800.000.000	0 Rp. -	0 Rp. -	1 Rp. -	0 Rp. -
	Total			20.919.376.674	17.800.000.000	-	-	-	-

(2) Pembangunan Gedung/ Ruang

Tabel V.5 Rencana Pembangunan Gedung RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pembangunan RS (BLUD) 1. Jumlah Gedung yang dibangun 2. Anggaran	Unit	1 RI Paviliun Rp. 31.800.000.000	2 Lab PK, Cathlab Rp. 2.450.000.000	0 Rp. -	2 Bedah Central dan OK Rp. 45.000.000.000	0 Rp. -	0 Rp. -	0 Rp. -
2	Pembangunan RS (APBD/Bantuan/ Hutang) 1. Jumlah Gedung yang dibangun 2. Anggaran	Unit	1 RI Klas III MMP Rp. 7.954.161.740	1 RI Klas III MMP Rp. 13.438.975.000	1 IGD -> IRD Call Center 119 Rp. 42.000.000.000	4 Insemination & Ivf, Vascular Centre, pain centre Rp. 50.000.000.000	1 Hyperbaric Oxygen Therapy Rp. 40.000.000.000	3 Onkologi terpadu, Radioterapi, Kemoterapi Rp. 35.000.000.000	1 TCV (Thorax Cardiovasculer) Centre Rp. 35.000.000.000

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
		Unit	0	0	1 HD + CAPD, Urogyn & Minimal Invasif Surgey	1 Gedung Parkir	0	0	0
			Rp. -	Rp. -	Rp. 35.000.000.000	Rp. 42.000.000.000	Rp. -	Rp. -	Rp. -
	Total		39.754.161.740	15.888.975.000	77.000.000.000	137.000.000.000	40.000.000.000	35.000.000.000	35.000.000.000

(3) Penyediaan perlengkapan Rumah Tangga RS

Tabel V.6 Rencana Penyediaan Perlengkapan Rumah Tangga RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Persentase Pemenuhan perlengkapan Rumah Tangga RS	%	100	100	100	100	100	100	100
2	Pengadaan Kendaraan dinas RS	Unit	Sepeda Motor 6 Mobil Pick Up 1 Ambulance 1	0	2	2	2	2	2

(4) Pengadaan Alat Kedokteran dan Penunjangnya

Tabel V.7 Rencana Pengadaan Alat Kedokteran dan Penunjang RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Pengadaan Alked (BLUD) 1. Jumlah Alked	Tahun	1 Alked Umum	1 Alked Umum	1 Alked Umum	1 Insemenation	1 Alked Umum	1 Alked Umum	1 Alked Umum

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun					
				2016	2017	2018	2019	2020	2021
	2. Anggaran		Rp. 4.240.687.350	dan Klinik Estetik Rp. 5.184.266.700	Rp. 5.000.000.000	& Ivf, Vascular Centre Rp. 7.000.000.000	Rp. 9.000.000.000	Rp. 10.000.000.000	Rp. 15.000.000.000
2	Pengadaan Alked (Pajak Rokok) 1. Jumlah Alked 2. Anggaran	Tahun	1 Operating Microscope, Meja Operasi Orthopedic, Mesin Anestesi (Infant-Adult) Rp. 8.999.999.800	1 C – Arm, USG Guided, EMG, dll Rp. 2.501.596.934 + 13.490.029.777	1 CT Scan 128 Slice Rp. 17.500.000.000	1 IGD/ OK Central/ Mini Cathlab Rp. 8.500.000.000	1 Minimal invasif surgery, Hyperbaric Oxygen Rp. 9.000.000.000	1 Onkologi, Radioterapi, kemoterapi Rp. 10.000.000.000	1 TCV Rp. 10.000.000.000
3	Pengadaan Alked (APBD Prop) 1. Jumlah Alked 2. Anggaran	Tahun	1 Ultrasonic Dissector, HDTV, Mesin Anestesi, CT Scan, CR Radiologi, dll Rp. 35.000.000.000	0 Rp. -	1 Alked Umum Rp. 5.000.000.000	1 Alked Umum Rp. 5.000.000.000	1 Alked Umum Rp. 5.000.000.000	0 Alked Umum Rp. 5.000.000.000	0 Alked Umum Rp. 5.000.000.000
4	Pengadaan Alked (DBHCHT) 1. Jumlah Alked 2. Anggaran	Tahun	1 X-RAY FLUOROSCOPY DIGITAL, USG 3D, Echocardiography Rp. 6.365.629.076	1 Kebutuhan sesuai PMK Rp. 10.507.213.018,88	1 Kebutuhan sesuai PMK Rp. 10.000.000.000	0 Kebutuhan sesuai PMK Rp. 12.000.000.000	1 Kebutuhan sesuai PMK Rp. 13.000.000.000	1 Kebutuhan sesuai PMK Rp. 14.000.000.000	1 Kebutuhan sesuai PMK Rp. 15.000.000.000
5	Pengadaan								

No	Kegiatan	Satuan	Kondisi Awal (2015)	Rencana Tahun						
				2016	2017	2018	2019	2020	2021	
	Alked (DAK)									
	1. Jumlah Alked	Tahun	1	1	1	1	1	1	1	1
	2. Anggaran		IRJ/ OK/ IGD/IRNA dll Rp. 13.785.400.000	Endoscopy Unit Rp. 4.838.310.000	IRJ/ OK/ IGD/IRNA dll Rp. 6.000.000.000	IRJ/ OK/ IGD/IRNA dll Rp. 8.000.000.000	IRJ/ OK/ IGD/IRNA dll Rp. 9.000.000.000	IRJ/ OK/ IGD/IRNA dll Rp. 10.000.000.000	IRJ/ OK/ IGD/IRNA dll Rp. 12.000.000.000	
	Total		68.391.716.226	36.521.416.430	43.500.000.000	40.500.000.000	45.000.000.000	49.000.000.000	57.000.000.000	

2. Perspektif Bisnis Internal

Perspektif Bisnis Internal dijabarkan dalam bentuk permintaan pasar/ masyarakat melalui hasil kinerja yang akan dihasilkan oleh RSUD Kabupaten Sidoarjo periode lima tahun kedepan utamanya pelayanan unggulan yang akan diwujudkan. Adapun estimasi/ target permintaan pasar/ masyarakat lima tahun kedepan dijabarkan seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel V. 8 Rencana Pengembangan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Pengembangan Produk Baru					
2016	2017	2018	2019	2020	2021
1. Optimalisasi poliklinik eksekutif (Penambahan fasilitas klinik estetika, klinik gigi, klinik nyeri, perluasan Rehab medik, Radiologi, TMC, Penunjang farmasi dan Lab PK, MCU).	1. Pengembangan <i>Vascular Centre (Angiography Cath Lab)</i> tahap I 2. Pengembangan gedung IRD dan call center PSC 119 3. Pengembangan <i>Dialysis Centre</i> dan	1. Pengembangan Insemination dan Invasive development 2. Pengembangan Pain Centre. 3. Pengembangan <i>Vascular Centre</i> lengkap tahap II	Pengembangan Hyperbaric Oxygen Therapy.	1. Pengembangan <i>Oncology</i> terpadu 2. Pengembangan <i>Radiotherapy</i> dan <i>Chemoterapy</i>	Pengembangan TCV (Thorax Cardiovasculaer) Centre.

Pengembangan Produk Baru					
2016	2017	2018	2019	2020	2021
3. Penambahan fasilitas klinik paliatif, klinik Geriatry, klinik rawat luka.	CAPD. 4. Pengembangan Urogyn dan Minimal invasif Surgery.	4. Renovasi Central Surgery (IBS) 5. Pengembangan gedung parkir			
4. Pengadaan Alked CT Scan 64 Slice.					
5. Pengembangan Instalasi forensik dan Medikolegal.					

3. Perspektif Pelanggan

Perspektif Pelanggan dijabarkan dalam bentuk hasil kinerja yang akan dihasilkan oleh Sub Bagian Pendidikan dan penelitian RSUD Kabupaten Sidoarjo periode lima tahun kedepan utamanya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) yang akan dicapai. Adapun Indikator kinerja lima tahun kedepan dijabarkan seperti dalam tabel berikut ini.

Tabel V.9 Tabel Rencana capaian IKM RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STAN DAR	SATUAN	TARGET TAHUN					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
			TARGET KINERJA A	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(10)	(13)	(16)	(19)
Indeks kepuasan Masyarakat (IKM) a. 25-43.75 = Tidak Baik b. 43.76-62.50 = Kurang Baik c. 62.51-81.25 = Baik	D C B	-	80%	81%	81,5%	82%	82,5%	83%

INDIKATOR KINERJA	STAN DAR	SATUAN	TARGET TAHUN						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			TARGET KINERJA A	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	TARGET KINERJA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(7)	(10)	(13)	(16)	(19)	
d. 81.26-100 = Sangat Baik	A								

4. Perspektif Keuangan

a. Indikator Proyeksi Capaian Keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Tabel V.10 Proyeksi Capaian Keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Nama Indikator		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Realisasi Pendapatan Fungsional Rumah Sakit	Rp	300,785,000,000.00	324,848,000,000.00	354,084,000,000.00	385,952,000,000.00	424,547,000,000.00	467,002,000,000.00
2	Pertumbuhan Pendapatan	%	3.00	8.00	9.00	9.00	10.00	10.00
3	Penerimaan Subsidi / Dana Bantuan							
	a. APBD Operasional / Gaji PNS-Kontrak	Rp	46,098,226,168.18	50,708,048,784.99	55,778,853,663.49	61,356,739,029.84	67,492,412,932.83	74,241,654,226.11
	b. APBD Investasi / Non Gaji	Rp	65,695,501,404.00	114,300,000,000.00	83,500,000,000.00	121,000,000,000.00	74,000,000,000.00	77,000,000,000.00
	c. APBN	Rp	-	-	-	-	-	-
4	Biaya Operasional	Rp	330,545,273,845.68	355,184,193,174.75	384,662,044,049.46	419,707,332,628.91	467,063,733,854.66	514,369,874,721.44
5	Cost Recovery - Termasuk Subsidi Gaji PNS	%	91.00	91.46	92.05	91.96	90.90	90.79
	Cost Recovery - Tanpa Subsidi Gaji PNS	%	105.74	106.69	107.66	107.70	106.25	106.11
6	Biaya Investasi	Rp	104,431,510,123.90	167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00	124,194,000,000.00
7	Tingkat Kemandirian - Termasuk Subsidi	%	69.15	62.15	67.27	65.10	71.68	73.13
	Tingkat Kemandirian - Tanpa Subsidi	%	93.07	90.83	91.48	94.01	94.19	95.83
8	Current Ratio	%	455.77	362.08	311.18	305.97	306.44	330.37
9	Cash Ratio	%	186.99	143.25	115.09	107.11	102.01	104.80
10	Quick Ratio	%	392.71	310.80	265.83	255.02	255.61	272.68
11	Solvabilitas Ratio	%	3.83	4.14	4.37	4.15	4.00	3.69
12	Total Debt to Total Equity Ratio	x	3.98	4.32	4.57	4.32	4.17	3.84

No	Nama Indikator		2016	2017	2018	2019	2020	2021
13	Perputaran Piutang (<i>Receivable Turnover</i>)	x	5.81	5.82	5.83	5.83	5.84	5.85
14	Total Asset Turnover	x	46.05	40.64	38.62	35.97	36.12	36.48
15	Fixed Asset Turnover	x	56.45	48.26	45.04	41.47	41.41	41.76
16	Pertumbuhan Aset	%	15.81	22.48	14.85	17.13	9.70	9.07
17	Pertumbuhan Utang	%	24.00	32.61	21.16	11.09	5.92	0.64
18	Return On Asset	%	12.91	17.33	12.17	14.21	8.62	8.29
19	Return On Equity	%	13.43	18.08	12.73	14.83	8.97	8.61

b. Indikator Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Tabel V.11 Proyeksi Laporan Operasional RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Komponen	Prognosa TA 2016 (Rp.)	Proyeksi TA 2017 (Rp.)	Proyeksi TA 2018 (Rp.)	Proyeksi TA 2019 (Rp.)	Proyeksi TA 2020 (Rp.)	Proyeksi TA 2021 (Rp.)	Naik- Turun (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
A. Pendapatan							
1 Jasa Layanan	291,435,000,000.00	315,030,500,000.00	343,775,625,000.00	375,128,206,250.00	413,182,016,564.00	455,068,767,390.00	9.12
2 Hibah	-	-	-	-	-	-	-
3 Hasil Kerjasama	570,000,000.00	598,500,000.00	628,425,000.00	659,846,250.00	692,838,561.00	727,480,490.00	-
4 Pendapatan APBD	111,793,727,572.18	165,008,048,784.99	139,278,853,663.49	182,356,739,029.84	141,492,412,932.83	151,241,654,226.11	30.93
5 Pendapatan APBN	-	-	-	-	-	-	-
6 Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	8,780,000,000.00	9,219,000,000.00	9,679,950,000.00	10,163,947,500.00	10,672,144,875.00	11,205,752,120.00	-
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)	412,578,727,572.18	489,856,048,784.99	493,362,853,663.49	568,308,739,029.84	566,039,412,932.83	618,243,654,226.11	15.19
B. Biaya Operasional							
1 Biaya pegawai	69,546,439,479.06	75,328,672,761.42	81,630,508,838.74	88,500,976,963.85	95,993,862,763.53	104,168,176,548.35	8.42
2 Biaya bahan	90,851,405,007.87	98,207,022,304.57	107,167,974,123.59	116,941,769,505.70	130,668,859,220.48	143,915,548,881.37	
3 Biaya jasa pelayanan	96,173,550,000.00	103,960,065,000.00	113,445,956,250.00	123,792,308,062.50	136,350,065,466.12	150,172,693,238.70	
4 Biaya pemeliharaan	8,712,755,000.00	9,409,775,400.00	10,350,752,940.00	11,903,365,881.00	18,284,039,057.20	22,115,481,705.34	
5 Biaya administrasi kantor	6,708,037,398.75	7,243,791,573.96	7,897,620,934.37	9,081,029,136.40	10,443,480,378.79	12,010,002,435.61	

Komponen	Prognosa TA 2016 (Rp.)	Proyeksi TA 2017 (Rp.)	Proyeksi TA 2018 (Rp.)	Proyeksi TA 2019 (Rp.)	Proyeksi TA 2020 (Rp.)	Proyeksi TA 2021 (Rp.)	Naik- Turun (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
6 Biaya barang dan jasa	26,818,845,410.00	28,964,353,042.80	31,860,788,347.08	36,639,906,599.14	42,135,892,589.01	48,456,276,477.37	
7 Biaya promosi	911,863,550.00	948,338,092.00	986,271,615.68	1,025,722,480.31	1,066,751,379.52	1,109,421,434.70	
8 Biaya penyusutan dan amortisasi	30,822,378,000.00	31,122,175,000.00	31,322,171,000.00	31,822,254,000.00	32,120,783,000.00	32,422,274,000.00	
Jumlah Biaya Operasional	330,545,273,845.68	355,184,193,174.75	384,662,044,049.46	419,707,332,628.91	467,063,733,854.66	514,369,874,721.44	9.11
Surplus (Defisit)/ setelah biaya operasional (A-B)	82,033,453,726.50	134,671,855,610.25	108,700,809,614.03	148,601,406,400.94	98,975,679,078.17	103,873,779,504.67	36.71
C. Pendapatan Non Operasional	-	-	-	-	-	-	-
D. Biaya Non Operasional	301,739,231.85	325,878,370.40	355,207,423.73	387,176,091.87	425,893,701.06	468,483,071.16	-
Surplus (Defisit)/ sebelum pos Keuntungan/kerugian	81,731,714,494.65	134,345,977,239.85	108,345,602,190.30	148,214,230,309.07	98,549,785,377.11	103,405,296,433.51	-
Surplus (Defisit)/ sebelum pos-pos luar biasa	-	-	-	-	-	-	-
1 Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa	-	-	-	-	-	-	-
2 Biaya dari Kejadian Luar Biasa	-	-	-	-	-	-	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan Bersih	81,731,714,494.65	134,345,977,239.85	108,345,602,190.30	148,214,230,309.07	98,549,785,377.11	103,405,296,433.51	36.80

c. Indikator Proyeksi Neraca RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Tabel V.12 Proyeksi Neraca RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

U R A I A N	Prognosa TA 2016	Proyeksi TA 2017	Proyeksi TA 2018	Proyeksi TA 2019	Proyeksi TA 2020	Proyeksi TA 2021
1	2	3	4	5	6	7
I ASET						
A Aset Lancar						
1 Kas dan setara Kas	45,290,573,570.98	46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75	48,291,572,021.63
2 Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
3 Piutang Usaha	50,130,000,000.00	54,141,000,000.00		64,325,000,000.00	70,757,000,000.00	77,833,000,000.00

URAIAN	Prognosa TA 2016	Proyeksi TA 2017	Proyeksi TA 2018	Proyeksi TA 2019	Proyeksi TA 2020	Proyeksi TA 2021
1	2	3	4	5	6	7
			59,014,000,000.00			
Penyisihan Piutang Usaha	(301,739,231.85)	(325,878,370.40)	(355,207,423.73)	(387,176,091.87)	(425,893,701.06)	(468,483,071.16)
4 Piutang Lain-lain	-	-	-	-	-	-
5 Persediaan	15,273,901,000.00	16,473,677,534.00	17,646,506,376.92	22,027,813,423.02	23,274,349,000.00	26,584,522,000.00
6 Uang Muka	-	-	-	-	-	-
7 Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	110,392,735,339.13	116,299,077,896.98	121,094,773,718.81	132,270,919,859.20	140,313,771,887.69	152,240,610,950.47
B Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
C Aset Tetap						
1 Tanah	151,086,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00
2 Gedung dan Bangunan	241,091,608,639.11	318,091,608,639.11	418,091,608,639.11	528,091,608,639.11	588,091,608,639.11	650,091,608,639.11
3 Peralatan dan mesin	282,961,128,603.72	355,461,128,603.72	396,961,128,603.72	459,961,128,603.72	524,961,128,603.72	586,961,128,603.72
4 Kendaraan	-	-	-	-	-	-
5 Perlengkapan dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-
6 Jalan, irigasi dan jaringan	7,107,681,473.32	7,217,681,473.32	7,332,681,473.32	7,452,681,473.32	7,578,681,473.32	7,710,681,473.32
7 Aset tetap lainnya	219,182,000.00	269,182,000.00	322,182,000.00	377,182,000.00	437,182,000.00	499,182,000.00
8 Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Tetap	682,466,497,390.15	849,926,497,390.15	991,594,497,390.15	1,164,769,497,390.15	1,289,955,497,390.15	1,414,149,497,390.15
Akumulasi Penyusutan	(166,228,248,293.98)	(197,215,423,293.98)	(228,402,594,293.98)	(260,089,848,293.98)	(292,075,631,293.98)	(324,362,905,293.98)
Nilai Buku Aset Tetap	516,238,249,096.17	652,711,074,096.17	763,191,903,096.17	904,679,649,096.17	997,879,866,096.17	1,089,786,592,096.17
D Aset Lain-Lain						
1 Aset Tak Berwujud	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00
2 Usulan Penghapusan	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94

U R A I A N	Prognosa TA 2016	Proyeksi TA 2017	Proyeksi TA 2018	Proyeksi TA 2019	Proyeksi TA 2020	Proyeksi TA 2021
1	2	3	4	5	6	7
3 Aset Kerja Sama Operasi	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lain-lain	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94
Akumulasi Penyusutan	(1,252,676,205.40)	(1,387,676,205.40)	(1,522,676,205.40)	(1,657,676,205.40)	(1,792,676,205.40)	(1,927,676,205.40)
Nilai Buku Aset Lain-lain	6,244,733,185.54	6,109,733,185.54	5,974,733,185.54	5,839,733,185.54	5,704,733,185.54	5,569,733,185.54
Jumlah Aset (A+B+C+D)	632,875,717,620.84	775,119,885,178.69	890,261,410,000.52	1,042,790,302,140.91	1,143,898,371,169.40	1,247,596,936,232.18
II KEWAJIBAN	632,875,717,620.84	775,119,885,178.69	890,261,410,000.52	1,042,790,302,140.91	1,143,898,371,169.40	1,247,596,936,232.18
A Kewajiban Jangka Pendek						
1 Hutang Usaha	7,279,000,000.00	7,642,000,000.00	8,025,000,000.00	8,426,000,000.00	8,900,000,000.00	9,400,000,000.00
2 Hutang Pajak	-	-	-	-	-	-
3 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	16,942,134,355.04	24,477,324,673.04	30,890,247,304.57	34,803,909,135.90	36,888,192,787.27	36,681,461,416.54
4 Hutang jangka Panjang yang jatuh dlm 1 thn	-	-	-	-	-	-
5 Pendapatan yang diterima dimuka	-	-	-	-	-	-
6 Hutang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	24,221,134,355.04	32,119,324,673.04	38,915,247,304.57	43,229,909,135.90	45,788,192,787.27	46,081,461,416.54
B Kewajiban Jangka Panjang						
1 Hutang Jangka Panjang yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban (A+B)	24,221,134,355.04	32,119,324,673.04	38,915,247,304.57	43,229,909,135.90	45,788,192,787.27	46,081,461,416.54
III EKUITAS						

U R A I A N	Prognosa TA 2016	Proyeksi TA 2017	Proyeksi TA 2018	Proyeksi TA 2019	Proyeksi TA 2020	Proyeksi TA 2021
1	2	3	4	5	6	7
1 Ekuitas Awal	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65
2 APBD	-	-	-	-	-	-
3 Hibah	-	-	-	-	-	-
4 Donasi	-	-	-	-	-	-
5 Selisih Appraisal Aset Tetap	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79
6 Surplus (Defisit) Tahun Lalu	278,311,227,994.71	360,042,942,489.36	494,388,919,729.21	602,734,521,919.51	750,948,752,228.58	849,498,537,605.69
7 Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	81,731,714,494.65	134,345,977,239.85	108,345,602,190.30	148,214,230,309.07	98,549,785,377.11	103,405,296,433.51
Jumlah Ekuitas	608,654,583,265.80	743,000,560,505.65	851,346,162,695.95	999,560,393,005.02	1,098,110,178,382.13	1,201,515,474,815.64
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (II+III)	632,875,717,620.84	775,119,885,178.69	890,261,410,000.52	1,042,790,302,140.92	1,143,898,371,169.40	1,247,596,936,232.18

Tabel V.13 Rencana Aksi Strategis/ *Strategic Action Plan (SAP)* RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

Perspektif BSC	Sasaran Strategis	Ukuran Pemacu Kinerja	Ukuran Hasil	Target					Inisiatif Strategis	
		(Lead Indicators)	(Lag Indicators)	2016	2017	2018	2019	2020		2021
Keuangan	Terlaksananya Evaluasi Bisnis dan Anggaran	Evaluasi Kinerja	Penilaian kinerja (meningkat setiap tahun)	113	114	115	116	117	118	Peningkatan kinerja sesuai SPO dan SPM
		Opini atas audit Eksternal	Hasil opini audit Eksternal tetap setiap tahun	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	
		Nilai evaluasi SAKIP	Nilai evaluasi SAKIP tetap baik setiap tahun	B	B	B	BB	BB	BB	
	Tercapainya indikator keuangan sesuai standar	Persentase pencapaian indikator keuangan sesuai standar	1. <i>Sales Grow Rate (SGR)</i> 2. Persentase pengukuran indikator keuangan tepat waktu 3. <i>Cost Recovery Rate (CRR)</i> 4. Tingkat kemandirian 5. <i>Current ratio</i> 6. <i>Cash ratio</i> 7. <i>Solvabilitas</i> 8. <i>Quick ratio</i> 9. <i>Average Collection periode</i>	3% 100 % 105.74 93.07 455.77 % 186.99 % 3.83 % 392.71 % 61.96 hari	8% 100 % 106.69 90.83 362.08 % 143.25 % 4.14 % 310.80 % 61.85 hari	9% 100 % 107.66 91.48 311.18% 115.09 % 4.37 % 265.83 % 61.74 hari	9% 100 % 107.70 94.01 305.97% 107.11 % 4.15 % 255.02 % 61.74 hari	10% 100 % 106.25 94.19 306.44 % 102.01% 4.00 % 255.61 % 61.64 hari	10% 100 % 106.11 95.83 330.37 % 104.80 % 3.69 % 272.68 % 61.53 hari	a. Penataan ulang tariff b. Pengembangan system akuntansi berbasis <i>accrual</i> c. Penataan system perencanaan secara terpadu didukung pengendalian pemakaian bahan habis pakai d. Penataan system dan prosedur akuntansi keuangan, pengendalian biaya dan struktur anggaran
Pelanggan	Tercapainya Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Peningkatan kepuasan pelanggan	Persentase kepuasan pelanggan bidang pelayanan, penunjang medis dan non medis	87%	87%	89%	89%	91%	91%	Perbaikan kecepatan dan kualitas pelayanan
		Penurunan Keluhan pelanggan (<i>Number of complain</i>)	Persentase keluhan pelanggan (<i>Number of complain</i>)	0.02%	0.02%	0.02%	0.02%	0.02%	0.02%	Perbaikan system pelaporan dan penanganan keluhan

Perspektif BSC	Sasaran Strategis	Ukuran Pemacu Kinerja	Ukuran Hasil	Target						Inisiatif Strategis
		(Lead Indicators)	(Lag Indicators)	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Penanganan keluhan pelanggan	Persentase keluhan pelanggan yang tertangani	80%	80%	85%	90%	95%	100%	pelanggan
	Terciptanya loyalitas pelanggan	Perolehan pasien yang mencapai target sesuai standar	Persentase indikator perolehan pasien yang mencapai target	100%	100%	100%	100%	100%	100%	Customer Relationship Management (CRM)
		Peningkatan kepuasan kerja karyawan	Tingkat kepuasan kerja karyawan	85%	85%	85%	85%	85%	85%	Peningkatan Quality Work Life
		Angka pasien pulang paksa	Persentase pasien pulang paksa	0.29	0.28	0.27	0.26	0.25	0.24	Good Clinical Governance (GCG)
		Angka pasien yang datang ke RS berdasarkan rujukan	Angka pasien yang datang dengan rujukan	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	
			Angka pasien yang datang tanpa rujukan	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	Meningkat 1 % setiap tahun	
		Tersedianya pelayanan unggulan dan Canggih	Ketersediaan pelayanan unggulan dan canggih	Jumlah pelayanan yang diunggulkan dan pelayanan canggih	2 pelayanan unggul dan canggih	-	2 pelayanan unggul dan canggih	-	2 pelayanan unggul dan canggih	-
Proses Bisnis Internal	Terwujudnya RS yang terakreditasi dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian	Akreditasi RS	Persentase hasil penilaian akreditasi rumah sakit di bidang medis, keperawatan, dan manajemen yang memenuhi standar akreditasi internasional	80%	80%	85%	85%	85%	90%	Pemenuhan standar akreditasi internasional rumah sakit
		Peningkatan pelayanan yang bermutu	1. Persentase pasien yang dirujuk ke rumah sakit yang lebih tinggi 2. Bed Occupancy Rate (BOR) 3. Average Length of	0.35 % 73 % 4 hari	0.33 % 75 % 4 hari	0.30 % 75 % 4 hari	0.28 % 75 % 4 hari	0.25 % 75 % 4 hari	0.23 % 75 % 4 hari	Peningkatan efisiensi dan kualitas pelayanan sesuai standar akreditasi internasional

Perspektif BSC	Sasaran Strategis	Ukuran Pemacu Kinerja	Ukuran Hasil	Target						Inisiatif Strategis
		(Lead Indicators)	(Lag Indicators)	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
			<i>Stay (ALOS)</i>							
			4. <i>Turn Over Interval (TOI)</i>	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	1.4	
			5. <i>Net Death Rate(NDR)</i>	38.3 ‰	38‰	37‰	35‰	35‰	30‰	
			6. <i>Bed Turn Over (BTO)</i>	70 kali	70 kali	70 kali	70 kali	70 kali	70 kali	
			7. <i>Gross Death Rate (GDR)</i>	64.3 ‰	64 ‰	60 ‰	60 ‰	55 ‰	50 ‰	
			8. <i>Healthcare Associated Infections (HAIs)</i>	1.14 ‰	1.5 ‰	1.5 ‰	1.5 ‰	1.5 ‰	1.5 ‰	
			9. <i>Patient safety</i>	0.0001	0	0	0	0	0	
			10. <i>Medical error</i>	8	0	0	0	0	0	
			11. <i>Clinical pathway</i>	60%	60%	70%	70%	70%	70%	
			12. <i>Persentase indikator quality of service and place yang mencapai target</i>	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
			13. <i>Respon time IGD</i>	4.1	4.0	4.0	3.9	3.9	3.8	
			14. <i>Waktu tunggu farmasi</i>							
			- <i>Obat jadi</i>	15 menit	15 menit	15 menit	15 menit	15 mnt	15 menit	
			- <i>Obat racikan</i>	33 menit	33 menit	33 menit	33 menit	33 mnt	33 menit	
			15. <i>Waktu tunggu operasi</i>							

Perspektif BSC	Sasaran Strategis	Ukuran Pemacu Kinerja	Ukuran Hasil	Target						Inisiatif Strategis
		(Lead Indicators)	(Lag Indicators)	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Peningkatan kualitas pendidikan dan penelitian yang di rumah sakit	1. Persentase alokasi anggaran diklat 2% dari total pendapatan 2. Persentase diterbitkannya penelitian dalam jurnal ilmiah 3. Jumlah penelitian pada masing-masing bidang 4. Persentase terlaksananya pengukuran parameter akreditasi rumah sakit pendidikan yang memenuhi standar akreditasi	2%	2%	2%	2%	2%	2%	Pengembangan pendidikan dan penelitian RS
				0%	5%	5%	10%	15%	20%	
				5	6	7	8	9	10	
				90%	90%	90%	90%	90%	90%	
	Tercapainya target kinerja sesuai Standar Pelayanan Minimal (SPM)	Peningkatan indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang pelayanan, penunjang medis dan non medis, serta administrasi manajemen yang mencapai target	75 %	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %	Perbaikan mutu, pengawasan, dan pengendalian kinerja sesuai SPM dan SPO
	Tersedianya sarana prasarana sesuai perkembangan teknologi dan ketentuan	Ketersediaan sarana dan prasarana sesuai perkembangan teknologi dan ketentuan	Persentase ketersediaan sarana dan prasarana sesuai standar Permenkes No. 56 Tahun 2014	75 % sesuai ketentuan berlaku	80 % sesuai ketentuan berlaku	80 % sesuai ketentuan berlaku	85 % sesuai ketentuan berlaku	85 % sesuai ketentuan berlaku	90 % sesuai ketentuan berlaku	Pemenuhan dan pengembangan sarana prasarana yang mutakhir dan terstandar
		Tersedianya data keandalan sarana prasarana	Persentase peralatan kedokteran yang terkalibrasi sesuai ketentuan	80 %	85 %	90 %	95 %	100 %	100 %	

Perspektif BSC	Sasaran Strategis	Ukuran Pemacu Kinerja	Ukuran Hasil	Target						Inisiatif Strategis
		(Lead Indicators)	(Lag Indicators)	2016	2017	2018	2019	2020	2021	
		Terlaksananya pemeliharaan sarana prasarana secara tepat waktu	Persentase waktu menanggapi kerusakan alat kedokteran dan non kedokteran 15 menit	90 %	92 %	94 %	96 %	98 %	100%	Optimalisasi fungsi pemeliharaan sarana
	Terlaksananya kerjasama dengan mitra faskes dan non faskes	Terlaksananya kerjasama dengan mitra faskes dan non faskes sesuai kebutuhan	Pelaksanaan kerjasama dengan mitra faskes	84%	86%	86%	88%	88%	90%	Survey kebutuhan terkait pengembangan kemitraan faskes dan non faskes Peningkatan kerjasama dengan fasilitas kesehatan dan lembaga pendidikan dan/atau penelitian
			Jumlah kerjasama pendidikan, pelatihan dan penelitian dengan mitra setiap tahun	2 kerja sama	2 kerja sama	2 kerja sama	2 kerja sama	2 kerja sama	2 kerja sama	
Pertumbuhan dan Pembelajaran	Terciptanya budaya kerja yang profesional, integritas dan beretika	Meningkatnya kompetensi dan etika SDM	Persentase pemenuhan jumlah SDM sesuai standar	84 %	86 %	88 %	90 %	92 %	94 %	Pengembangan budaya kerja dan implementasi manajemen SDM secara optimal
			Persentase keluhan pasien pada petugas	0	0	0	0	0	0	
			Persentase SDM RS yang mengikuti pelatihan minimal 20 jam/ tahun	100%	100%	100%	100%	100%	100%	
	Terlaksananya pemanfaatan SIM RS secara optimal	Tersedia SIM RS yang terintegrasi antar unit	Persentase ketersediaan informasi RS secara real time	85%	85%	90%	95%	95%	100%	Implementasi system pengendalian kinerja berbasis SIM RS Implementasi system pemeliharaan SIM RS dan mekanisme penanganan keluhan

V.2 PROYEKSI KEUANGAN TAHUN 2016-2021

Proyeksi Laporan Keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.

1. Proyeksi Laporan Perubahan Ekuitas (terlampir).
2. Proyeksi Laporan Realisasi Anggaran (terlampir).
3. Proyeksi Laporan Arus Kas (terlampir)



BAB VI

INDIKATOR KINERJA (KEUANGAN DAN NON KEUANGAN)

MENGACU SPM, AKREDITASI DAN RPJMD

VI.1 Indikator Kinerja

Dalam mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka RSUD Kabupaten Sidoarjo menyusun indikator kinerja.

1. Akreditasi Rumah Sakit dan Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan

a. Tim Akreditasi



Tabel VI.1 Indikator Kinerja Tim Akreditasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Jumlah elemen pokja Manajemen Komunikasi dan Informasi (MKI) yang diukur	109	elemen	109		Fungsional	109		Fungsional	109		Fungsional	109		Fungsional	109		Fungsional	109		Fungsional
2. Jumlah elemen penilaian pokja asesmen pasien (AP) yang diukur	184	elemen	184			184			184			184			184			184		
3. Jumlah elemen penilaian pokja Pendidikan Pasien	28	elemen	28			28			28			28			28			28		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																		
			2016			2017			2018			2019			2020			2021			
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
4. dan Keluarga (PPK) yang diukur	100	elemen	100			100			100			100			100			100			100
5. Jumlah elemen penilaian pokja Hak Pasien dan Keluarga (HPK) yang diukur	24	elemen	24			24			24			24			24			24			24
6. Jumlah elemen penilaian pokja Sasaran Keselamatan Pasien (SKP) yang diukur	83	elemen	83			83			83			83			83			83			83
7. Jumlah elemen penilaian pokja Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) yang diukur	91	elemen	91			91			91			91			91			91			91
8. Jumlah elemen penilaian pokja Manajemen Fasilitas dan Keselamatan (MFK) yang diukur	99	elemen	99			99			99			99			99			99			99
9. Jumlah elemen penelitian pokja kualifikasi dan Pendidikan Staf (KPS) yang diukur	51	elemen	51			51			51			51			51			51			51
10. Jumlah elemen penelitian pokja Pelayanan Anestesi dan Bedah (PAB) yang diukur	105	elemen	105			105			105			105			105			105			105
10. Jumlah elemen penelitian pokja Akses Pelayanan dan Kontinuitas Pelayanan (APK) yang diukur																					

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																				
			2016			2017			2018			2019			2020			2021					
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
11. Jumlah elemen penelitian pokja Pelayanan Pasien (PP) yang diukur	74	elemen	74			74			74			74			74			74			74		
12. Jumlah elemen penelitian pokja Milenium Development Goals (MDG's) yang diukur	19	elemen	19			19			19			19			19			19			19		
13. Jumlah elemen penelitian pokja Tata Kelola, Kepemimpinan, dan Penagwasan (TKP) yang diukur	98	elemen	98			98			98			98			98			98			98		
14. Jumlah elemen penelitian pokja Managemen Penggunaan Obat (MPO) yang diukur	84	elemen	84			84			84			84			84			84			84		
15. Jumlah elemen penelitian pokja Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien (PMKP) yang diukur	88	elemen	88			88			88			88			88			88			88		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																			
			2016			2017			2018			2019			2020			2021				
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)		
1. Jumlah parameter akreditasi rumah sakit pendidikan yang diukur	54	parameter	54		Fungsional	54		Fungsional	54		Fungsional	54		Fungsional	54		Fungsional	54		Fungsional	54	Fungsional
2. Persentase penelitian yang berhasil diselesaikan	100	%	100			100			100			100			100			100			100	
3. Penggunaan materi bahasa Inggris dalam kuliah	25	%	10			15			20			25			30			35				
4. Dosen tamu luar negeri (guest lecturer)	4 SMF mayor	4 SMF mayor	-			-			-			-			1			1			1	
5. Langganan jurnal kedokteran internasional di setiap SMF	11 SMF	11 SMF	-			-			-			1			1			1			1	
6. Dosen pendidik klinis menjadi anggota organisasi profesi internasional	11	Orang	-			-			-			1			1			2				
7. Hasil penelitian dokter pendidik klinis masuk jurnal internasional	1	Penelitian	-			1			1			1			1			1			1	
8. Hasil penelitian mahasiswa masuk jurnal internasional	1	Penelitian	-			1			1			1			1			1			1	

2. Pelaksanaan Pelayanan

a. Instalasi Gawat Darurat

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Gawat Darurat

Tabel VI.2 Indikator Kinerja Instalasi Gawat Darurat di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan IGD yang mencapai target	8	Indikator	8			8			8			8			8			8		
1. Kemampuan menangani life saving anak dan dewasa.	100	%	100	1.469.768.000	Fungsional	100	1.543.256.400	Fungsional	100	1.620.419.220	Fungsional	100	1.701.512.190	Fungsional	100	1.786.512.190	Fungsional	100	1.875.837.799	Fungsional
2. Jam buka pelayanan Gawat Darurat.	24	jam	24			24			24			24			24			24		
3. Pemberi pelayanan Gawat Darurat yang masih bersertifikat yang masih berlaku BLS/PPGD/GE LS/ALS.	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Ketersediaan tim penanggulangan bencana.	Satu	Tim	1			1			1			1			1			1		
5. Waktu tanggap pelayanan Dokter di Gawat Darurat.	5	Menit	5			4.9			4.8			4.7			4.6			4.5		
6. Kepuasan	70	%	86			87			88			89			90			91		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
7. pelanggan. Kematian Pasien <24 jam.	2	Per seribu	6			5			4			3			2.5			2		
8. Tidak adanya pasien yang diharuskan membayar uang muka.	100	%	100			100			100			100			100			100		
9. Pemberian aspirin pada saat pasien datang untuk pasien Acute Myocardial Infarction (AMI).	100	%	100			100			100			100			100			100		
10. Waktu pelayanan ambulance	24	Jam	24			24			24			24			24			24		
11. Kecepatan memberikan pelayanan ambulance di rumah sakit	30	Menit	25			20			20			15			15			15		
12. Response time pelayanan ambulance oleh masyarakat yang membutuhkan	30	menit	25			25			25			25			25			25		

b. Instalasi Rawat Jalan

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Rawat Jalan

Tabel VI.3 Indikator Kinerja Instalasi Rawat Jalan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
Jumlah indikator SPM pelayanan rawat jalan yang mencapai target	7	Indikator	7			7			7			7			7			7		
1. Persentase perolehan pasien baru (<i>Customer acquisition</i>)	-	%	6 %			6 %			6 %			7 %			7 %			8 %		
2. Persentase perolehan pasien lama (<i>Customer loyalty</i>)	-	%	70%			75%			75%			80%			80%			80%		
3. Dokter pemberi pelayanan di Poliklinik Spesialis.	100	%	100	1.614.792.900	Fungsional	100	1.695.532.545	Fungsional	100	1.780.309.172	Fungsional	100	1.869.324.630	Fungsional	100	1.962.790.862	Fungsional	100	2.060.930.405	Fungsional
4. Ketersediaan pelayanan.	Minimal : a. Klinik Anak b. Klinik Penyakit Dalam c. Klinik Kebidanan d. Klinik Bedah	(Dokter Spesialis	a. Klinik Anak b. klinik peny. Dalam c. klinik kebidanan d. klinik bedah			a. Klinik Anak b. klinik peny. Dalam c. klinik kebidanan d. klinik bedah			a. Klinik Anak b. klinik peny. Dalam c. klinik kebidanan d. klinik bedah			a. Klinik Anak b. klinik peny. Dalam c. klinik kebidanan d. klinik bedah			a. Klinik Anak b. klinik peny. Dalam c. klinik kebidanan d. klinik bedah			a. Klinik Anak b. klinik peny. Dalam c. klinik kebidanan d. klinik bedah		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																				
			2016			2017			2018			2019			2020			2021					
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)			
5. Jam buka pelayanan Pagi	08.00 s/d 13.00 kecuali hari jumat 08.00 s/d 11.00 (100%)		jam buka loket pendaftaran : 07.00 s/d 12.00 kecuali hari jumat 07.00 s/d 09.00, sabtu 07.00 s/d 11.00 Jam pelayanan di klinik s/d pasien habis (100%)			jam buka loket pendaftaran : 07.00 s/d 12.00 kecuali hari jumat 07.00 s/d 09.00, sabtu 07.00 s/d 11.00 Jam pelayanan di klinik s/d pasien habis (100%)			jam buka loket pendaftaran : 07.00 s/d 12.00 kecuali hari jumat 07.00 s/d 09.00, sabtu 07.00 s/d 11.00 Jam pelayanan di klinik s/d pasien habis (100%)			jam buka loket pendaftaran : 07.00 s/d 12.00 kecuali hari jumat 07.00 s/d 09.00, sabtu 07.00 s/d 11.00 Jam pelayanan di klinik s/d pasien habis (100%)			jam buka loket pendaftaran : 07.00 s/d 12.00 kecuali hari jumat 07.00 s/d 09.00, sabtu 07.00 s/d 11.00 Jam pelayanan di klinik s/d pasien habis (100%)			jam buka loket pendaftaran : 07.00 s/d 12.00 kecuali hari jumat 07.00 s/d 09.00, sabtu 07.00 s/d 11.00 Jam pelayanan di klinik s/d pasien habis (100%)			jam buka loket pendaftaran : 07.00 s/d 12.00 kecuali hari jumat 07.00 s/d 09.00, sabtu 07.00 s/d 11.00 Jam pelayanan di klinik s/d pasien habis (100%)		
6. Jam buka pelayanan sore	17.00 s/d 19.00		-			-			-			3 hari seminggu			4 hari seminggu			5 hari seminggu					
7. Waktu tunggu di rawat jalan.	60	Menit	60			60			60			60			60			60			60		
8. Kepuasan pelanggan.	90	%	90			90			90			90			90			90			90		
9. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskop TB.	60	%	60			60			60			60			60			60			60		
10. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di RS.	60	%	60			60			60			60			60			60			60		

c. Instalasi Rawat Inap

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Rawat Inap Tulip

Tabel VI.4 Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Tulip di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Jumlah indikator SPM pelayanan rawat inap yang mencapai target	13	Indikator	13			13			13			13			13			13		
1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap.	a.Doketr Spesialis b.Perawat minimal pendidikan D3	%	100	489.157.600	Fungsional	100	513.615.480	Fungsional	100	539.296.254	Fungsional	100	566.261.066	Fungsional	100	594.574.120	Fungsional	100	624.302.826	Fungsional
2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap.	a.Anak b.Penyakit Dalam c.Kebidanan d.Bedah		100			100			100			100			100			100		
3. Ketersediaan pelayanan rawat inap.			100			100			100			100			100			100		
4. Jam visite dokter spesialis.	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja		100			100			100			100			100			100		
5. Kejadian infeksi pasca operasi.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
6. Kejadian infeksi nosokomial.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
7. Tidak adanya	100	%	100			100			100			100			100			100		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
8. kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian.	2,5%	%	2,5%			2,4%			2,4%			2,3%			2,3%			2,3%		
9. Kematian pasien > 48 jam	5%	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
10. Kejadian pulang paksa	90	%	90%			90%			90%			90%			90%			90%		
11. Kepuasan pelanggan	60	%	60			60			60			60			60			60		
12. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60	%	60			60			60			60			60			60		
13. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
14. Angka ketidak lengkapan asesmen awal medis dalam 24 jam pada pasien rawat inap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
15. Ketidak lengkapan ringkasan pulang pasien rawat inap dalam waktu 1x24 jam	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
15. Angka ketidak pahaman pasien baru (<24 jam) tentang identifikasi pasien dengan menggunakan minimal 2 (dua) parameter di ruang Rawat Inap	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
16. Angka tidak dilaksanakannya konfirmasi komunikasi antar tenaga kesehatan di Ruang Ranap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
17. Angka tidak dilaksanakannya pengecekan ganda pada pemberian obat <i>high alert</i> .	5	%	5			4			3			3			2			2		
18. Pasien gagal jantung yang mendapat edukasi agar berhenti	100	%	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
19. Presentase pasien yang menderita ulkus decubitus akibat infeksi nosokomial selama perawatan	15	‰	4‰			3‰			2‰			2‰			1‰			1‰		
20. Kepatuhan dalam pengisian Clinical Pathway (CP)	70	%	60%			60%			70%			70%			70%			70%		
21. Ketidapatuhan pelaksanaan 5 moment cuci tangan	100	%	80%			85%			85%			90%			95%			100%		

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Rawat Inap Teratai

Tabel VI.5 Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Teratai di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Jumlah indikator SPM pelayanan rawat inap yang mencapai target	13	Indikator	13			13			13			13			13			13		
1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap.	a.Doketr Spesialis b.Perawat minimal pendidikan D3		100	442.484.200	Fungsional	100	464.608.410	Fungsional	100	487.838.830	Fungsional	100	512.230.772	Fungsional	100	537.842.310	Fungsional	100	564.734.426	Fungsional
2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap.	100	%	100			100			100			100			100			100		
3. Ketersediaan pelayanan rawat inap.	a.Anak b.Penyakit Dalam c.Kebidanan d.Bedah		100			100			100			100			100			100		
4. Jam visite dokter spesialis.	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja		100			100			100			100			100			100		
5. Kejadian infeksi pasca operasi.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
6. Kejadian infeksi nosokomial.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang	100	%	100			100			100			100			100			100		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																		
			2016			2017			2018			2019			2020			2021			
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
berakibat kecacatan/kematian.																					
8. Kematian pasien > 48 jam	2,5%	%	2,5%			2,4%			2,4%			2,3%			2,3%			2,3%			
9. Kejadian pulang paksa	5%	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
10. Kepuasan pelanggan	90	%	90%			90%			90%			90%			90%			90%			
11. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60	%	60			60			60			90			95			95			
12. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit.	60	%	60			60			60			60			60			60			
13. Angka ketidak lengkapan asesmen awal medis dalam 24 jam pada pasien rawat inap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
14. Ketidak lengkapan ringkasan pulang pasien rawat inap dalam waktu 1x24 jam	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
15. Angka ketidak pahaman pasien baru (<24 jam) tentang identifikasi pasien dengan menggunakan minimal 2 (dua) parameter di ruang Rawat Inap	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
16. Angka tidak dilaksanakanny	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
17. a konfirmasi komunikasi antar tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap.	5	%	5			4			3			3			2			2		
18. Angka tidak dilaksanakannya pengecekan ganda pada pemberian obat <i>high alert</i> .	100	%	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
19. Pasien gagal jantung yang mendapat edukasi agar berhenti	15	%	4%			3%			2%			2%			1%			1%		
20. Presentase pasien yang menderita ulkus decubitus akibat infeksi nosokomial selama perawatan	70	%	60%			60%			70%			70%			70%			70%		
17. Kepatuhan dalam pengisian Clinical Pathway (CP)	100	%	80%			85%			85%			90%			95%			100%		
17. Ketidakpatuhan pelaksanaan 5 moment cuci tangan																				

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Rawat Inap MMP

Tabel VI.6 Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap MMP di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap.	a.Doketr Spesialis b.Perawat minimal pendidikan D3		100	1.039.479.000	Fungsional	100	1.091.452.950	Fungsional	100	1.146.025.597	Fungsional	100	1.203.326.877	Fungsional	100	1.263.493.221	Fungsional	100	1.326.667.882	Fungsional
2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap.	100	%	100			100			100			100			100			100		
3. Ketersediaan pelayanan rawat inap.	a.Anak b.Penyakit Dalam c.Kebidanan d.Bedah		100			100			100			100			100			100		
4. Jam visite dokter spesialis.	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja		100			100			100			100			100			100		
5. Kejadian infeksi pasca operasi.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
6. Kejadian infeksi nosokomial.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian.	100	%	100			100			100			100			100			100		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
8. Kematian pasien > 48 jam	2,5%	%	2,5%			2,4%			2,4%			2,3%			2,3%			2,3%		
9. Kejadian pulang paksa	5%	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
10. Kepuasan pelanggan	90	%	90%			90%			90%			90%			90%			90%		
11. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60	%	60			60			60			60			60			60		
12. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit.	60	%	60			60			60			60			60			60		
13. Angka ketidak lengkapan asesmen awal medis dalam 24 jam pada pasien rawat inap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
14. Ketidak lengkapan ringkasan pulang pasien rawat inap dalam waktu 1x24 jam	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
15. Angka ketidak pahaman pasien baru (<24 jam) tentang identifikasi pasien dengan menggunakan minimal 2 (dua) parameter di ruang Rawat Inap	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
16. Angka tidak dilaksanakannya konfirmasi komunikasi antar tenaga kesehatan di Ruang Ranap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
17. Angka tidak dilaksanakannya pengecekan ganda pada pemberian obat <i>high alert</i> .	5	%	5			4			3			3			2			2		
18. Pasien gagal jantung yang mendapat edukasi agar berhenti	100	%	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
19. Presentase pasien yang menderita ulkus decubitus akibat infeksi nosokomial selama perawatan	15	‰	4‰			3‰			2‰			2‰			1‰			1‰		
20. Kepatuhan dalam pengisian Clinical Pathway (CP)	70	%	60%			60%			70%			70%			70%			70%		
21. Ketidakpatuhan pelaksanaan 5 moment cuci tangan	100	%	80%			85%			85%			90%			95%			100%		

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Rawat Inap Mawar Kuning

Tabel VI.7 Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Mawar Kuning di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap.	a.Dokter Spesialis b.Perawat minimal pendidikan D3		100	3.897.803.300	Fungsional	100	4.092.693.465	Fungsional	100	4.297.328.138	Fungsional	100	4.512.194.545	Fungsional	100	4.737.804.272	Fungsional	100	4.974.694.486	Fungsional
2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap.	100	%	100			100			100			100			100			100		
3. Ketersediaan pelayanan rawat inap.	a.Anak b.Penyakit Dalam c.Kebidanan d.Bedah		100			100			100			100			100			100		
4. Jam visite dokter spesialis.	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja		100			100			100			100			100			100		
5. Kejadian infeksi pasca operasi.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
6. Kejadian infeksi nosokomial.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian.	100	%	100			100			100			100			100			100		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
8. Kematian pasien > 48 jam	2,5%	%	2,5%			2,4%			2,4%			2,3%			2,3%			2,3%		
9. Kejadian pulang paksa	5%	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
10. Kepuasan pelanggan	90	%	90%			90%			90%			90%			90%			90%		
11. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60	%	60			60			60			60			60			60		
12. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit.	60	%	60			60			60			60			60			60		
13. Angka ketidak lengkapan asesmen awal medis dalam 24 jam pada pasien rawat inap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
14. Ketidak lengkapan ringkasan pulang pasien rawat inap dalam waktu 1x24 jam	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
15. Angka ketidak pahaman pasien baru (<24 jam) tentang identifikasi pasien dengan menggunakan minimal 2 (dua) parameter di ruang Rawat Inap	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		
16. Angka tidak dilaksanakannya konfirmasi komunikasi antar tenaga kesehatan di Ruang Rawat Inap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
17. Angka tidak dilaksanakannya pengecekan ganda pada pemberian obat <i>high alert</i> .	5	%	5			4			3			3			2			2		
18. Pasien gagal jantung yang mendapat edukasi agar berhenti	100	%	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
19. Presentase pasien yang menderita ulkus decubitus akibat infeksi nosokomial selama perawatan	15	‰	4‰			3‰			2‰			2‰			1‰			1‰		
20. Kepatuhan dalam pengisian Clinical Pathway (CP)	70	%	60%			60%			70%			70%			70%			70%		
21. Ketidakpatuhan pelaksanaan 5 moment cuci tangan	100	%	80%			85%			85%			90%			95%			100%		

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Rawat Inap Paviliun

Tabel VI.8 Indikator Kinerja Instalasi Rawat Inap Paviliun di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Pemberi pelayanan di Rawat Inap.	a.Doketr Spesialis b.Perawat minimal pendidikan D3		100	6.712.538.200	Fungsional	100	7.048.165.100	Fungsional	100	7.400.573.365	Fungsional	100	7.770.602.033	Fungsional	100	8.159.132.135	Fungsional	100	8.567.088.742	Fungsional
2. Dokter penanggung jawab pasien rawat inap.	100	%	100			100			100			100			100			100		
3. Ketersediaan pelayanan rawat inap.	a.Anak b.Penyakit Dalam c.Kebidanan d.Bedah		100			100			100			100			100			100		
4. Jam visite dokter spesialis.	08.00 s/d 14.00 setiap hari kerja		100			100			100			100			100			100		
5. Kejadian infeksi pasca operasi.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
6. Kejadian infeksi nosokomial.	1,5	%	1,5			1,4			1,3			1,2			1,2			1,1		
7. Tidak adanya kejadian pasien jatuh yang berakibat kecacatan/kematian.	100	%	100			100			100			100			100			100		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																		
			2016			2017			2018			2019			2020			2021			
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
8. Kematian pasien > 48 jam	2,5%	%	2,5%			2,4%			2,4%			2,3%			2,3%			2,3%			
9. Kejadian pulang paksa	5%	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
10. Kepuasan pelanggan	90	%	90%			90%			90%			90%			90%			90%			
11. Penegakan diagnosis TB melalui pemeriksaan mikroskopis TB	60	%	60			60			60			60			60			60			
12. Terlaksananya kegiatan pencatatan dan pelaporan TB di Rumah Sakit.	60	%	60			60			60			60			60			60			
13. Angka ketidak lengkapan asesmen awal medis dalam 24 jam pada pasien rawat inap.	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
14. Ketidak lengkapan ringkasan pulang pasien rawat inap dalam waktu 1x24 jam	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
15. Angka ketidak pahaman pasien baru (<24 jam) tentang identifikasi pasien dengan menggunakan minimal 2 (dua) parameter di ruang Rawat Inap	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			
16. Angka tidak dilaksanakannya konfirmasi komunikasi antar tenaga kesehatan	5	%	5%			4%			3%			3%			2%			2%			

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
17. di Ruang Rawat Inap. Angka tidak dilaksanakannya pengecekan ganda pada pemberian obat <i>high alert</i> .	5	%	5			4			3			3			2			2		
18. Pasien gagal jantung yang mendapat edukasi agar berhenti	100	%	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
19. Presentase pasien yang menderita ulkus decubitus akibat infeksi nosokomial selama perawatan	15	‰	4‰			3‰			2‰			2‰			1‰			1‰		
20. Kepatuhan dalam pengisian Clinical Pathway (CP)	70	%	60%			60%			70%			70%			70%			70%		
21. Ketidakpatuhan pelaksanaan 5 moment cuci tangan	100	%	80%			85%			85%			90%			95%			100%		

d. Instalasi Bedah Sentral

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Bedah Sentral

Tabel VI.9 Indikator Kinerja Instalasi Bedah Sentral di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
Jumlah indikator SPM pelayanan bedah sentral yang mencapai target	7	Indikator	7			7			7			7			7			7		
1. Waktu tunggu operasi elektif.	2	Hari	2	4.928.088.100	Fungsional	2	5.174.492.505	Fungsional	2	5.433.217.130	Fungsional	2	5.704.877.986	Fungsional	2	5.990.121.886	Fungsional	2	6.289.627.980	Fungsional
2. Kejadian Kematian di meja operasi.	1	%	1			1			1			1			1			1		
3. Tidak adanya kejadian operasi salah sisi.	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Tidak adanya kejadian operasi salah orang.	100	%	100			100			100			100			100			100		
5. Tidak adanya kejadian salah tindakan pada operasi.	100	%	100			100			100			100			100			100		
6. Tidak adanya kejadian tertinggalnya benda asing/lain pada tubuh pasien setelah operasi.	100	%	100			100			100			100			100			100		
7. Komplikasi anastesi karena overdosis, reaksi anastesi dan salah penempatan anastesi	6	%	6			6			5			5			4			4		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
8. endotracheal tube. Angka ketidak patuhan pelaksanaan prosedur keselamatan bedah (sign-in, time-out dan sign-out	0	%	0			0			0			0			0			0		
9. Angka ketidak patuhan dokter anastesi dalam memberikan informasi anastesi tentang tindakan anastesi.	0	%	0			0			0			0			0			0		
10. Angka tidak dilaksanakannya <i>site marking</i> .	0	%	0			0			0			0			0			0		
11. Angka kejadian tidak diharapkan selama sedasi moderat atau dalam dan anastesi.	100	%	100			100			100			100			100			100		

e. Instalasi Peristi Ibu

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Peristi Ibu

Tabel VI.10 Indikator Kinerja Instalasi Peristi Ibu di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
Jumlah indikator SPM pelayanan Persalinan perinatologi dan KB yang mencapai target	10	Indikator	10			10			10			10			10			10		
1. Kejadian kematian Ibu karena persalinan.	a.Perdarahan 1 b.Pre-eklamsi 30 c.Sepsis 0,2	%	1	623.687.500	Fungsional	1	654.871.875	Fungsional	1	687.615.468	Fungsional	1	721.996.242	Fungsional	1	758.096.054	Fungsional	1	796.000.857	Fungsional
2. Pemberi pelayanan persalinan normal.	a.Dokter Sp.OG b.Dokter umum terlatih (Asuhan Persalinan Normal) c. Bidan Tim PONEK yang terlatih	%	100			100			100			100			100			100		
3. Pemberi pelayanan persalinan dengan penyulit.	a. Dokter Sp. OG b. Dokter SP. A	%	100			100			100			100			100			100		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																		
			2016			2017			2018			2019			2020			2021			
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	
5. tindakan operasi.	c. Dpkter Sp. An																				
5. Kemampuan menangani BBLR 1500 gr-2500gr	100	%	100			100			100			100			100			100			
6. Pertolongan persalinan melalui sectio caesaria.	20	%	20			20			20			20			20			20			
7. Presentase KB (vasektomi & tubektomi) yang dilakukan oleh tenaga kompeten dr. Sp. OG, dr. Sp. B, dr. Sp. U, dr. umum terlatih.	100	%	100			100			100			100			100			100			
8. Presentasi peserta KB mantap yang mendapat konseling KB mantap bidan terlatih.	100	%	100			100			100			100			100			100			
9. Kepuasan pelanggan.	80	%	80			90			90			90			90			90			
10. Jumlah persalinan normal dan operasi sectio elektif pada usia kehamilan antara 37-39 minggu.	-		Tersedia			Tersedia			Tersedia			Tersedia			Tersedia			Tersedia			

f. Instalasi Peristi Bayi

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Peristi Bayi

Tabel VI.11 Indikator Kinerja Instalasi Peristi Bayi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA UNIT KERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
1. Kemampuan menangani BBLR 1500gr - 2500gr.	100	%	90	178.436.150	Fungsional	92	187.357.957	Fungsional	94	196.725.855	Fungsional	95	206.562.148	Fungsional	97	216.890.255	Fungsional	99	227.734.768	Fungsional
2. Kemampuan menangani bayi asfiksia	100	%	100			100			100			100			100			100		
3. Mengefektifkan bayi RG partial	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Memberikan Asi eksklusif	100	%	100			100			100			100			100			100		

g. Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu

Tabel VI.12 Indikator Kinerja Instalasi Pelayanan Intensif Terpadu di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan intensif yang mencapai target	3	Indikator	3			3			3			3			3			3		
1. Rata-rata pasien yang kembali ke perawatan intensif dengan kasus yang sama <72 jam.	3	%	3	1.013.614.400	Fungsional	2.5	1.064.295.120	Fungsional	2	1.117.509.876	Fungsional	1.5	1.173.385.369	Fungsional	1	1.232.054.638	Fungsional	1	1.293.657.370	Fungsional
2. Pemberi pelayanan Unit Intensif.	a.Dokter Sp. Anesthesi dan dokter spesialis seuai dengan kasus yang ditangani 100%	%	100			100			100			100			100			100		
	b.perawat minimal D3 dengan sertifikat perawat mahir ICU/setara (D4)	%	85			90			95			95			100			100		

h. Instalasi Rehabilitasi Medik

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Rehabilitasi Medik

Tabel VI.13 Indikator Kinerja Instalasi Rehabilitasi Medik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
Jumlah indikator SPM pelayanan rehabilitasi medic yang mencapai target	3	Indikator	3			3			3			3			3			3		
1. Tidak adanya kejadian kesalahan tindakan rehabilitasi medik	100	%	95	317.166.500	Fungsional	95	333.024.825	Fungsional	95	349.676.066	Fungsional	97	367.159.869	Fungsional	97	385.517.863	Fungsional	97	404.793.756	Fungsional
2. Kepuasan pelanggan.	80	%	90			90			90			95			95			95		
3. Kejadian Drop Out (DO)	50	%	50			50			50			50			50			50		

i. Pelayanan GAKIN

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Pelayanan GAKIN

Tabel VI.14 Indikator Kinerja Instalasi GAKIN di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan GAKIN yang mencapai target	1	Indikator	1			1			1			1			1			1		
1. Pelayanan terhadap pasien GAKIN yang datang ke RS pada setiap unit pelayanan	100	%	100	23.561.260.850	Fungsional	100	24.739.323.892	Fungsional	100	25.976.290.087	Fungsional	100	27.275.104.591	Fungsional	100	28.638.859.821	Fungsional	100	30.070.802.812	Fungsional

j. Instalasi Rekam Medik

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Rekam Medik

Tabel VI.15 Indikator Kinerja Instalasi Rekam Medik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan rekam medis yang mencapai target	4	Indikator	4			4			4			4			4			4		
1. Kelengkapan pengisian rekam medik 24 jam setelah selesai pelayanan.	100	%	90	1.927.667.000	Fungsional	90	2.024.050.350	Fungsional	90	2.125.252.867	Fungsional	95	2.231.515.510	Fungsional	95	2.343.091.286	Fungsional	95	2.460.245.850	Fungsional
2. Kelengkapan Informed Consent setelah mendapatkan informasi yang jelas.	100	%	50			60			60			70			70			70		
3. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat jalan.	10	Menit	10			10			10			10			10			10		
4. Waktu penyediaan dokumen rekam medik pelayanan rawat inap.	15	menit	10			10			10			10			10			10		

k. Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI)

Tabel VI.16 Indikator Kinerja Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang mencapai target	3	Indikator	3			3			3			3			3			3		
1. Ada anggota tim PPI yang terlatih	75	%	60	103.081.200	Fungsional	80	108.235.995	Fungsional	100	113.647.794	Fungsional	100	119.330.184	Fungsional	100	125.296.693	Fungsional	100	131.561.528	Fungsional
2. Tersedia APD di setiap instalasi/departemen	60	%	80			100			100			100			100			100		
3. Kegiatan pencatatan dan pelaporan infeksi nosokomial/HAI (<i>Health Care Associated Infection</i>) di RS (min 1 parameter)	75	%	100			100			100			100			100			100		
4. Angka kejadian infeksi jarum infus.	15	‰	5			4			3			2			2			2		
5. Kepatuhan penggunaan APD	70	%	80			90			100			100			100			100		

1. Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS)

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS)

Tabel VI.17 Indikator Kinerja Keselamatan Pasien Rumah Sakit (KPRS) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Angka ketidaklengkapan <i>assasment</i> risiko jatuh pada pasien baru dalam waktu 24 jam.	0	%	0	9.994.600	Fungsional	0	10.494.330	Fungsional	0	11.019.046	Fungsional	0	11.569.998	Fungsional	0	12.148.498	Fungsional	0	12.755.923	Fungsional
2. Angka pasien jatuh dengan atau tanpa cedera	0	%	0			0			0			0			0			0		
3. Angka kejadian																				
- KPC	0	%	0			0			0			0			0			0		
- KNC	0	%	0			0			0			0			0			0		
- KTD	0	%	0			0			0			0			0			0		
- Sentinel	0	%	0			0			0			0			0			0		

m. Kecelakaan Keselamatan Kerja Rumah Sakit

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Kecelakaan Keselamatan Kerja RS

Tabel VI.18 Indikator Kinerja Kecelakaan Keselamatan Kerja RS di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Kejadian tertusuk jarum	0	%	0	30.622.800	Fungsional	0	32.153.940	Fungsional	0	33.761.637	Fungsional	0	35.449.718	Fungsional	0	37.222.204	Fungsional	0	39.083.315	Fungsional



n. Instalasi Pendidikan Penunjang dan Penelitian

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Pendidikan Penunjang dan Penelitian

Tabel VI.19 Indikator Kinerja Pendidikan Penunjang dan Penelitian di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Ketepatan pengumpulan hasil penelitian mahasiswa	100	%	70	1.587.950.400	Fungsional	75	1.667.347.000	Fungsional	80	1.750.715.000	Fungsional	85	1.838.251.000	Fungsional	90	1.930.163.000	Fungsional	75	2.026.671.000	Fungsional
2. Evaluasi jenis penelitian yang tidak layak diteliti	0	%	0			0			0			0			0			0		
3. Ketepatan pengumpulan laporan praktek	7	Hari	70			75			80			85			90			95		
4. Ketepatan pengumpulan nilai praktek	7	Hari	70			75			80			85			90			95		

o. Instalasi Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan

Tabel VI.20 Indikator Kinerja Pendidikan Keperawatan dan Kebidanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Ketepatan waktu pengumpulan nilai mahasiswa praktek.	80	%	85	1.587.950.400	Fungsional	87	1.667.347.000	Fungsional	89	1.750.715.000	Fungsional	90	1.838.251.000	Fungsional	92	1.930.163.000	Fungsional	93	2.026.671.000	Fungsional
2. Evaluasi Standar Asuhan Keperawatan (SAK)																				

p. Instalasi Pendidikan Kedokteran dan PPDS

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Pendidikan Kedokteran dan PPDS

Tabel VI.21 Indikator Kinerja Pendidikan Kedokteran dan PPDS di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Ketepatan pelaporan nilai ujian akhir DM dari SMF	100	%	92	1.587.950.400	Fungsional	95	1.667.347.000	Fungsional	95	1.750.715.000	Fungsional	95	1.838.251.000	Fungsional	97	1.930.163.000	Fungsional	97	2.026.671.000	Fungsional



q. Instalasi Haemodialisa

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Haemodialisa

Tabel VI.22 Indikator Kinerja Instalasi Haemodialisa di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
1. Pemeriksaan Laborat air RO.	100	%	100	5.461.926.700	Fungsional	100		Fungsional	100		Fungsional	100		Fungsional	100		Fungsional	100		Fungsional
2. Kepatuhan petugas terhadap Alat Pelindung Diri	100	%	100			100			100			100			100			100		
3. Chemical Air RO	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Kalibrasi alat / mesin HD	100	%	100			100			100			100			100			100		
5. Adekuasi Haemodialisa	100	%	75			80			85			90			95			100		
6. Ketepatan identifikasi pasien dengan benar	100	%	100			100			100			100			100			100		
7. Terlaksananya konfirmasi komunikasi antar tenaga kesehatan (peningkatan komunikasi efektif)	100	%	100			100			100			100			100			100		
8. Pengecekan ganda pada pemberian obat high alert	100	%	100			100			100			100			100			100		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA A	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
9. Kelengkapan asesmen resiko jatuh pada pasien dalam waktu 24 jam	100	%	100			100			100			100			100			100		



2. Pendukung Pelayanan

a. Instalasi Radiologi

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Radiologi

Tabel VI.23 Indikator Kinerja Instalasi Radiologi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016 TARGET KINERJA	2016 TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMB ER DANA	2017 TARGET KINERJA	2017 TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMB ER DANA	2018 TARGET KINERJA	2018 TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMB ER DANA	2019 TARGET KINERJA	2019 TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMB ER DANA	2020 TARGET KINERJA	2020 TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMB ER DANA	2021 TARGET KINERJA	2021 TOTAL ANGGARA N BELANJA (Rp)	SUMB ER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Jumlah indikator SPM pelayanan radiologi yang mencapai target	4	Indikator	4			4			4			4			4			4		
1. Watu tunggu hasil pelayanan thorax foto	3	Jam	3	2.054.279.800	Fungsional	3	2.156.993.790	Fungsional	3	2.264.843.479	Fungsional	3	2.378.085.653	Fungsional	3	2.496.989.936	Fungsional	3	2.621.839.432	Fungsional
2. Pelaksanaan ekspertisi.	Dokter Sp.Rad Kerusakan foto	%	2			2			2			2			2			2		
3. Kejadian kegagalan pelayanan Rontgen.																				
4. Kepuasan pelanggan.	80	%	90			90			90			90			90			90		

b. Instalasi Laboratoium Patologi Klinik

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Laboratorium Patologi Klinik

Tabel VI.24 Indikator Kinerja Instalasi Laboratorium Patologi Klinik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan laboratorium patologi klinik yang mencapai target	4	Indikator	4			4			4			4			4			4		
1. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium	140	Menit	120	7.867.999.700	Fungsional	120	8.261.399.685	Fungsional	120	8.674.469.669	Fungsional	120	9.108.193.152	Fungsional	120	9.563.602.810	Fungsional	120	10.041.782.950	Fungsional
2. Pelaksanaan ekspertisi.	Dokter Sp.PK		4 Jam 6 Jam Sp.PK			4 Jam 6 Jam Sp.PK			4 Jam 6 Jam Sp.PK			4 Jam 6 Jam Sp.PK			4 Jam 6 Jam Sp.PK			4 Jam 6 Jam Sp.PK		
3. Tidak adanya kesalahan pemberian hasil pemeriksa laboratorium	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Kepuasan pelanggan.	80	%	80			80			80			80			80			80		
5. Angka kesalahan hasil pemeriksaan laboratorium Patologi Klinik.	0	%	0			0			0			0			0			0		

c. Instalasi Farmasi

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Farmasi

Tabel VI.25 Indikator Kinerja Instalasi Farmasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan farmasi yang mencapai target	5	Indikator	5			5			5			5			5			5		
1. Waktu tunggu pelayanan obat jadi	30	Menit	30	68.857.994.780	Fungsional	30	72.300.894.519	Fungsional	30	75.915.939.244	Fungsional	30	79.711.736.207	Fungsional	30	83.697.323.017	Fungsional	30	87.882.189.168	Fungsional
2. Waktu tunggu pelayanan obat racikan	60	Menit	60			60			60			60			60			60		
3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian obat.	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Kepuasan pelanggan.	80	%	85			85			90			90			90			90		
5. Penulisan resep sesuai formularium.	100	%	100			100			100			100			100			100		
6. Angka tidak dilaksanakannya skrinning pada <i>dispensing</i> obat.	0	%	0			0			0			0			0			0		
7. Angka kejadian reaksi obat yang tidak diharapkan.	<10	%	<10			<10			<10			<10			<10			<10		

d. Instalasi Gizi

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Gizi

Tabel VI.26 Indikator Kinerja Instalasi Gizi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
Jumlah indikator SPM pelayanan gizi yang mencapai target	3	Indikator	3			3			3			3			3			3		
1. Ketepatan waktu pemberian makanan kepada pasien.	90	%	90	6.008.685.600	Fungsional	90	6.309.119.880	Fungsional	90	6.624.575.874	Fungsional	95	6.955.804.667	Fungsional	95	7.303.594.901	Fungsional	95	7.668.774.646	Fungsional
2. Sisa makanan yang tidak termakan oleh pasien.	20	%	20			20			20			20			20			20		
3. Tidak adanya kejadian kesalahan pemberian diet	100	%	90			90			95			95			100			100		
4. Kepuasan pelanggan	80	%	85			85			85			90			90			90		

e. Instalasi Bank Darah

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Bank Darah

Tabel VI.27 Indikator Kinerja Instalasi Bank Darah di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan bank darah yang mencapai target	2	Indikator	2			2			2			2			2			2		
1. Kebutuhan darah bagi setiap pelayanan transfusi.	100	%	100	5.485.439.000	Fungsional	100	5.759.710.950	Fungsional	100	6.047.696.500	Fungsional	100	6.350.081.000	Fungsional	100	6.667.585.000	Fungsional	100	7.000.964.000	Fungsional
2. Kejadian reaksi transfusi.	0,01	%	0,01			0,01			0,01			0,01			0,01			0,01		
3. Angka ketidakefektifan penggunaan darah di instalasi bank darah.	0	%	5			4			4			4			4			4		
4. Angka terjadinya reaksi transfusi darah pada pasien rawat inap.	0,01	%	0,01			0,01			0,01			0,01			0,01			0,01		

f. Instalasi Pengolahan Limbah

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Pengolahan Limbah

Tabel VI.28 Indikator Kinerja Instalasi Pengolahan Limbah di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Jumlah indikator SPM pelayanan Pengelolaan limbah yang mencapai target	2	Indikator	2			2			2			2			2			2		
1. Baku mutu limbah cair				12.060.544.500	Fungsional		12.663.571.725	Fungsional		13.296.750.311	Fungsional		13.961.587.826	Fungsional		14.659.667.218	Fungsional		15.392.650.579	Fungsional
Temperatur	30	°C	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
pH	6-9		100%			100%			100%			100%			100%			100%		
BOD	30	mg/l	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
COD	80	mg/l	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
TTS	30	mg/l	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
NH3	0.1	mg/l	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
Phospat	2	mg/l	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
E.Coli	10.000	MPN/100ml	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
2. Pengelolaan limbah padat infeksius sesuai dengan aturan.	Dikelola dalam waktu maksimum 124 jam		100%			100%			100%			100%			100%			100%		
3. Uji emisi																				
• Debu		Mg/Nm ³	100%			100%						100%			100%					
• SO2	50	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• NO2	250	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• HF	300	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• CO	10	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• HCl	100	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• CH4	70	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• As	35	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• Cd	1	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• Pb	0.2	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
	1	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
Jumlah indikator SPM pelayanan	2	Indikator	2			2			2			2			2			2		
Pengelolaan limbah yang mencapai target																				
• Hg	5	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• TI	0.2	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• opacity	0.2	%	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
4. Udara ambien																				
• SO2	0.1	Ppm	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• CO	20	Ppm	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• NO2	0,05	Ppm	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• O3	0.10	Ppm	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• Debu	0.26	Mg/Nm ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• H2S	0.03	Ppm	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• NH3	2.0	Ppm	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
5. Udara ruang																				
1) Angka kuman																				
• R. Operasi	10	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. ICU	200	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Perawatan bayi	200	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Pewartan/pe mulihan	200-500	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Dapur/Gizi	200-500	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. IGD	200	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Sterilisasi	200	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Laboratorium	200-500	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Bersalin	200	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Poli	200	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
• R. Radiologi	200-500	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		
2) Kuman pathogen	Negative	CFU/m ³	100%			100%			100%			100%			100%			100%		

g. Instalasi Kedokteran Forensik & Medikolegal

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Kedokteran Forensik & Medikolegal

Tabel VI.29 Indikator Kinerja Instalasi Kedokteran Forensik & Medikolegal di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan kedokteran forensik & medikolegal yang mencapai target	4	Indikator	4			4			4			4			4			4		
1. Waktu tunggu pelayanan mobil jenazah di rumah sakit	120	Jam	120	228.766.900	Fungsional	120	228.766.900	Fungsional	120	252.215.507	Fungsional	120		Fungsional	120		Fungsional	120		Fungsional
2. Kepuasan Pelanggan	90	%	85			85			90			90			90			90		
3. Waktu tanggap (response time) pelayanan pemulasaraan jenazah.	2	jam	2			2			2			2			2			2		
4. Ketidaksetujuan keluarga pasien terhadap pelayanan pemulasaraan jenazah penyakit menular	20	%	20			20			20			20			15			15		
5. Waktu Tunggu Hasil Visum Hidup	3	hari	3			3			3			3			3			2		

h. Instalasi Pemeliharaan Sarana

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Pemeliharaan Sarana

Tabel VI.30 Indikator Kinerja Instalasi Pemeliharaan Sarana di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan pemeliharaan sarana Rumah Sakit yang mencapai target	6	Indikator	6			6			6			6			6			6		
1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat.	80	%	80	39.074.635.800	Fungsional	80	41.028.367.590	Fungsional	80	43.079.785.969	Fungsional	80	45.233.775.267	Fungsional	80	47.495.464.031	Fungsional	80	49.870.237.232	Fungsional
2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat.	100	%	85			85			85			85			85			85		
3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi.	100	%	90			90			90			90			90			90		

i. Instalasi CSSD dan Laundry

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi CSSD dan Laundry

Tabel VI.31 Indikator Kinerja Instalasi CSSD dan Laundry di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan laundry yang mencapai target	2	Indikator	2			2			2			2			2			2		
1. Tidak adanya kejadian linen yang hilang	100	%	100	3.423.464.995	Fungsional	100	3.594.638.000	Fungsional	100	3.774.370.000	Fungsional	100	3.963.088.600	Fungsional	100	4.161.243.000	Fungsional	100	4.369.305.000	Fungsional
2. Ketepatan waktu penyediaan linen untuk ruang rawat inap	100	%	100			100			100			100			100			100		
3. Tercapainya pelayanan CSSD maksimal 1 hari jadi (untuk sterilisasi suhu tinggi)	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Produk CSSD terjamin kualitas sterilisasi	100	%	100			100			100			100			100			100		
5. Tercapainya penggunaan alat steril sesuai standart	100	%	100			100			100			100			100			100		

k. Instalasi Teknologi Informasi

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Teknologi Informasi

Tabel VI.32 Indikator Kinerja Instalasi Teknologi Informasi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

(Dalam Ribuan Rupiah)

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Kecepatan waktu menanggapi keluhan	70	%	70	2.004.996.400	Fungsional	80	2.105.246.220	Fungsional	80	2.210.508.531	Fungsional	85	2.321.033.957	Fungsional	85	2.437.085.655	Fungsional	85	2.558.939.938	Fungsional
2. Waktu penyelesaian (selain pending)	65	Menit	65			70			75			80			80			85		

1. Instalasi Keamanan

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Keamanan

Tabel VI.33 Indikator Kinerja Instalasi Keamanan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Ketepatan waktu melakukan patroli lingkungan setiap 1 jam di rawat inap	100	%	40	78.115.000	Fungsional	50	82.020.000	Fungsional	60	86.121.000	Fungsional	70	90.427.000	Fungsional	80	94.949.000	Fungsional	90	99.696.000	Fungsional
2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat	100	%	70			75			80			85			90			95		
3. Kepatuhan petugas dalam melaksanakan tugas penjagaan dilingkungan	100	%	95			95			95			95			95			95		

m. Instalasi Pemeliharaan Elektromedik

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Instalasi Pemeliharaan Elektromedik

Tabel VI.34 Indikator Kinerja Instalasi Pemeliharaan Elektromedik di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
1. Kecepatan waktu menanggapi kerusakan alat.	80	%	80	2.539.917.700	Fungsional	80	2.666.913.000	Fungsional	80	2.800.259.000	Fungsional	80	2.940.272.000	Fungsional	80	3.087.285.000	Fungsional	80	3.241.650.000	Fungsional
2. Ketepatan waktu pemeliharaan alat.	100	%	85			85			85			85			85			85		
3. Peralatan laboratorium dan alat ukur yang digunakan dalam pelayanan terkalibrasi tepat waktu sesuai dengan ketentuan kalibrasi.	100	%	95			95			95			95			95			95		

n. Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi

Tabel VI.35 Indikator Kinerja Instalasi Laboratorium Patologi Anatomi di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
Jumlah indikator SPM pelayanan laboratorium patologi anatomi yang mencapai target	6	Indikator	6			6			6			6			6			6		
1. Buka pelayanan sesuai ketentuan	100	%	100	1.391.453.900	Fungsional	100	1.461.026.000	Fungsional	100	1.534.077.000	Fungsional	100	1.610.781.000	Fungsional	100	1.691.320.000	Fungsional	100	1.775.886.000	Fungsional
2. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium PA.	6	Hari	6			6			6			6			6			6		
3. Waktu tunggu hasil pelayanan laboratorium kasus sulit.	10	Hari	10			10			10			10			10			10		
4. Pelaksanaan eks pertisi dokter spesialis PA.	100	%	100			100			100			100			100			100		

3. Keuangan

a. Administrasi Keuangan

Indikator Kinerja
RSUD Kabupaten Sidoarjo
Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
Nama Unit Layanan : Administrasi dan Manajemen

Tabel VI.36 Indikator Kinerja Administrasi dan Manajemen di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA (4)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (5)	SUMBER DANA (6)	TARGET KINERJA (7)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (8)	SUMBER DANA (9)	TARGET KINERJA (10)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (11)	SUMBER DANA (12)	TARGET KINERJA (13)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (14)	SUMBER DANA (15)	TARGET KINERJA (16)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (17)	SUMBER DANA (18)	TARGET KINERJA (19)	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp) (20)	SUMBER DANA (21)
1. Tindak lanjut penyelesaian hasil pertemuan direksi.	100	%	100	TU&RT 13.631.085.200	Fungsional	100	TU&RT 14.312.639.460	Fungsional	100	TU&RT 15.028.271.433	Fungsional	100	TU&RT 15.779.685.004	Fungsional	100	TU&RT 16.568.669.254	Fungsional	100	TU&RT 17.397.102.717	Fungsional
2. Kelengkapan laporan akuntabilitas kinerja.	100	%	100	EVAPOR 478.478.800		100	EVAPOR 502.402.740		100	EVAPOR 527.522.877		100	EVAPOR 553.899.020		100	EVAPOR 581.593.971		100	EVAPOR 610.673.670	
3. Ketepatan waktu pengusulan kenaikan pangkat.	100	%	100	ADMIN SDM 28.395.416.740		100	ADMIN SDM 29.815.187.577		100	ADMIN SDM 31.305.946.955		100	ADMIN SDM 32.871.244.303		100	ADMIN SDM 34.514.806.518		100	ADMIN SDM 36.240.546.844	
4. Ketepatan waktu pengurusan gaji berkala.	100	%	100			100			100			100			100			100		
5. Karyawan yang mendapat pelatihan minimal 20 jam setahun.	60	%	60	PENGEMBANGAN SDM 2.619.928.800		62	PENGEMBANGAN SDM 2.750.925.240		64	PENGEMBANGAN SDM 2.888.471.502		66	PENGEMBANGAN SDM 3.032.895.077		68	PENGEMBANGAN SDM 3.184.539.830		70	PENGEMBANGAN SDM 3.313.766.822	
6. Cost Recovery	40	%	40	KEUANGAN 78.945.316		40	KEUANGAN 82.892.581		40	KEUANGAN 87.037.210		40	KEUANGAN 91.389.071		40	KEUANGAN 95.958.525		40	KEUANGAN 100.756.45	
7. Ketepatan waktu penyusunan	100	%	100	.075		100	.878		100	.972		100	.521		100	.097		100	1.352	

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
8. laporan keuangan. Penyusunan dokumen Renstra	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
9. Penyusunan dokumen RKT	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
10. Penyusunan dokumen PK	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
11. Penyusunan dokumen IKU	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
12. Penyusunan dokumen Lakip	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
13. Penyusunan laporan CALK	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
14. Penyusunan laporan realisasi anggaran	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
15. Penyusunan neraca keuangan	1	Laporan	1			1			1			1			1			1		
16. kecepatan waktu pemberian informasi tentang tagihan pasien rawat inap	2	jam	2			2			2			2			2			2		
17. Capaian Total Loss time	-	%	3.30			3.25			3.30			3.15			3.10			3.05		
18. Ketepatan waktu pemberian imbalan (insentif) sesuai kesepakatan waktu	100	%	100			100			100			100			100			100		

b. Manajemen Keuangan

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Manajemen Keuangan

Tabel VI.37 Indikator Kinerja Manajemen Keuangan di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Presentase kejadian keterlambatan penyerahan laporan keuangan.	0	%	0	0	Fungsional	0	0	Fungsional	0	0	Fungsional	0	0	Fungsional	0	0	Fungsional	0	0	Fungsional

c. Perencanaan dan Pemasaran

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Perencanaan dan Pemasaran

Tabel VI.38 Indikator Kinerja Perencanaan dan Pemasaran di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
			TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
1. Jumlah dokumen perencanaan yang diselesaikan tepat waktu	100 (2 dokumen)	%	100	0	Fungsional	100	0	Fungsional	100	0	Fungsional	100	0	Fungsional	100	0	Fungsional	100	0	Fungsional
2. Jumlah dokumen SAP masing-masing unit yang terverifikasi	100 (1 dokumen)	%	100			100			100			100			100			100		
3. Jumlah kegiatan perencanaan yang dilaksanakan sesuai jadwal	100	%	100			100			100			100			100			100		
4. Jumlah kegiatan evaluasi pelaporan yang diselesaikan sesuai jadwal	100	%	100			100			100			100			100			100		
5. Jumlah kegiatan pemasaran yang dilaksanakan sesuai jadwal	100	%	100			100			100			100			100			100		
6. Jumlah KSO yang dihasilkan dalam satu tahun	5	KSO	5			5			5			5			5			5		
7. Jumlah dokumen evapor yang dihasilkan	100	%	100			100			100			100			100			100		
8. Jumlah dokumen lapkin unit kerja yang diterima bagian evapor	100 (1 dokumen)	%	100			100			100			100			100			100		

d. Unit Layanan Pengadaan (ULP)

Indikator Kinerja
 RSUD Kabupaten Sidoarjo
 Program : Peningkatan Pelayanan BLUD
 Nama Unit Layanan : Unit Layanan Pengadaan (ULP)

Tabel VI.39 Indikator Kinerja Layanan Pengadaan (ULP) di RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

INDIKATOR KINERJA	STANDAR	SATUAN	TARGET TAHUN																	
			2016			2017			2018			2019			2020			2021		
(1)	(2)	(3)	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA	TARGET KINERJA	TOTAL ANGGARAN BELANJA (Rp)	SUMBER DANA
1. Presentase tidak terealisasinya pengadaan obat dan alkes sesuai perencanaan kebutuhan farmasi	<10	%	5	8.325.936.000	Fungsional	3	8.742.232.000	Fungsional	1	9.179.344.000	Fungsional	0	9.368.311.000	Fungsional	0	10.120.227.000	Fungsional	0	10.626.238.000	Fungsional

Tabel VI. 40 Pendanaan Indikatif Program dan Kegiatan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 Berdasarkan RPJMD

Urusan/ Bidang Urusan Pemerintah Daerah dan Program/ Kegiatan	Indikator Kinerja Program/ Kegiatan	2016		2017		2018		2019		2020		2021	
		Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif	Target Capaian Kinerja	Pagu Indikatif
Kesehatan													
Kegiatan Peningkatan pelayanan didukung pemenuhan sarana prasarana, SDM, SIM dan Tata kelola.	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Pengguna Layanan RSUD Kabupaten Sidoarjo		374.770.948.674,96		314.424.720.194,00		342.722.944.700,00		373.568.010.000,00		410.924.810.900,00		452.017.292.000,00
	Belanja Pegawai	1 Tahun/ 100%	29.681.282.672,00	1 Tahun/ 100%	29.288.826.705,00	1 Tahun/ 100%	31.924.821.000,00	1 Tahun/ 100%	34.798.055.000,00	1 Tahun/ 100%	38.277.860.500,00	1 Tahun/ 100%	42.105.646.500,00
	Belanja Barang dan Jasa	1 Tahun/ 100%	231.070.436.699,08	1 Tahun/ 100%	233.266.861.242,00	1 Tahun/ 100%	254.260.878.700,00	1 Tahun/ 100%	277.144.357.800,00	1 Tahun/ 100%	304.858.793.500,00	1 Tahun/ 100%	335.344.672.900,00
	Belanja Modal	1 Tahun/ 100%	114.019.229.303,88	1 Tahun/ 100%	51.869.032.247,00	1 Tahun/ 100%	51.869.032.247,00	1 Tahun/ 100%	61.625.597.200,00	1 Tahun/ 100%	67.788.156.900,00	1 Tahun/ 100%	74.566.972.600,00



BAB VII

PENUTUP

Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo disusun dengan metode *Balanced Score Card* yang meliputi: 1) Perspektif Keuangan; 2) Perspektif Pelanggan/*Customer*; 3) Perspektif Proses Bisnis Internal (PBI); dan Perspektif Pertumbuhan dan Pembelajaran (PP). Rencana Strategis Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021 merupakan suatu dokumen perencanaan lima tahunan yang dipakai sebagai perencanaan bisnis lima tahunan sekaligus memuat langkah antisipatif terhadap datangnya era perdagangan bebas dan segala perubahan yang akan terjadi, strategi pelayanan medis yang merupakan kegiatan dari seluruh pelayanan di rumah sakit, juga strategi pengembangan diversifikasi usaha yang akan digunakan menunjang pengembangan pelayanan.

RSB RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 memuat visi, misi, strategi, nilai dasar, arah kebijakan operasional, program dan kegiatan BLUD yang disusun berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD) Kabupaten Sidoarjo. Hal ini merupakan tantangan bagi kita bahwa ke depan masing-masing unit pelayanan diharapkan dapat melakukan efektifitas dan efisiensi sehingga menghasilkan kinerja pelayanan yang lebih optimal. Implementasi RSB yang optimal akan memberikan dampak positif terhadap keberhasilan RSUD Kabupaten Sidoarjo baik bagi pengguna maupun pegawai rumah sakit. Hal ini karena RSUD Kabupaten Sidoarjo sebagai Badan Layanan Umum Daerah (BLUD) mempunyai fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan yang berasal dari pendapatan rumah sakit. Semakin meningkat kinerja rumah sakit maka akan berdampak meningkatnya kepercayaan

masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan yang pada akhirnya akan memberikan keuntungan yang besar pada masyarakat Kabupaten Sidoarjo.

Rencana Strategis Bisnis Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Sidoarjo diharapkan menjadi dokumen perencanaan yang berfungsi sebagai petunjuk arah yang jelas dalam menerapkan praktik bisnis yang sehat. Hal ini tentu saja tidak hanya pedoman tapi juga menjadi acuan semangat RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam mencapai target yang harus dipenuhi pada 5 (lima) tahun yang akan datang.

Penyusunan Rencana Kerja Tahunan dan Rencana Bisnis dan Anggaran mengacu pada Rencana Strategi Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo tahun 2016-2021 ini. Rencana Strategi Bisnis RSUD Kabupaten Sidoarjo ini juga memuat SAP tingkat rumah sakit yang telah ditetapkan oleh Direktur RSUD Kabupaten Sidoarjo sehingga dapat menjadi keterpaduan program dan kegiatan di RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam lima tahun kedepan.

Pakta integritas merupakan alat yang menggambarkan komitmen pimpinan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dengan profesional dan berintegritas. Salah satu komitmennya adalah dengan berusaha sebaik mungkin bersikap transparan, jujur, obyektif dan akuntabel dalam melaksanakan tugasnya. Melaksanakan secara konsisten kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku dan memberikan contoh kepada seluruh karyawan yang berada dibawah pengawasannya serta menghindari pertentangan kepentingan dalam pelaksanaan tugasnya.

Pengawasan terhadap pelaksanaan Pakta Integritas di Lingkungan RSUD Kabupaten Sidoarjo dilaksanakan melalui pemantauan dan evaluasi. Evaluasi pelaksanaan pakta integritas dilaksanakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun melalui laporan kinerja pada masing-masing unit/bagian.

Bentuk imperative pimpinan atau ketegasan direktur RSUD Kabupaten Sidoarjo dalam mengawal pelaksanaan RSB ini melalui penetapan kebijakan berskala rumah sakit yang diintegrasikan pada setiap bagian terkait.

Tim penyusun menyadari bahwa penyusunan RSB ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang memungkinkan dilakukannya perbaikan. Apabila di kemudian hari terdapat hal-hal yang perlu untuk diperbaiki terkait dengan hasil evaluasi, tidak menutup kemungkinan akan dilakukan Review RSB. Demikian juga untuk dapat terlaksananya RSB, perlu mendapat dukungan, partisipasi dan dedikasi yang tinggi serta kerja keras dari seluruh karyawan RSUD Kabupaten Sidoarjo. RSUD Kabupaten Sidoarjo juga mengharapkan perhatian dan dukungan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo baik administratif, teknis maupun politis guna mendukung pencapaian RSB Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021.



LAMPIRAN

RANCANGAN AWAL MATRIKS KINERJA SKPD PERIODE 2016-2021
RSUD KABUPATEN SIDOARJO

KINERJA DAERAH		DIREKSI					ESELON III/ b (KABAG/ KABID)			ESELON IV (KASUBBAG/ KASIE)		
		ESELON II (KEPALA SKPD)			ESELON III/ a (WAKIL DIREKTUR)		Nama Program	Sasaran Program	Indikator Program	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
Sasaran Strategis Daerah	Indikator Kinerja Daerah	Tujuan SKPD	Sasaran Strategis SKPD	Indikator Kinerja Utama SKPD	Sasaran Antara	Indikator Antara						
Meningkatnya derajat kesehatan yang merata (3.2.1)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	Meningkatnya efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi internasional	Persentase elemen penilaian akreditasi RS yang memenuhi standar akreditasi.	1 Terwujudnya peningkatan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan.	1 Presentase elemen penilaian akreditasi rumah sakit yang memenuhi standar akreditasi.	Peningkatan Pelayanan pada Badan Layanana Umum Daerah	1 meningkatnya kualitas pelayanan pada masyarakat dan tata kelola rumah sakit	1 Presentase elemen penilaian akreditasi Rumah Sakit di bidang medis yang memenuhi standar akreditasi. 2 Presentase elemen penilaian akreditasi Rumah Sakit di bidang keperawatan yang memenuhi standar akreditasi 3 Presentase elemen penilaian akreditasi Rumah Sakit bidang manajemen yang memenuhi standar akreditasi	Pelayanan serta Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pendukung Pelayanan BLUD	1 Terpenuhinya kebutuhan pelayanan dan sarana prasarana pendukung pelayanan guna mendukung peningkatan kualitas pelayanan pada masyarakat.	1 Jumlah elemen penilaian pokja dibidang pelayanan medis yang memenuhi standar (AP, PAB, APK, PP, MKI) 1 Jumlah elemen penilaian pokja dibidang pelayanan keperawatan yang memenuhi standar (HPK, SKP, PPK, PPI, MDG's,) 1 Jumlah elemen penilaian pokja dibidang pelayanan manajemen yang memenuhi standar (KPS, TKP, MPO, MFK, PMKP)
				Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target		1 Presentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target			1 Presentase indikator SPM bidang pelayanan yang mencapai target			1 Jumlah indikator SPM jenis pelayanan gawat darurat yang mencapai target 2 Jumlah indikator SPM pelayanan rawat jalan yang mencapai target 3 Jumlah indikator SPM pelayanan rawat inap yang mencapai target 4 Jumlah indikator SPM pelayanan bedah sentral yang mencapai target 5 Jumlah indikator SPM pelayanan persalinan, perinatologi dan KB yang mencapai target 6 Jumlah indikator SPM pelayanan intensif yang mencapai target 7 Jumlah indikator SPM pelayanan GAKIN yang mencapai target 8 Jumlah indikator SPM pelayanan rekam medis yang mencapai target 9 Jumlah indikator SPM pelayanan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) yang mencapai target
									2 Presentase indikator SPM di Bidang Penunjang Medis dan Non Medis yang mencapai target			1 Jumlah indikator SPM pelayanan radiologi yang mencapai target 2 Jumlah indikator SPM pelayanan Laboratorium Patologi Klinik yang mencapai target 3 Jumlah indikator SPM pelayanan Rehabilitasi Medik yang mencapai target

KINERJA DAERAH		DIREKSI					ESELON III/ b (KABAG/ KABID)			ESELON IV (KASUBBAG/ KASIE)		
Sasaran Strategis Daerah	Indikator Kinerja Daerah	ESELON II (KEPALA SKPD)			ESELON III/ a (WAKIL DIREKTUR)		Nama Program	Sasaran Program	Indikator Program	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
		Tujuan SKPD	Sasaran Strategis SKPD	Indikator Kinerja Utama SKPD	Sasaran Antara	Indikator Antara						
												4 Jumlah indikator SPM pelayanan Farmasi yang mencapai target 5 Jumlah indikator SPM pelayanan Transfusi Darah yang mencapai target 6 Jumlah indikator SPM pelayanan Ambulance/ Kereta Jenazah yang mencapai target 7 Jumlah indikator SPM pelayanan Pemulasaran Jenazah yang mencapai target 8 Jumlah indikator SPM pelayanan Laboratorium Patologi Anatomi yang mencapai target 9 Jumlah indikator SPM pelayanan Gizi yang mencapai target 10 Jumlah indikator SPM pelayanan Laundry yang mencapai target
								3 Persentase indikator SPM di Bagian Perencanaan dan Pemasaran yang mencapai target				1 Jumlah indikator SPM pelayanan Administrasi dan Manajemen Sub Bagian Evaluasi dan Pelaporan yang mencapai target
								4 Persentase indikator SPM Bagian SDM dan Diklit yang mencapai target				1 Jumlah indikator SPM pelayanan Administrasi dan Manajemen Sub Bagian Administrasi SDM yang mencapai target 2 Jumlah indikator SPM pelayanan Administrasi dan Manajemen Sub Bagian Pengembangan SDM yang mencapai target
								5 Persentase indikator SPM Bagian Keuangan yang mencapai target				1 Jumlah indikator SPM pelayanan Administrasi dan Manajemen Sub Bagian Akuntansi dan Verifikasi yang mencapai target 2 Jumlah indikator SPM pelayanan Administrasi dan Manajemen Sub Bagian Pendapatan yang mencapai target 3 Jumlah indikator SPM pelayanan Administrasi dan Manajemen Sub Bagian Anggaran dan Belanja yang mencapai target
								6 Persentase indikator SPM Bagian Umum yang mencapai target				1 Jumlah indikator SPM pelayanan Administrasi dan Manajemen Sub Bagian Tata Usaha dan Rumah Tangga yang mencapai target 2 Jumlah indikator SPM pelayanan Pengelolaan Limbah yang mencapai target

KINERJA DAERAH		DIREKSI				ESELON III/ b (KABAG/ KABID)			ESELON IV (KASUBBAG/ KASIE)		
Sasaran Strategis Daerah	Indikator Kinerja Daerah	ESELON II (KEPALA SKPD)		ESELON III/ a (WAKIL DIREKTUR)		Nama Program	Sasaran Program	Indikator Program	Nama Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
		Tujuan SKPD	Sasaran Strategis SKPD	Indikator Kinerja Utama SKPD	Sasaran Antara						
				Bed Occupancy Rate (BOR)				1 Persentase indikator perolehan pasien yang mencapai target			3 Jumlah indikator SPM pelayanan Pemeliharaan Sarana Rumah Sakit yang mencapai target
								1 Persentase indikator <i>quality of service and place</i> yang mencapai target			1 Persentase perolehan pasien baru (Customer Acquisition)
								1 Kepatuhan dalam pengisian <i>Clinical Pathway</i> .			2 Persentase perolehan pasien lama (Customer Loyalty)
								1 Persentase keluhan pasien (number of complain)			1 Gross Death Rate (GDR)
								1 Persentase terlaksananya pengukuran parameter akreditasi rumah sakit pendidikan yang memenuhi standar akreditasi			2 Turn Over Interval (TOI)
								1 Persentase diterbitkannya penelitian dalam jurnal ilmiah			3 Bed Turn Over (BTO)
								1 Persentase pengukuran indikator keuangan yang tepat waktu			1 Penyusunan laporan Clinical Pathway
								1 Ketepatan penyusunan laporan keuangan			1 Penyusunan laporan number of complain
Meningkatnya kualitas pelayanan publik yang inovatif dan merata (1.1.2)	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan.	Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan.	Status Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	1 Terwujudnya peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan	1 Status Akreditasi Pendidikan		1 Persentase diterbitkannya penelitian dalam jurnal ilmiah			1 Jumlah parameter akreditasi rumah sakit pendidikan yang diukur
		Meningkatkan kualitas tata kelola rumahsakit yang profesional, integritas, dan beretika	Meningkatnya kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas, dan beretika	Persentase tercapainya indikator keuangan sesuai standar	1 Terwujudnya peningkatan kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika.	1 Persentase tercapainya indikator keuangan sesuai standar		1 Persentase pengukuran indikator keuangan yang tepat waktu			1 Persentase penelitian yang berhasil diselesaikan
				Opini atas audit Eksternal		1 Opini atas audit Eksternal		1 Ketepatan penyusunan laporan keuangan			1 Sales Growth Rate (SGR)
				Nilai Evaluasi SAKIP		1 Nilai Evaluasi SAKIP		1 Persentase kelengkapan dokumen SAKIP yang tepat waktu			2 Cost Recovery Ratio (CRR)
											3 Tingkat Kemandirian
											1 Penyusunan Laporan CALK
											2 Penyusunan Laporan Realisasi Anggaran
											3 Penyusunan Neraca Keuangan
											1 Penyusunan dokumen Renstra
											2 Penyusunan dokumen RKT
											3 Penyusunan dokumen PK
											4 Penyusunan dokumen IKU
											5 Penyusunan dokumen LAKIP

**RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KABUPATEN SIDOARJO
TAHUN 2016-2021**

No	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis		Definisi Operasional dan Formula Perhitungan	Standar	Tahun Dasar	Target					Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran		Sumber Data/ Penjab
				Sasaran	Indikator Kinerja Utama				2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kebijakan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17
1	Menjadi rumah sakit yang terakreditasi internasional dalam pelayanan, pendidikan dan penelitian	Mewujudkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	1 Meningkatkan pelayanan yang berkualitas dan terakreditasi dengan mengutamakan keselamatan pasien serta kepuasan pelanggan	1 Meningkatnya efisiensi dan kualitas pelayanan kesehatan sesuai standar akreditasi internasional	1 Persentase elemen penilaian akreditasi rumah sakit yang memenuhi standar akreditasi	Elemen akreditasi pelayanan yang memenuhi standar akreditasi RS versi KARS International merupakan elemen penilaian terhadap pelayanan rumah sakit yang telah memenuhi persyaratan sesuai dengan standar akreditasi RS versi KARS . Dikatakan memenuhi standar Akreditasi RS versi KARS. (mencapai 100 %) apabila persentase elemen yang memenuhi syarat minimal sebesar $\geq 80\%$ dari seluruh elemen yang ada. Indikator ini menggambarkan tingkat kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit yang telah memenuhi standar pelayanan kesehatan RS tingkat nasional.	-	$\geq 80\%$	$\geq 80\%$	$\geq 85\%$	$\geq 85\%$	$\geq 85\%$	$\geq 90\%$	1 Kebijakan Organisasi	Program Peningkatan Pelayanan pada BLUD - Kegiatan pelayanan serta pemenuhan sarana dan prasarana pendukung pelayanan BLUD	Laporan Kinerja RSUD
					2 Persentase indikator Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang mencapai target	Standar pelayanan minimal rumah sakit merupakan indikator pelayanan minimal yang wajib dilaksanakan oleh rumah sakit. Target pencapaiannya disesuaikan dengan kemampuan sumber daya rumah sakit yang tersedia dan harus dicapai secara bertahap sehingga pada periode tertentu harus tercapai sesuai target yang ditetapkan oleh Peraturan Bupati Sidoarjo Nomor 74 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal RSUD Kab. Sidoarjo. Indikator ini menggambarkan kemampuan rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan	-	75%	80%	85%	90%	95%	100%	4 Kebijakan Anggaran		
					3 <i>Bed Occupancy Rate (BOR)</i>	BOR merupakan suatu persentase pemakaian tempat tidur pada suatu waktu tertentu. Indikator ini memberikan gambaran tentang tinggi rendahnya tingkat pemanfaatan tempat tidur rumah sakit.	70-85%	73.0%	75%	75%	75%	75%	75%			

No	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis		Definisi Operasional dan Formula Perhitungan	Standar	Tahun Dasar	Target						Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran		Sumber Data/ Penjab
				Sasaran	Indikator Kinerja Utama				2016	2017	2018	2019	2020	2021	Kebijakan	Program/ Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					4 Average Length of Stay (ALOS)	ALOS merupakan Rata-rata lama rawat seorang pasien. Indikator ini disamping memberikan gambaran tingkat efisiensi juga dapat memberikan gambaran tentang mutu pelayanan. Secara umum ALOS yang ideal antara 6 hari - 9 hari $\frac{\sum \text{hari perawatan}}{\sum \text{pasien keluar (hidup+mati)}}$	6-9 hari	4	4	4	4	4	4				
					5 Net Death Rate (NDR)	NDR merupakan Angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk setiap 1000 penderita keluar. Indikator ini dapat memberikan gambaran mutu pelayanan rumah sakit. NDR yang dapat ditolerir adalah kurang dari 25 orang yang mati per 1000 pasien yang keluar RS $\frac{\sum \text{pasien keluar mati} \geq 48 \text{ jam}}{\sum \text{pasien keluar RS (hidup+mati)}} \times 1000\%$	25%	≤38,3%	≤38%	≤37%	≤35%	≤35%	≤30%				
					6 Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	IKM digunakan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit Nilai rata-rata IKM Rumah Sakit	-	≥80%	≥81%	≥81,5%	≥82%	≥82,5%	≥83%				
		2 Menyelenggarakan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan	2 Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan dan penelitian yang bermutu dan beretika untuk menunjang pelayanan	1 Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pendidikan sesuai standar akreditasi	1 Status Akreditasi Rumah Sakit Pendidikan	Indikator ini menggambarkan kelayakan rumah sakit sebagai rumah sakit pendidikan Hasil penilaian akreditasi RS pendidikan	-	A	A	A	A	A	A				
		3 Mewujudkan kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika	3 Meningkatkan kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas dan beretika	1 Meningkatnya kualitas tata kelola rumah sakit yang profesional, integritas, dan beretika	1 Persentase tercapainya indikator keuangan sesuai standar	Indikator ini menggambarkan capaian indikator keuangan sesuai dengan standar $\left(\frac{\sum \text{indikator keuangan yang sesuai standar}}{\sum \text{seluruh indikator keuangan}} \right) \times 100\%$	-	100%	100%	100%	100%	100%	100%				
					2 Opini atas audit Eksternal	Indikator ini menunjukkan hasil audit Eksternal yang dilakukan terhadap laporan keuangan yang dibuat oleh rumah sakit Opini hasil audit	-	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP				

No	Visi	Misi	Tujuan	Sasaran Strategis		Definisi Operasional dan Formula Perhitungan	Standar	Tahun Dasar	Target						Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran		Sumber Data/ Penjab
				2016	2017			2018	2019	2020	2021	Kebijakan	Program/ Kegiatan				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
					3 Nilai Evaluasi SAKIP	Indikator ini menggambarkan kinerja rumah sakit dalam menyusun perencanaan, melakukan pengukuran kinerja, serta melaporkan hasil kerjanya <div style="background-color: #e0e0e0; padding: 2px;"> Nilai SAKIP setelah dievaluasi </div>	-	B	B	B	BB	BB	BB				

**PROYEKSI NERACA
RSUD KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2016-2021**

U R A I A N	TA 2015	Prognosa TA 2016	Proyeksi TA 2017	Proyeksi TA 2018	Proyeksi TA 2019	Proyeksi TA 2020	Proyeksi TA 2021	Selisih (%)
1	2	3	4	5	5	5	5	6
I ASET								
A Aset Lancar								
1 Kas dan setara Kas	42,760,715,031.08	45,290,573,570.98	46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75	48,291,572,021.63	(2.65)
2 Investasi Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Piutang Usaha	41,030,052,735.00	50,130,000,000.00	54,141,000,000.00	59,014,000,000.00	64,325,000,000.00	70,757,000,000.00	77,833,000,000.00	9.00
Penyisihan Piutang Usaha	(287,370,697.00)	(301,739,231.85)	(325,878,370.40)	(355,207,423.73)	(387,176,091.87)	(425,893,701.06)	(468,483,071.16)	9.00
4 Piutang Lain-lain	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Persediaan	14,179,528,530.26	15,273,901,000.00	16,473,677,534.00	17,646,506,376.92	22,027,813,423.02	23,274,349,000.00	26,584,522,000.00	7.12
6 Uang Muka	-	-	-	-	-	-	-	-
7 Pendapatan yang masih harus diterima	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lancar	97,682,925,599.34	110,392,735,339.13	116,299,077,896.98	121,094,773,718.81	132,270,919,859.20	140,313,771,887.69	152,240,610,950.47	4.12
B Investasi Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
C Aset Tetap								
1 Tanah	130,067,520,000.00	151,086,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00	168,886,896,674.00	-
2 Gedung dan Bangunan	209,656,419,308.11	241,091,608,639.11	318,091,608,639.11	418,091,608,639.11	528,091,608,639.11	588,091,608,639.11	650,091,608,639.11	31.44
3 Peralatan dan mesin	230,947,407,753.82	283,062,178,603.72	355,562,178,603.72	397,062,178,603.72	460,062,178,603.72	525,062,178,603.72	587,062,178,603.72	11.67
4 Kendaraan	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Perlengkapan dan peralatan kantor	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Jalan, irigasi dan jaringan	6,922,681,473.32	7,107,681,473.32	7,217,681,473.32	7,332,681,473.32	7,452,681,473.32	7,578,681,473.32	7,710,681,473.32	1.59
7 Aset tetap lainnya	-	118,132,000.00	168,132,000.00	221,132,000.00	276,132,000.00	336,132,000.00	398,132,000.00	-
8 Konstruksi Dalam Pengerjaan	440,958,731.00	-	-	-	-	-	-	#DIV/0!
Jumlah Aset Tetap	578,034,987,266.25	682,466,497,390.15	849,926,497,390.15	991,594,497,390.15	1,164,769,497,390.15	1,289,955,497,390.15	1,414,149,497,390.15	16.67
Akumulasi Penyusutan	(135,540,870,293.98)	(166,228,248,293.98)	(197,215,423,293.98)	(228,402,594,293.98)	(260,089,848,293.98)	(292,075,631,293.98)	(324,362,905,293.98)	15.81
Nilai Buku Aset Tetap	442,494,116,972.27	516,238,249,096.17	652,711,074,096.17	763,191,903,096.17	904,679,649,096.17	997,879,866,096.17	1,089,786,592,096.17	16.93
D Aset Lain-Lain								
1 Aset Tak Berwujud	1,905,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	2,005,841,073.00	-
2 Usulan Penghapusan	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94	-
3 Aset Kerja Sama Operasi	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Aset Lain-lain	7,397,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	7,497,409,390.94	-
Akumulasi Penyusutan	(1,117,676,205.40)	(1,252,676,205.40)	(1,387,676,205.40)	(1,522,676,205.40)	(1,657,676,205.40)	(1,792,676,205.40)	(1,927,676,205.40)	9.73
Nilai Buku Aset Lain-lain	6,279,733,185.54	6,244,733,185.54	6,109,733,185.54	5,974,733,185.54	5,839,733,185.54	5,704,733,185.54	5,569,733,185.54	(2.21)
Jumlah Aset (A+B+C+D)	546,456,775,757.15	632,875,717,620.84	775,119,885,178.69	890,261,410,000.52	1,042,790,302,140.91	1,143,898,371,169.40	1,247,596,936,232.18	14.85
II KEWAJIBAN								
A Kewajiban Jangka Pendek								
1 Hutang Usaha	6,932,437,525.00	7,279,000,000.00	7,642,000,000.00	8,025,000,000.00	8,426,000,000.00	8,900,000,000.00	9,400,000,000.00	5.01
2 Hutang Pajak	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Biaya Yang Masih Harus Dibayar	12,601,469,461.00	16,942,134,355.04	24,477,324,673.04	30,890,247,304.57	34,803,909,135.90	36,888,192,787.27	36,681,461,416.54	26.20
4 Hutang jangka Panjang yang jatuh dlm 1 thn	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Pendapatan yang diterima dimuka	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Hutang Jangka Pendek Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	19,533,906,986.00	24,221,134,355.04	32,119,324,673.04	38,915,247,304.57	43,229,909,135.90	45,788,192,787.27	46,081,461,416.54	21.16
B Kewajiban Jangka Panjang								
1 Hutang Jangka Panjang yang jatuh tempo lebih dari 1 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Kewajiban (A+B)	19,533,906,986.00	24,221,134,355.04	32,119,324,673.04	38,915,247,304.57	43,229,909,135.90	45,788,192,787.27	46,081,461,416.54	21.16
III EKUITAS								
1 Ekuitas Awal	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65	-
2 APBD	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Donasi	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Selisih Appraisal Aset Tetap	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79	-
6 Surplus (Defisit) Tahun Lalu	183,586,876,386.71	278,311,227,994.71	360,042,942,489.36	494,388,919,729.21	602,734,521,919.51	750,948,752,228.58	849,498,537,605.69	37.31
7 Surplus (Defisit) Tahun Berjalan	94,724,351,608.00	81,731,714,494.65	134,345,977,239.85	108,345,602,190.30	148,214,230,309.07	98,549,785,377.11	103,405,296,433.51	(19.35)
Jumlah Ekuitas	526,922,868,771.15	608,654,583,265.80	743,000,560,505.65	851,346,162,695.95	999,560,393,005.02	1,098,110,178,382.13	1,201,515,474,815.64	14.58
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas (II+III)	546,456,775,757.15	632,875,717,620.84	775,119,885,178.69	890,261,410,000.52	1,042,790,302,140.92	1,143,898,371,169.40	1,247,596,936,232.18	14.85

**PROYEKSI LAPORAN OPERASIONAL
RSUD KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2015-2021**

Komponen	TA 2015 (Rp.)	Proyeksi TA 2016 (Rp.)	Proyeksi TA 2017 (Rp.)	Proyeksi TA 2018 (Rp.)	Proyeksi TA 2019 (Rp.)	Proyeksi TA 2020 (Rp.)	Proyeksi TA 2021 (Rp.)	Naik-Turun (%)
1	2	2	2	2	3	2	2	4
A. Pendapatan								
1 Jasa Layanan	280,457,606,901.00	291,435,000,000.00	315,030,500,000.00	343,775,625,000.00	375,128,206,250.00	413,182,016,564.00	455,068,767,390.00	9.12
2 Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Hasil Kerjasama	11,567,028,646.00	570,000,000.00	598,500,000.00	628,425,000.00	659,846,250.00	692,838,561.00	727,480,490.00	-
4 Pendapatan APBD	105,244,728,513.00	111,793,727,572.18	165,008,048,784.99	139,278,853,663.49	182,356,739,029.84	141,492,412,932.83	151,241,654,226.11	30.93
5 Pendapatan APBN	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lain-lain Pendapatan BLUD yang sah	-	8,780,000,000.00	9,219,000,000.00	9,679,950,000.00	10,163,947,500.00	10,672,144,875.00	11,205,752,120.00	-
Jumlah Pendapatan (1+2+3+4+5+6)	397,269,364,060.00	412,578,727,572.18	489,856,048,784.99	493,362,853,663.49	568,308,739,029.84	566,039,412,932.83	618,243,654,226.11	15.19
B. Biaya Operasional								
1 Biaya pegawai	63,736,698,883.00	69,546,439,479.06	75,328,672,761.42	81,630,508,838.74	88,500,976,963.85	95,993,862,763.53	104,168,176,548.35	8.42
2 Biaya bahan	80,590,323,962.00	90,851,405,007.87	98,207,022,304.57	107,167,974,123.59	116,941,769,505.70	130,668,859,220.48	143,915,548,881.37	-
3 Biaya jasa pelayanan	75,623,875,120.00	96,173,550,000.00	103,960,065,000.00	113,445,956,250.00	123,792,308,062.50	136,350,065,466.12	150,172,693,238.70	-
4 Biaya pemeliharaan	16,821,376,900.00	8,712,755,000.00	9,409,775,400.00	10,350,752,940.00	11,903,365,881.00	18,284,039,057.20	22,115,481,705.34	-
5 Biaya administrasi kantor	7,066,801,226.00	6,708,037,398.75	7,243,791,573.96	7,897,620,934.37	9,081,029,136.40	10,443,480,378.79	12,010,002,435.61	-
6 Biaya barang dan jasa	23,919,056,442.00	26,818,845,410.00	28,964,353,042.80	31,860,788,347.08	36,639,906,599.14	42,135,892,589.01	48,456,276,477.37	-
7 Biaya promosi	513,425,425.00	911,863,550.00	948,338,092.00	986,271,615.68	1,025,722,480.31	1,066,751,379.52	1,109,421,434.70	-
8 Biaya penyusutan dan amortisasi	33,986,083,797.00	30,822,378,000.00	31,122,175,000.00	31,322,171,000.00	31,822,254,000.00	32,120,783,000.00	32,422,274,000.00	-
Jumlah Biaya Operasional (1+2)	302,257,641,755.00	330,545,273,845.68	355,184,193,174.75	384,662,044,049.46	419,707,332,628.91	467,063,733,854.66	514,369,874,721.44	9.11
Surplus (Defisit)/ setelah biaya operasional (A-B)	95,011,722,305.00	82,033,453,726.50	134,671,855,610.25	108,700,809,614.03	148,601,406,400.94	98,975,679,078.17	103,873,779,504.67	36.71
C. Pendapatan Non Operasional								
D. Biaya Non Operasional								
1 Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa	287,370,697.00	301,739,231.85	325,878,370.40	355,207,423.73	387,176,091.87	425,893,701.06	468,483,071.16	-
Surplus (Defisit)/ sebelum pos Keuntungan/kerugian	94,724,351,608.00	81,731,714,494.65	134,345,977,239.85	108,345,602,190.30	148,214,230,309.07	98,549,785,377.11	103,405,296,433.51	-
Surplus (Defisit)/ sebelum pos-pos luar biasa								
1 Pendapatan dari Kejadian Luar Biasa	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Biaya dari Kejadian Luar Biasa	-	-	-	-	-	-	-	-
Surplus (Defisit) Tahun Berjalan Bersih	94,724,351,608.00	81,731,714,494.65	134,345,977,239.85	108,345,602,190.30	148,214,230,309.07	98,549,785,377.11	103,405,296,433.51	36.80

**PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS
RSUD KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2016-2021**

Komponen	Realisasi 2015 (Rp.)	Proyeksi TA 2016 (Rp.)	Proyeksi TA 2017 (Rp.)	Proyeksi TA 2018 (Rp.)	Proyeksi TA 2019 (Rp.)	Proyeksi TA 2020 (Rp.)	Proyeksi TA 2021 (Rp.)	Selisih (%)
1	2	2	3					4
A. Arus Kas dari Aktivitas Operasional								
Arus Kas Masuk	381,107,277,289.88	403,478,780,307.18	485,845,048,784.99	488,489,853,663.49	562,997,739,029.84	559,607,412,932.83	611,167,654,226.11	20.41
1 Penerimaan dari Jasa Layanan	267,115,098,277.00	282,335,052,735.00	311,019,500,000.00	338,902,625,000.00	369,817,206,250.00	406,750,016,564.00	447,992,767,390.00	10.16
2 Pendapatan Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Pendapatan Kerjasama	504,480,000.00	570,000,000.00	598,500,000.00	628,425,000.00	659,846,250.00	692,838,561.00	727,480,490.00	-
4 Pendapatan APBD	105,244,728,513.12	111,793,727,572.18	165,008,048,784.99	139,278,853,663.49	182,356,739,029.84	141,492,412,932.83	151,241,654,226.11	100.00
5 Pendapatan APBN	-	-	-	-	-	-	-	-
6 Lain-lain pendapatan BLUD yang sah	8,242,970,499.76	8,780,000,000.00	9,219,000,000.00	9,679,950,000.00	10,163,947,500.00	10,672,144,875.00	11,205,752,120.00	-
7 Penerimaan piutang/tagihan	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar	291,500,725,352.76	296,517,411,643.38	317,665,343,622.59	348,042,657,631.25	388,306,931,267.41	434,018,378,872.13	485,390,398,793.23	7.13
1 Biaya pegawai	67,048,675,279.76	69,546,439,479.06	75,328,672,761.42	81,630,508,838.74	88,500,976,963.85	95,993,862,763.53	104,168,176,548.35	8.31
2 Biaya bahan	101,533,989,946.00	91,969,260,261.32	99,326,801,082.23	108,266,213,179.63	121,258,158,761.18	135,809,137,812.52	152,106,234,350.03	-
3 Biaya jasa pelayanan	81,184,897,291.00	91,850,151,143.00	96,442,658,700.15	107,051,351,157.17	119,897,513,296.03	134,285,214,891.55	150,399,440,678.54	-
4 Biaya pemeliharaan	8,629,942,392.00	8,712,755,000.00	9,409,775,400.00	10,350,752,940.00	11,903,365,881.00	14,284,039,057.20	17,140,846,868.64	-
5 Biaya administrasi kantor	6,573,769,317.00	6,708,096,800.00	7,244,744,544.00	7,896,771,552.96	9,081,287,285.90	10,443,480,378.79	12,010,002,435.61	-
6 Biaya barang dan jasa	25,675,738,202.00	26,818,845,410.00	28,964,353,042.80	31,860,788,347.08	36,639,906,599.14	42,135,892,589.01	48,456,276,477.37	8.00
7 Biaya promosi	853,712,925.00	911,863,550.00	948,338,092.00	986,271,615.68	1,025,722,480.31	1,066,751,379.52	1,109,421,434.70	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasional	89,606,551,937.12	106,961,368,663.80	168,179,705,162.40	140,447,196,032.24	174,690,807,762.43	125,589,034,060.70	125,777,255,432.88	57.23
B. Arus Kas dari Aktivitas Investasi								
Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
1 Penerimaan dari Penjualan Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Hasil Penjualan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Hasil Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Hasil Penjualan Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar	114,549,613,730.37	104,431,510,123.90	167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00	124,194,000,000.00	60.35
1 Pengeluaran untuk Investasi	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Perolehan Aset Tetap	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Pembelian Investasi	114,549,613,730.37	104,431,510,123.90	167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00	124,194,000,000.00	60.35
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi	(114,549,613,730.37)	(104,431,510,123.90)	(167,460,000,000.00)	(141,668,000,000.00)	(173,175,000,000.00)	(125,186,000,000.00)	(124,194,000,000.00)	60.35
C. Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/Pembiayaan								
Arus Kas Masuk	-	-	-	-	-	-	-	-
1 Tambahan Ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-
2 Penerimaan Hibah	-	-	-	-	-	-	-	-
3 Penerimaan dari APBD	-	-	-	-	-	-	-	-
4 Penerimaan dari APBN	-	-	-	-	-	-	-	-
5 Perolehan Pinjaman SILPA Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Keluar	-	-	-	-	-	-	-	-
1 Pembayaran Pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan/pembiayaan	-	-	-	-	-	-	-	-
Kenaikan/Penurunan Bersih Kas	(24,943,061,793.25)	2,529,858,539.90	719,705,162.40	(1,220,803,967.76)	1,515,807,762.43	403,034,060.70	1,583,255,432.88	(71.55)
Saldo Awal Kas dan Setara Kas	67,703,776,824.33	42,760,715,031.08	45,290,573,570.98	46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75	5.92
Saldo Akhir Kas	42,760,715,031.08	45,290,573,570.98	46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75	48,291,572,021.63	1.59

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
 RSUD KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2016-2021
 (Dalam Rupiah)

Uraian	Tahun 2015	Prognosa 2016	Proyeksi 2017	Proyeksi 2018	Proyeksi 2019	Proyeksi 2020	Proyeksi 2021
Perubahan Tahun							
Surplus periode berjalan	94,724,351,608	81,731,714,495	134,345,977,240	108,345,602,190	148,214,230,309	98,549,785,377	103,405,296,434
Saldo 31 Desember							
Ekuitas awal	248,611,640,776	248,611,640,776	248,611,640,776	248,611,640,776	248,611,640,776	248,611,640,776	248,611,640,776
Surplus s/d tahun lalu	183,586,876,387	278,311,227,995	360,042,942,489	494,388,919,729	602,734,521,920	750,948,752,229	849,498,537,606
Jumlah	526,922,868,771	608,654,583,266	743,000,560,506	851,346,162,696	999,560,393,005	1,098,110,178,382	1,201,515,474,816

**PROYEKSI LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA
RSUD KABUPATEN SIDOARJO TAHUN 2016-2021**

No.Urut	Uraian	Jumlah Anggaran Tahun 2015	Prognosa Tahun 2016	Proyeksi Tahun 2017	Proyeksi Tahun 2018	Proyeksi Tahun 2019	Proyeksi Tahun 2020	Proyeksi Tahun 2021	PROSEN TASE %
1	2	3		3	4	5	6	7	8
1	PENDAPATAN DAERAH	275,862,548,776.76	291,685,052,735.00	320,837,000,000.00	349,211,000,000.00	380,641,000,000.00	418,115,000,000.00	459,926,000,000.00	151.57
1 1	Pendapatan Asli Daerah	275,862,548,776.76	291,685,052,735.00	320,837,000,000.00	349,211,000,000.00	380,641,000,000.00	418,115,000,000.00	459,926,000,000.00	151.57
1 1 2	Lain-lain PAD yang Sah	275,862,548,776.76	291,685,052,735.00	320,837,000,000.00	349,211,000,000.00	380,641,000,000.00	418,115,000,000.00	459,926,000,000.00	151.57
	Jumlah	275,862,548,776.76	291,685,052,735.00	320,837,000,000.00	349,211,000,000.00	380,641,000,000.00	418,115,000,000.00	459,926,000,000.00	151.57
2	BELANJA	406,050,339,083.13	400,948,921,767.28	485,125,343,622.59	489,710,657,631.25	561,481,931,267.41	559,204,378,872.13	609,584,398,793.23	137.72
2 1	Belanja Operasi	291,500,725,352.76	296,517,411,643.38	317,665,343,622.59	348,042,657,631.25	388,306,931,267.41	434,018,378,872.13	485,390,398,793.23	148.89
2 1 1	Belanja Pegawai	67,048,675,279.76	69,546,439,479.06	75,328,672,761.42	81,630,508,838.74	88,500,976,963.85	95,993,862,763.53	104,168,176,548.35	143.17
2 1 2	Belanja Barang dan Jasa	224,452,050,073.00	226,970,972,164.32	242,336,670,861.18	266,412,148,792.51	299,805,954,303.56	338,024,516,108.60	381,222,222,244.88	150.60
2 2	Belanja Modal	114,549,613,730.37	104,431,510,123.90	167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00	124,194,000,000.00	109.29
2 2 1	Belanja Tanah	-	21,019,376,674.00	17,800,000,000.00	-	-	-	-	-
2 2 2	Belanja Peralatan dan Mesin	35,387,449,100.00	30,994,230,600.00	77,000,000,000.00	100,000,000,000.00	110,000,000,000.00	60,000,000,000.00	62,000,000,000.00	169.55
2 2 3	Belanja Gedung dan Bangunan	79,004,565,380.37	52,114,770,849.90	72,500,000,000.00	41,500,000,000.00	63,000,000,000.00	65,000,000,000.00	62,000,000,000.00	82.27
2 2 4	Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	108,501,250.00	185,000,000.00	110,000,000.00	115,000,000.00	120,000,000.00	126,000,000.00	132,000,000.00	116.13
2 2 5	Belanja Aset Tetap Lainnya	49,098,000.00	118,132,000.00	50,000,000.00	53,000,000.00	55,000,000.00	60,000,000.00	62,000,000.00	122.20
	Jumlah	406,050,339,083.13	400,948,921,767.28	485,125,343,622.59	489,710,657,631.25	561,481,931,267.41	559,204,378,872.13	609,584,398,793.23	137.72
	Surplus / (Defisit)	(130,187,790,306.37)	(109,263,869,032.28)	(164,288,343,622.59)	(140,499,657,631.25)	(180,840,931,267.41)	(141,089,378,872.13)	(149,658,398,793.23)	108.37

Proyeksi Capaian Keuangan RSUD Kabupaten Sidoarjo Tahun 2016-2021

No	Nama Indikator		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	Realisasi Pendapatan Fungsional Rumah Sakit	Rp	300,785,000,000.00	324,848,000,000.00	354,084,000,000.00	385,952,000,000.00	424,547,000,000.00	467,002,000,000.00
2	Pertumbuhan Pendapatan	%	3.00	8.00	9.00	9.00	10.00	10.00
3	Penerimaan Subsidi / Dana Bantuan							
	a. APBD Operasional / Gaji PNS-Kontrak	Rp	46,098,226,168.18	50,708,048,784.99	55,778,853,663.49	61,356,739,029.84	67,492,412,932.83	74,241,654,226.11
	b. APBD Investasi / Non Gaji	Rp	65,695,501,404.00	114,300,000,000.00	83,500,000,000.00	121,000,000,000.00	74,000,000,000.00	77,000,000,000.00
	c. APBN	Rp	-	-	-	-	-	-
4	Biaya Operasional	Rp	330,545,273,845.68	355,184,193,174.75	384,662,044,049.46	419,707,332,628.91	467,063,733,854.66	514,369,874,721.44
5	Cost Recovery - Termasuk Subsidi Gaji PNS	%	91.00	91.46	92.05	91.96	90.90	90.79
	Cost Recovery - Tanpa Subsidi Gaji PNS	%	105.74	106.69	107.66	107.70	106.25	106.11
6	Biaya Investasi	Rp	104,431,510,123.90	167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00	124,194,000,000.00
7	Tingkat Kemandirian - Termasuk Subsidi	%	69.15	62.15	67.27	65.10	71.68	73.13
	Tingkat Kemandirian - Tanpa Subsidi	%	93.07	90.83	91.48	94.01	94.19	95.83
8	Current Ratio	%	455.77	362.08	311.18	305.97	306.44	330.37
9	Cash Ratio	%	186.99	143.25	115.09	107.11	102.01	104.80
10	Quick Ratio	%	392.71	310.80	265.83	255.02	255.61	272.68
11	Solvabilitas Ratio	%	3.83	4.14	4.37	4.15	4.00	3.69
12	Total Debt to Total Equity Ratio	x	3.98	4.32	4.57	4.32	4.17	3.84
13	Average Collection Periode	x	5.81	5.82	5.83	5.83	5.84	5.85
14	Total Asset Turnover	x	46.05	40.64	38.62	35.97	36.12	36.48
15	Fixed Asset Turnover	x	56.45	48.26	45.04	41.47	41.41	41.76

PENJELASAN PROYEKSI POS LAPORAN KEUANGAN RSB TAHUN

		(0.00)	-
No.	URAIAN	LAP KEU SAK 2015	Proyeksi 2016
1. Kas dan Setara Kas			
	Kas		
	1. Kas di Bendahara Penerimaan	-	-
	2. Kas di Bendahara Pengeluaran	-	-
	3. Kas di	-	-
	Bank		
	1. Giro Bank Jatim "Kas BLUD" Rek. No.	42,760,715,031.08	45,290,573,570.98
	2. Bank Bendahara Pengeluaran Rek. No.	-	-
	3. Deposito Bank Jatim	-	-
	4. Deposito Bank BNI	-	-
	5. Deposito Bank BTN	-	-
		42,760,715,031.08	45,290,573,570.98
		42,760,715,031.00	-
2. Investasi jangka pendek			
	Investasi	-	-
		-	-
3. Piutang usaha			
	1. BPJS Kesehatan	41,030,052,735.00	50,130,000,000.00
	2. Jamkesda dan SKTM	-	-
	3. KSO Lainnya	-	-
	4. Umum	-	-
	5. Askes Inhealth	-	-
	6. Pendidikan	-	-
		41,030,052,735.00	50,130,000,000.00
	Penyisihan Piutang Usaha	(287,370,697.00)	(301,739,231.85)
	Piutang Usaha Bersih	40,742,682,038.00	49,828,260,768.15
		41,030,052,735.00	-
4. Piutang lain-lain			
	Piutang kepada	-	-
		-	-
	Penyisihan Piutang Lain-Lain	-	-
	Piutang Lain-Lain Bersih	-	-
5. Persediaan			
	1. Barang Kantor dan Umum	2,793,478,132.26	3,091,847,000.00
	2. Obat-obatan, AHP/BHP/Reagensia	11,146,118,698.00	11,932,648,000.00
	3. <i>Bahan Makanan dan Gas LPG</i>	100,891,200.00	76,524,000.00
	4. BBM	121,528,500.00	151,910,000.00
	5. Materai	16,644,000.00	19,972,000.00
	6. Perangko	868,000.00	1,000,000.00
		14,179,528,530.26	15,273,901,000.00
		14,179,528,530.00	-
6. Uang muka			
	Uang muka	-	-
		-	-
7. Pendapatan yang masih harus diterima			
	Pendapatan	-	-
		-	-
8. Aset Tetap			
	1. Tanah	130,067,520,000.00	151,086,896,674.00
	2. Bangunan	209,656,419,308.11	241,091,608,639.11
	3. Peralatan dan Mesin	230,947,407,753.82	283,062,178,603.72
	4. Jalan, Irigasi dan Jaringan	6,922,681,473.32	7,107,681,473.32
	5. Aset Tetap Lainnya	-	118,132,000.00
	6. Konstruksi Dalam Pengerjaan	440,958,731.00	-

No.	URAIAN	LAP KEU SAK 2015	Proyeksi 2016
		578,034,987,266.25	682,466,497,390.15
	Akumulasi Penyusutan	(135,540,870,293.98)	(166,228,248,293.98)
	Nilai Buku Aset Tetap	442,494,116,972.27	516,238,249,096.17
		297,752,092,161.00	(30,687,378,000.00)
	9. Aset lainnya	1,429,380,804.75	
	1. Aset Tak Berwujud	1,905,841,073.00	2,005,841,073.00
	2. Usulan Penghapusan	5,491,568,317.94	5,491,568,317.94
		7,397,409,390.94	7,497,409,390.94
	Akumulasi Amortisasi	(1,117,676,205.40)	(1,252,676,205.4)
	Nilai Buku Aset Tak Berwujud	6,279,733,185.54	6,244,733,185.54
	JUMLAH AKTIVA	546,456,775,757.15	632,875,717,620.84
		546,704,474,954.00	
	10. Utang Usaha		
	1. Utang Kpd Supplier Obat, AHP/BHP/Gas Medis	6,932,437,525.00	7,279,000,000.00
	2. Utang Kpd Supplier Barang Umum	-	-
		6,932,437,525.00	7,279,000,000.00
		6,932,437,525.00	-
	11. Utang Pajak		
	1. PPN	-	-
	2. PPh Psl. 21/22/23/26	-	-
		-	-
	12. Biaya yang masih harus dibayar		
	1. Langganan Listrik, Telepon, Air, Internet	575,534,568.00	592,800,605.04
	2. Jasa Pelayanan	12,025,934,893.00	16,349,333,750.00
		12,601,469,461.00	16,942,134,355.04
		12,601,469,461.37	-
	13. Utang jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun		
	1. Utang Bank	-	-
	2.	-	-
		-	-
	14. Pendapatan Diterima di Muka		
	1.	-	-
	2.	-	-
		-	-
	15. Utang Jangka Pendek Lainnya		
	1.	-	-
	2.	-	-
		-	-
	17. Ekuitas	248,611,640,776.44	-
	Ekuitas Awal	156,258,895,964.65	156,258,895,964.65
	APBD	-	
	Hibah APBN		
	Selisih Hasil dari penilaian (Appraisal) Asset Tetap	92,352,744,811.79	92,352,744,811.79
	Donasi		
	Surplus Tahun Lalu	183,586,876,386.71	278,311,227,994.71
	Surplus Tahun Berjalan	94,724,351,608.00	81,731,714,494.65
		526,922,868,771.15	608,654,583,265.80
	JUMLAH PASIVA	546,456,775,757.15	632,875,717,620.84
		546,456,775,757.15	632,875,717,620.84
	CONTROL CONTROL CONTROL CONTROL	(0.00)	-
	18. Pendapatan Jasa Layanan	292,024,635,547.00	300,785,000,000.00
	Pendapatan Jasa Layanan	280,457,606,901.00	291,435,000,000.00
		280,457,606,901.00	291,435,000,000.00
		292,024,635,547.00	300,785,000,000.00
	20. Pendapatan Hibah		
	1. Hibah Terikat	-	-

No.	URAIAN	LAP KEU SAK 2015	Proyeksi 2016
	2. Hibah Tidak Terikat	-	-
		-	-
21. Pendapatan Lain-lain			
	1. Pendapatan Dari Hasil Kerjasama	11,567,028,646.00	570,000,000.00
	2. Lain-lain Pendapatan BLUD yang Sah	-	8,780,000,000.00
		11,567,028,646.00	9,350,000,000.00
		11,567,028,646.00	-
22. Pendapatan Dari APBD			
	1. Operasional (Gaji PNS+Tunjangan)	44,150,004,051.00	46,098,226,168.18
	2. Modal (Gedung, Peralatan&Mesin)	61,094,724,462.00	65,695,501,404.00
		105,244,728,513.00	111,793,727,572.18
		105,244,728,513.00	-
23. Pendapatan Dari APBN			
	1. Belanja Operasional	-	-
	2. Modal (Gedung, Peralatan&Mesin)	-	-
		-	-
24. Biaya Pelayanan		0.26	0.32
	1. Biaya pegawai	63,736,698,883.00	69,546,439,479.06
	2. Biaya bahan	80,590,323,962.00	90,851,405,007.87
	3. Biaya jasa pelayanan	75,623,875,120.00	96,173,550,000.00
	4. Biaya pemeliharaan	16,821,376,900.00	8,712,755,000.00
	5. Biaya administrasi kantor	7,066,801,226.00	6,708,037,398.75
	6. Biaya barang dan jasa	23,919,056,442.00	26,818,845,410.00
	7. Biaya promosi	513,425,425.00	911,863,550.00
	8. Biaya penyusutan dan amortisasi	33,986,083,797.00	30,822,378,000.00
		302,257,641,755.00	330,545,273,845.68
		302,297,313,255.00	-
27. Pendapatan Non Operasional			
	1. Keuntungan koreksi saldo awal persediaan	-	-
	2. Keuntungan koreksi saldo awal aset lain	-	-
	3. Keuntungan Selisih Pembelian Obat	-	-
	4. Keuntungan Selisih Verifikasi	-	-
	5. Keuntungan Penyisihan Piutang	-	-
		-	-
		-	-
28. Biaya Non Operasional, terdiri dari:			
	1. Beban Pajak Bunga	-	-
	2. Beban Administrasi Bank	-	-
	3. Beban Penghapusan Piutang	-	-
	4. Beban Penyisihan Piutang 1	287,370,697.00	301,739,231.85
	5. Beban Penyisihan Piutang 2	-	-
	6. Beban Kerugian Verifikasi	-	-
	7. Beban Penghapusan Kapitalisasi Aset Tetap	-	-
	8. Beban Kerugian Selisih Pambelian Obat	-	-
	9. Beban non Operasional lainnya	-	-
		287,370,697.00	301,739,231.85
		-	-
	Defisit / Surplus	94,724,351,608.00	81,731,714,494.65

RSUD KABUPATEN SIDOARJO
PROYEKSI LAPORAN ARUS KAS

Tahun 2016 s/d 2021

(dalam rupiah)

		45,290,573,570.98	46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75	48,291,572,021.63	
		-	-	(0.00)	(0.00)	-	-	
Uraian	2014	31-Dec-15	Proyeksi 31 Des 2016	Proyeksi 31 Des 2017	Proyeksi 31 Des 2018	Proyeksi 31 Des 2019	Proyeksi 31 Des 2020	Proyeksi 31 Des 2021
1. ARUS KAS OPERASIONAL		275,862,548,776.00	291,685,052,735.00	320,837,000,000.00	349,211,000,000.00	380,641,000,000.00	418,115,000,000.00	459,926,000,000.00
<i>Penerimaan</i>		275,862,548,776.76	291,685,052,735.00	320,837,000,000.00	349,211,000,000.00	380,641,000,000.00	418,115,000,000.00	459,926,000,000.00
Pendapatan Jasa Layanan	281,415,448,995.34	267,115,098,277.00	282,335,052,735.00	311,019,500,000.00	338,902,625,000.00	369,817,206,250.00	406,750,016,564.00	447,992,767,390.00
Pendapatan APBD (Operasional)	53,121,345,545.00	44,150,004,051.00	46,098,226,168.18	50,708,048,784.99	55,778,853,663.49	61,356,739,029.84	67,492,412,932.83	74,241,654,226.11
Pendapatan APBD (investasi)		61,094,724,462.12	65,695,501,404.00	114,300,000,000.00	83,500,000,000.00	121,000,000,000.00	74,000,000,000.00	77,000,000,000.00
Pendapatan APBN		-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Hibah		-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan dari Hasil Kerja Sama dengan Pihak Ketiga		504,480,000.00	570,000,000.00	598,500,000.00	628,425,000.00	659,846,250.00	692,838,561.00	727,480,490.00
Pendapatan Lain-lain dari BLUD yang sah		8,242,970,499.76	8,780,000,000.00	9,219,000,000.00	9,679,950,000.00	10,163,947,500.00	10,672,144,875.00	11,205,752,120.00
<i>Pendapatan jasa layanan pendidikan</i>		-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	334,536,794,540.34	381,107,277,289.88	403,478,780,307.18	485,845,048,784.99	488,489,853,663.49	562,997,739,029.84	559,607,412,932.83	611,167,654,226.11
<i>Pengeluaran</i>		63,850,151,143.00	-	-	-	-	-	-
Biaya Pegawai	55,440,138,174.81	67,048,675,279.76	69,546,439,479.06	75,328,672,761.42	81,630,508,838.74	88,500,976,963.85	95,993,862,763.53	104,168,176,548.35
APBD	55,440,138,174.81	44,150,004,051.00	46,098,226,168.18	50,708,048,784.99	55,778,853,663.49	61,356,739,029.84	67,492,412,932.83	74,241,654,226.11
RSUD		22,898,671,228.76	23,448,213,310.88	24,620,623,976.42	25,851,655,175.25	27,144,237,934.01	28,501,449,830.71	29,926,522,322.24
Biaya Bahan		101,533,989,946.00	91,969,260,261.32	99,326,801,082.23	108,266,213,179.63	121,258,158,761.18	135,809,137,812.52	152,106,234,350.03
<i>Biaya Jasa Pelayanan</i>		81,184,897,291.00	91,850,151,143.00	96,442,658,700.15	107,051,351,157.17	119,897,513,296.03	134,285,214,891.55	150,399,440,678.54
Biaya Pemeliharaan		8,629,942,392.00	8,712,755,000.00	9,409,775,400.00	10,350,752,940.00	11,903,365,881.00	14,284,039,057.20	17,140,846,868.64
Biaya Barang dan Jasa	213,847,246,757.86	25,675,738,202.00	26,818,845,410.00	28,964,353,042.80	31,860,788,347.08	36,639,906,599.14	42,135,892,589.01	48,456,276,477.37
Biaya Administrasi Kantor		6,573,769,317.00	6,708,096,800.00	7,244,744,544.00	7,896,771,552.96	9,081,287,285.90	10,443,480,378.79	12,010,002,435.61
Biaya Promosi		853,712,925.00	911,863,550.00	948,338,092.00	986,271,615.68	1,025,722,480.31	1,066,751,379.52	1,109,421,434.70
Biaya Operasional Lainnya		-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	269,287,384,932.67	291,500,725,352.76	296,517,411,643.38	317,665,343,622.59	348,042,657,631.25	388,306,931,267.41	434,018,378,872.13	485,390,398,793.23
Arus Kas Bersih Operasional	65,249,409,607.67	89,606,551,937.12	106,961,368,663.80	168,179,705,162.40	140,447,196,032.24	174,690,807,762.43	125,589,034,060.70	125,777,255,432.88
		224,452,050,073.00	309,246,167,969.16	-	-	-	-	-
			(12,728,756,325.78)	-	-	-	-	-
2. ARUS KAS INVESTASI		224,452,050,073.00	321,974,924,294.94	-	-	-	-	-
<i>Pengeluaran</i>		-	21,019,376,674.00	17,800,000,000.00	-	-	-	-
Tanah	6,814,715,135.00	-	30,994,230,600.00	77,000,000,000.00	100,000,000,000.00	110,000,000,000.00	60,000,000,000.00	62,000,000,000.00
Gedung dan Bangunan	6,814,715,135.00	35,387,449,100.00	52,114,770,849.90	72,500,000,000.00	41,500,000,000.00	63,000,000,000.00	65,000,000,000.00	62,000,000,000.00
Peralatan dan Mesin	28,284,471,586.00	79,004,565,380.37	185,000,000.00	110,000,000.00	115,000,000.00	120,000,000.00	126,000,000.00	132,000,000.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	1,423,013,200.00	108,501,250.00	-	-	-	-	-	-
Konstruksi dlm Pengerjaan		-	-	-	-	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	38,608,800.00	49,098,000.00	118,132,000.00	50,000,000.00	53,000,000.00	55,000,000.00	60,000,000.00	62,000,000.00
Arus Kas Bersih Investasi	36,560,808,721.00	114,549,613,730.37	104,431,510,123.90	167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00	124,194,000,000.00
		114,549,613,730.37	114,014,729,303.88	167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00	124,194,000,000.00
3. ARUS KAS PENDANAAN		-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Arus Kas Bersih	28,688,600,886.67	(24,943,061,793.25)	2,529,858,539.90	719,705,162.40	(1,220,803,967.76)	1,515,807,762.43	403,034,060.70	1,583,255,432.88
4. Saldo Awal Periode	39,015,175,937.66	67,703,776,824.33	42,760,715,031.08	45,290,573,570.98	46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75
5. Saldo Akhir Periode	67,703,776,824.33	42,760,715,031.08	45,290,573,570.98	46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75	48,291,572,021.63

Uraian	2014	Proyeksi 31 Des 2015	Proyeksi 31 Des 2016
2. ARUS KAS INVESTASI		(0.00)	-
		42,760,715,031.08	45,290,573,570.98
Pengeluaran		2015	2016
Tanah	-	-	21,019,376,674.00
BLUD			100,000,000.00
APBD			20,919,376,674.00
Gedung dan Bangunan	-	-	35,383,044,500.00
BLUD			21,944,069,500.00
APBD			13,438,975,000.00
Peralatan dan Mesin	-	-	57,309,176,129.88
BLUD			25,972,026,399.88
APBD			31,337,149,730.00
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	108,501,250.00	185,000,000.00
Konstruksi dlm Pengerjaan	-	-	-
Aset Tetap Lainnya	-	49,098,000.00	118,132,000.00
Arus Kas Bersih Investasi	-	157,599,250.00	114,014,729,303.88
		BLUD	48,016,095,899.88
		APBD	65,695,501,404.00
			113,711,597,303.88
			114,014,729,303.88
			114,014,729,303.88
			-
			29,681,282,672.00

Proyeksi 31 Des 2017	Proyeksi 31 Des 2018	Proyeksi 31 Des 2019	Proyeksi 31 Des 2020
-	(0.00)	(0.00)	-
46,010,278,733.38	44,789,474,765.62	46,305,282,528.05	46,708,316,588.75
2017	2018	2019	2020
17,800,000,000.00	-	-	-
7,000,000,000.00	-	-	-
10,800,000,000.00			
77,000,000,000.00	100,000,000,000.00	110,000,000,000.00	60,000,000,000.00
12,000,000,000.00	50,000,000,000.00	25,000,000,000.00	25,000,000,000.00
65,000,000,000.00	50,000,000,000.00	85,000,000,000.00	35,000,000,000.00
72,500,000,000.00	41,500,000,000.00	63,000,000,000.00	65,000,000,000.00
34,000,000,000.00	8,000,000,000.00	27,000,000,000.00	26,000,000,000.00
38,500,000,000.00	33,500,000,000.00	36,000,000,000.00	39,000,000,000.00
110,000,000.00	115,000,000.00	120,000,000.00	126,000,000.00
-	-	-	-
50,000,000.00	53,000,000.00	55,000,000.00	60,000,000.00
167,460,000,000.00	141,668,000,000.00	173,175,000,000.00	125,186,000,000.00
53,000,000,000.00	58,000,000,000.00	52,000,000,000.00	51,000,000,000.00
114,300,000,000.00	83,500,000,000.00	121,000,000,000.00	74,000,000,000.00
167,300,000,000.00	141,500,000,000.00	173,000,000,000.00	125,000,000,000.00

Anggaran Belanja Pegawai PAK 2016

Proyeksi
31 Des 2021

-

48,291,572,021.63

2021

-

-

62,000,000,000.00

27,000,000,000.00

35,000,000,000.00

62,000,000,000.00

20,000,000,000.00

42,000,000,000.00

132,000,000.00

-

62,000,000.00

124,194,000,000.00

47,000,000,000.00

77,000,000,000.00

124,000,000,000.00

Estimasi Pendapatan dan Piutang

Uraian	2015	0.16666667	2/12	2018	2019	2020	2021
		2016	2017				
		3.00	8.00	9.00	9.00	10.00	10.00
Pendapatan Akrua (+) 3%	292,024,635,547.00	300,785,374,613.41	324,848,204,582.48	354,084,542,994.91	385,952,151,864.45	424,547,367,050.89	467,002,103,755.98
Piutang Awal (+)	24,867,965,964.00	41,030,052,735.00	50,130,895,768.90	54,141,367,430.41	59,014,090,499.15	64,325,358,644.07	70,757,894,508.48
Piutang Akhir (-) 2 bln	41,030,052,735.00	50,130,895,768.90	54,141,367,430.41	59,014,090,499.15	64,325,358,644.07	70,757,894,508.48	77,833,683,959.33
Penerimaan (=)	275,862,548,776.00	291,684,531,579.51	320,837,732,920.97	349,211,819,926.17	380,640,883,719.52	418,114,831,186.49	459,926,314,305.13
	275,862,548,776.76 (0.76)	5.74	9.99	8.84	9.00	9.84	10.00
Dipakai		3.00	8.00	9.00	9.00	10.00	10.00
Pendapatan Akrua (+) 3%	292,024,635,547.00	300,785,000,000.00	324,848,000,000.00	354,084,000,000.00	385,952,000,000.00	424,547,000,000.00	467,002,000,000.00
Piutang Awal (+)	24,867,965,964.00	41,030,052,735.00	50,130,000,000.00	54,141,000,000.00	59,014,000,000.00	64,325,000,000.00	70,757,000,000.00
Piutang Akhir (-) 2 bln	41,030,052,735.00	50,130,000,000.00	54,141,000,000.00	59,014,000,000.00	64,325,000,000.00	70,757,000,000.00	77,833,000,000.00
Penerimaan (=)	275,862,548,776.00	291,685,052,735.00	320,837,000,000.00	349,211,000,000.00	380,641,000,000.00	418,115,000,000.00	459,926,000,000.00
	275,862,548,776.76 14.05	5.74 16.67	9.99 16.67	8.84 16.67	9.00 16.67	9.84 16.67	10.00 16.67

Catatan Khusus Penyusunan RSB 2016-2021 :

- 1 Data sheet yang dipakai warna BIRU
- 2 Estimasi SGR adalah 2017=8%, 2017=9%,9,10,10% per tahun
- 3
- 4
- 5